

**Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Mengenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan**

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga



PETRA PRESS

ISBN 978-602-5446-79-5



9 786025 446795

Murid KRISTUS

Meneladan Kasih

TUHAN YESUS PENEBUS

(untuk anak usia 37-42 bulan)



Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS MENELADAN KASIH TUHAN YESUS PENEBUS

**Penulis:
Magdalena Pranata Santoso**

Penerbit



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya**

Murid Kristus Meneladan Kasih Tuhan Yesus Penebus /

Magdalena Pranata Santoso

Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2021

ISBN: 978-602-5446-79-5

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Meneladan Kasih Tuhan Yesus Penebus

Cetakan Pertama, September 2021

Desainer Sampul & Penata Letak:

Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis

Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:

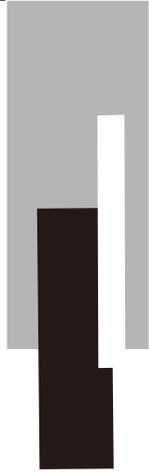
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

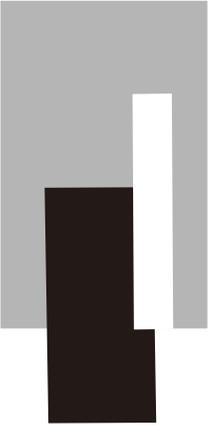


DAFTAR ISI

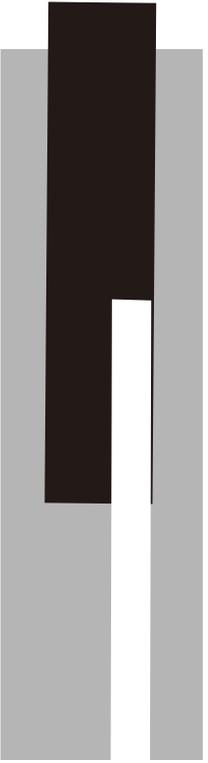
Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Aku Mau Terus Bertumbuh Jadi Anak Tuhan yang Baik Hati	1
PELAJARAN 2 Aku Mau Terus Bertumbuh Jadi Anak Tuhan yang Taat	5
PELAJARAN 3 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (1) : Senang Membaca Alkitab	9
PELAJARAN 4 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (2) : Senang Berdoa kepada Tuhan	13
PELAJARAN 5 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (3) : Senang Berterima Kasih	17
PELAJARAN 6 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (4) : Senang Bersaksi bagi Tuhan	21
PELAJARAN 7 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (5) : Mengulang	25
PELAJARAN 8 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (6) : Mengasihi Teman-Temanku	29
PELAJARAN 9 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (7) : Sukacita untuk Memaafkan	33
PELAJARAN 10 Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (8) : Mengulang	37

PELAJARAN 11	41
Aku Mau Menjadi Penolong Kecil dalam Keluargaku : Rut Melayani Keluarganya	
PELAJARAN 12	45
Aku Senang Menolong Keluargaku: Rut Memilih Melayani Naomi	
PELAJARAN 13	49
Aku Mau Menyayangi Ayahku, Ibuku, Keluargaku : Rut Menjadi Berkat	
PELAJARAN 14	53
Aku Bersukacita Bersama Keluargaku : Rut Diberkati	
PELAJARAN 15	57
Mengenal Allah yang Maha Kuasa : Pelayanan Nabi Elia	
PELAJARAN 16	63
Mengenal Allah yang Maha Benar : Nabi Elia Mengalahkan Nabi Palsu	
PELAJARAN 17	67
Mengenal Allah yang Maha Ajaib : Mukjizat melalui Pelayanan Nabi Elia	
PELAJARAN 18	71
Mengenal Allah yang Maha Kudus : Nabi Elia Menghormati Kesucian Allah	
PELAJARAN 19	77
Mengenal Satu-Satunya Allah yang Benar	
PELAJARAN 20	81
Terpujilah Tuhan Allah yang Benar dan Berkuasa : Kemenangan Nabi Elia	
PELAJARAN 21	87
Pengampunan Tuhan atas Ketidaktaatan : Nabi Yunus Tidak Menaati Tuhan	
PELAJARAN 22	91
Tuhan Mengingatkan Kita untuk Bertobat : Nabi Yunus Bertobat	
PELAJARAN 23	95
Mengenal Allah yang Maha Kasih : Nabi Yunus Diampuni Tuhan	
PELAJARAN 24	101
Mengalami Pengampunan Tuhan Allah	
PELAJARAN 25	105
Aku Menyesali Dosaku : Nabi Yunus Berterima Kasih atas Pengampunan Tuhan	
PELAJARAN 26	111
Mengenal Allah yang Maha Kuasa, Maha Kasih, dan Maha Kudus	
PELAJARAN 27	117
Aku Mau Mempunyai Hati yang Taat pada Tuhan	

PELAJARAN 28	121
Aku Mau Jujur Mengakui Kesalahan dan Dosaku : Peringatan Nabi Elia	
PELAJARAN 29	127
Aku Mau Mendengar Firman Tuhan : Teguran Nabi Elia pada Raja yang Jahat	
PELAJARAN 30	131
Aku Mau Percaya dan Berbuat Taat : Nabi Elia Taat dan Dipelihara oleh Tuhan	
PELAJARAN 31	137
Aku Bersukacita karena Menaati Tuhan : Nabi Elia Mengalami Berkat Ketaatan	
PELAJARAN 32	141
Hidup Taat pada Tuhan adalah Hidup yang Indah	
PELAJARAN 33	145
Aku Senang Melayani Tuhan : Nabi Elisa Meneruskan Pelayanan Nabi Elia	
Daftar Pustaka	181



KATA pengantar



“Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaan sejak masa mudaku, ya Allah. Kepada-Mu lah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji” (Mazmur 71:5-6). Ayat Alkitab ini memberikan alasan mengapa buku ini ditulis. Buku ini disusun dengan mengimani kebenaran firman Tuhan, bahwa seorang anak sudah dapat mengalami pekerjaan Roh Kudus dalam hatinya. Firman Tuhan ini juga memberikan peneguhan dalam hati orang tua dan guru Kristen yang percaya dengan segenap hati bahwa mengajarkan Alkitab kepada anak sejak masih kecil adalah sebuah tanggung jawab yang indah. Inilah kehendak Tuhan dan panggilan setiap orang tua dan guru Kristen. Namun, asumsi yang sering muncul dalam benak orang dewasa adalah Alkitab hanya bisa dipelajari dan dipahami oleh orang dewasa, setidaknya remaja, dan bukan anak-anak. Buku ini ditulis untuk menolong orang tua dan guru Kristen yang mungkin mengalami kesulitan bagaimana mengajarkan kebenaran Alkitab bagi anak-anak, apalagi usia balita dan batita. Buku ini dirancang dengan komitmen serius untuk menjawab kesulitan dan pergumulan orang tua dan guru Kristen agar dapat menolong anak belajar kebenaran Alkitab dan mengalami kasih Tuhan Yesus sebagai Juruselamat sebagai pengalaman pribadi secara nyata.

Buku *Murid Kristus Meneladan Kasih Tuhan Yesus Penebus* dirancang praktis dan jelas dengan metode yang sedemikian menarik untuk memudahkan orang tua dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia batita hingga balita. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk menolong anak mengalami proses belajar kebenaran Alkitab adalah untuk memberikan pengalaman yang menolong anak mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan. Dengan mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus, buku ini memberikan gambaran dan arahan jelas bagaimana model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar kebenaran Alkitab, anak mendapat “kesempatan untuk hadir” dalam kisah-kisah Alkitab. Harapan terutama adalah agar anak mengalami kasih Kristus secara pribadi. Kiranya Tuhan Yesus yang penuh kasih menolong kita sebagai orang tua dan guru Kristen untuk dapat membimbing setiap anak milik pusaka-Nya mengenal dan mempercayai Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, sejak usia dini. Tuhan memberkati. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



Aku Mau Terus Bertumbuh jadi Anak Tuhan yang Baik Hati

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa dirinya sudah menjadi anak Tuhan.
2. Anak mengerti bahwa sebagai anak Tuhan, dirinya akan terus belajar bertumbuh menjadi seorang anak yang baik hati.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak di ruang perpustakaan melihat buku tentang pertumbuhan tanaman dan hewan. Anak menyaksikan bahwa pertumbuhan itu sesuatu yang baik dan penting.
 - ☞ Guru memberikan pengarahan dan penjelasan tentang arti pertumbuhan.
4. Cerita Alkitab

Guru (I) : *[Menunjukkan foto seorang bayi yang lucu] Anak-anak, bila kamu melihat gambar bayi ini, senangkah hatimu? Dia lucu sekali ya? [Guru mengajak anak mendiskusikan kelucuan bayi. Bila ada bayi sungguhan untuk menjadi peragaan, lebih baik lagi.]*

Guru (II) : Nah, kamu semua dulu juga seorang bayi yang lucu. Sekarang, mana yang kamu pilih, kamu tetap menjadi bayi seperti bayi yang lucu ini seterusnya... terus-menerus menjadi bayi... atau kamu bertumbuh menjadi semakin besar, semakin tinggi dan terus-terus bertumbuh... menjadi seperti papa dan mama?

[Anak memberikan respons.]

Guru (II) : Tuhan Yesus juga senang bila kamu bertumbuh menjadi anak Tuhan yang semakin hari semakin mempunyai hati dan hidup anak Tuhan Yesus.

Guru (I) : Apa sih artinya mempunyai hati dan hidup anak Tuhan Yesus?

Guru (II) : Begini... apakah anak-anak senang kalau kamu bertumbuh semakin besar dan menjadi seperti papa dan mama kamu? Siapa yang ingin menjadi seperti papa? Siapa yang ingin menjadi seperti mama? *[Anak merespons.]*

Nah, mempunyai hati dan hidup anak Tuhan artinya kita ingin menjadi seperti Tuhan Yesus.

Guru (I) : Nah sekarang saya mengerti. Tuhan Yesus itu kan sangat baik hati. Jadi kalau saya ingin menjadi seperti Tuhan Yesus, saya harus mau belajar menjadi anak yang baik hati. Wah, mau dong! Saya mau jadi anak yang baik hati seperti Tuhan Yesus yang baik. Siapa anak-anak yang mau seperti Tuhan Yesus yang baik hati? Siapa yang mau menjadi anak yang baik hati?

[Anak merespons dan berdoa.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan peraga hati putih dan gambar Tuhan Yesus.

6. Aktivitas:

☞ Mengulang ayat hafalan **Yohanes 1:12: "Orang yang percaya Tuhan Yesus, menjadi anak Tuhan"**

☞ Membuat gambar hati.

☞ Menulis kata "BAIK" dalam gambar hati yang dibuat anak.

7. *Game* :

☞ Anak mendapatkan stik dengan gambar hati.

☞ Guru memperagakan kisah-kisah perbuatan anak yang tidak baik. Anak akan memberikan respons untuk berbuat baik.

☞ Contoh *game* :

Guru (I) : *[Berperan sebagai Donny, membawa dua buah mainan.]*
Namaku Donny, aku punya dua mainan bagus-bagus.
Aku mau main sendiri.

Guru (II) : Aku boleh pinjam satu.?

Donny : Nggak boleh! Aku mau main sendiri. Ini kan punya aku!

Guru (II) : Main sama-sama boleh nggak?

Donny : Nggak mau [*cemberut, marah dan mau keluar ruang*]!

Guru (II) : Eiiittt...tunggu dulu.... Nah, teman-teman, kalau anak Tuhan yang baik hati bagaimana ya? Coba beri tahu Donny!

[Anak merespons sambil mengangkat stik hati: "Donny,....." (biarkan anak mencoba memberikan pendapat bagaimana seharusnya anak Tuhan yang baik bersikap); setelah adegan ini, anak memperagakan saling meminjamkan mainan.]

[Kemudian dilanjutkan game kedua dengan topik berbeda, tetapi makna sama.]

☞ Topik *game* yang diusulkan :

- ❖ Ada teman yang jatuh dari sepeda.
- ❖ Ada teman tidak membawa roti.
- ❖ Ada teman yang sakit.
- ❖ Ada teman yang duduk sendiri tidak ada temannya.
- ❖ Ada teman yang ketakutan.
- ❖ Dan seterusnya diberikan topik sesuai kebutuhan dan keadaan anak.

8. Proyek Ketaatan : Anak akan melakukan perbuatan baik hati di rumah dengan bimbingan orang tua.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Baik
2. Senyum dan Bermuka Gembira
3. Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari
4. Happy Ya Ya Ya



5. Lagu Penginjilan

6. BAIK

B A I K baik, B A I K baik

Saya mau s'perti Tuhan Yesus, jadi anak baik

[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak untuk menerapkan sifat dan perbuatan baik hati di rumah.
2. Orang tua memberi teladan berbuat baik dan menolong anak mengerti perbuatan baik.
3. Bersama anak melakukan proyek berbuat baik kepada sesama terdekat yang membutuhkan.





Aku Mau Terus Bertumbuh *jadi Anak Tuhan* yang Taat

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus senang kalau anak-anak-Nya menaati Firman Tuhan.
2. Anak mau menjadi anak Tuhan Yesus yang taat.
3. Anak senang menjadi anak Tuhan Yesus yang taat.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak yang bertugas menjadi "Guru Kecil" masuk kelas membawa empat huruf "**T A A T**" yang ditulis pada empat lembar karton dengan ukuran folio/kuarto. Huruf-huruf tersebut digantung pada tempat yang telah disediakan atau ditempel pada papan tulis.
 - ☞ Guru mengajak anak membaca kata "**TAAT**" dan mengingatnya.
 - ☞ Guru memimpin permainan ketaatan :
 - ❖ Gerak dan lagu T A A T, anak menyanyikan lagu ini dalam berbagai format, antara lain: berbaris, berkeliling dan bergandengan tangan.
 - ❖ Guru berkata : "Anak yang taat duduk di bangku dengan rapi."
[*Anak menaati*]
 - ❖ Guru berkata : "Anak yang taat melipat tangan sikap berdoa."
[*Anak menaati*]
 - ❖ Guru berkata : "Anak yang taat bertepuk tangan sambil tersenyum."
[*Anak menaati*]

- ❖ Guru berkata : "Anak yang taat menyayangi teman-teman."
[*Anak menaati*]
- ❖ Guru berkata : "Anak yang taat berdoa." [*Anak menaati*]

4. Cerita Alkitab

Samuel : Mama dan papa berpesan agar saya menjadi anak Tuhan yang taat. Coba saya mengingat pesan mama dan papa.....

[*Suara rekaman: "Samuel.... kamu adalah anak Tuhan. Tuhan ingin kamu bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik, yang selalu menaati Firman dan kehendak Tuhan."*]

Samuel : Nah, begitu pesan papa dan mamaku. Saya mau taat! Saya senang jadi anak yang taat! [*Menyanyi lagu "TAA T"*]

Guru : Halo Samuel. Kamu gembira sekali ya... Saya dengar kamu menyanyi T A A T. Samuel senang menjadi anak Tuhan yang taat ya?

Samuel : Ya, bu Guru! Saya senang menjadi anak Tuhan yang taat. Saya mau terus bertumbuh menjadi anak Tuhan yang taat. Tuhan senang kalau saya menjadi anak Tuhan yang taat. Saya mau membuat hati Tuhan senang !

Guru : Oh, bagus itu! Tuhan itu sangat baik dan sangat sayang pada kita, anak-anak-Nya. Memang kita harus membuat hati Tuhan senang. Dan Tuhan paling senang kalau kita menaati kehendak-Nya. Tuhan senang kalau kita menjadi anak Tuhan yang taat. Samuel, bagaimana ya kita menjadi anak Tuhan yang taat?

Samuel : Menjadi anak Tuhan yang taat adalah menaati papa dan mama dan guru di sekolah. Menjadi anak Tuhan yang taat berarti melakukan hal yang baik dan benar!

Guru : Nah, siapa yang mau menjadi anak Tuhan yang taat seperti Samuel?

[*Anak merespons dengan menyanyikan lagu "TAAT" dan berdoa.*]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas: Menghafal ayat Alkitab dari **Efesus 6:1: "Hai anak-anak, taatilah ayah dan ibu di dalam Tuhan."**

7. *Game* :

- ☞ Anak melakukan kegiatan menempel lima kertas warna penginjilan pada sebuah lingkaran dengan jari-jari 8-10 cm. Warna dasar kertas lingkaran: biru muda.
- ☞ Setiap anak mendapat lima buah kertas berbentuk seperlima bagian lingkaran dengan warna masing-masing: kuning, hitam, merah, putih dan hijau. Anak akan menempelkan lima kertas berwarna itu secara berurutan sesuai instruksi guru.
- ☞ Guru akan memberikan pengarahan/instruksi :
 - ❖ Kuning: Saat guru memadamkan lampu dan menyalakan lampu senter dengan sinar yang terang, anak akan menempelkan kertas warna kuning pada bagian lingkaran yang sudah ditentukan.
 - ❖ Hitam: Saat guru menutup tubuhnya dengan kain warna hitam, anak menempelkan kertas warna hitam.
 - ❖ Merah: Saat guru menempelkan gambar Tuhan Yesus disalib pada papan tulis, anak akan menempelkan warna merah.
 - ❖ Putih: Saat guru membawa masuk membawa anak domba yang berbulu putih, anak akan menempelkan kertas warna putih (kemudian guru memberikan kepada setiap anak sebuah boneka domba kecil.)
 - ❖ Hijau: Saat guru menggendong induk domba yang berukuran cukup besar, anak menempelkan kertas warna hijau.
- ☞ Anak berdiri membawa domba kecilnya dan berjalan mengikuti guru sambil menyanyikan lagu "TAAT".
- ☞ Kemudian mata anak akan ditutup dengan kain. Domba kecil disimpan dan anak akan berbaris dengan memegang pundak temannya. Anak akan berjalan dengan tuntunan guru. Anak diharapkan dapat berjalan tertib dan guru menekankan proses belajar taat. Guru meminta anak mendengar dan memperhatikan petunjuk serta bimbingan guru pada waktu anak berjalan dalam keadaan mata tertutup.
- ☞ Guru akan memimpin anak berjalan keliling sampai masuk ruang video untuk melihat film. Sementara berjalan keliling, anak akan tetap menyanyikan lagu "TAAT".

8. Proyek Ketaatan : Anak menaati bimbingan dan didikan papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Doni dan Paman Don
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. TAAT
2. Lagu Penginjilan
3. *Yes Jesus Loves Me*
4. Happy Ya Ya Ya
5. Tuhan Yesus Terima Kasih
6. *God is so Good*



[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih" dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengingatkan anak untuk selalu taat pada orang tua karena sayang pada Tuhan Yesus.
2. Mengerjakan semua pesan untuk orang tua dalam satu bulan ini yang belum sempat dilakukan.
3. Mengatakan kepada anak agar melihat contoh hidup papa dan mama yang menaati Tuhan.





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (1) : *Senang Membaca Alkitab*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus.
2. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik dan taat.
3. Anak mau senang membaca dan mendengarkan cerita Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Memilih dua guru kecil.
 - ☞ Tugas guru kecil: membawa Alkitab dan gambar peraga. Kemudian membantu guru dalam kelas dalam hal: mengumpulkan aktivitas, membagi alat tulis dan gambar, dst.
 - ☞ Pada akhir pelayanan, teman-teman akan mengucapkan terima kasih pada guru kecil.
 - ☞ Guru kecil menerima stempel pada tangan sebelah kanan. Gambar gereja.
4. Cerita Alkitab : **Daniel 6: 1-29**
 - Guru : Hati saya sangat senang, karena nama saya sudah dicatat oleh Tuhan Yesus di surga. Karena itu, saya ingin membuat hati Tuhan Yesus senang. Saya ingin menjadi anak Tuhan yang taat seperti....Daniel.
 - Daniel : Selamat pagi teman-teman, nama saya Daniel. Saya juga senang jadi anak Tuhan. Dari kecil saya sudah senang berdoa

dan membaca Alkitab. Saya ingin menjadi anak Tuhan yang taat. *[Daniel mengeluarkan Alkitab kecil]* Ini Alkitab saya. Setiap hari saya membaca dan mengingat pesan Tuhan Yesus.

Guru : Daniel, kamu sayang Tuhan Yesus ya.... Mengapa?

Daniel : Ya, sebab Tuhan Yesus sudah sayang saya. Hati saya sudah diampuni dan disucikan Tuhan Yesus menjadi putih. Karena itu saya juga mau sayang Tuhan Yesus dan mau senang membaca Alkitab. Terus sampai saya besar dan sampai saya bertemu Tuhan Yesus di surga.

Orang Jahat (pakai topeng) : Hei, itu Daniel. Kamu tidak boleh baca Alkitab terus. Nanti aku bawa kamu ke kandang singa.

Daniel : Lho, saya mau baca Alkitab. Saya tidak takut pada kamu, karena Tuhan Yesus akan menolong saya. Saya mau setia dan rajin baca Alkitab dan berdoa.

Orang Jahat : *[Mendorong Daniel]* Nah, kamu sekarang masuk ke tempat singa. Biar kamu dimakan singa!

Daniel : *[Sikap berdoa]* Tuhan Yesus, tolonglah saya... Jaga saya dari singa-singa ini. Saya mau tetap setia dan senang membaca Alkitab. Saya tetap mau berdoa dan taat pada Tuhan.

Guru : Lihatlah, singanya tidak ada yang mendekati Daniel. Tuhan Yesus sudah menolong Daniel. Lihat Daniel berdoa. Tuhan Yesus baik ya. Sudah menolong Daniel dan Daniel tetap senang berdoa dan baca Alkitab.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Berdoalah seperti Daniel".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan peraga flanel (Daniel dan singa).

6. Aktivitas:

☞ Memberi warna gambar anak membaca Alkitab.

☞ Memotong karton dan membentuk Alkitab. Diberi pita warna merah.

7. *Game* :

☞ Guru masuk memakai topeng: "Saya orang jahat. Hati saya hitam. Kamu semua tidak boleh membaca Alkitab!"

- ☞ Anak bereaksi: "Saya mau taat pada Tuhan." [*Mengambil Alkitab dan memegang di dada.*]
 - ☞ Anak menyanyikan lagu "Berdoalah seperti Daniel".
 - ☞ Orang jahatnya kalah dan mundur. Nanti masuk lagi.....
 - ☞ Permainan ini dapat diulang dan menolong anak memberi respons dengan senang dan bangga.
8. Proyek Ketaatan : Setiap hari membaca Alkitab bersama papa dan mama
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : Daniel
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Alkitab yang Indah
2. Ku Suka Mendengarkan
3. Yesus Sayang Semua
4. Baca Kitab Suci
5. Lagu Penginjilan
6. Berdoa Seperti Daniel

*Berdoalah seperti Daniel
yang setia pada Tuhan
Meskipun di gua singa
tetap percaya Tuhan*

*Daniel sayang Tuhan Yesus
Daniel senang baca Alkitab
Daniel anak Tuhan yang taat
Saya mau seperti Daniel*

[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberi teladan senang membaca Alkitab.
2. Melakukan ibadah keluarga, menetapkan saat membaca Alkitab bersama anak.



Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (2) : *Senang Berdoa kepada Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus.
2. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik dan taat.
3. Anak mau senang berdoa.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Memilih dua guru kecil.
 - ☞ Tugas guru kecil: membawa Alkitab dan gambar peraga, kemudian membantu guru di kelas dalam hal: mengumpulkan aktivitas, membagi alat tulis dan gambar, dst.
 - ☞ Pada akhir pelayanan, teman-teman akan mengucapkan terima kasih pada guru kecil.
 - ☞ Guru kecil menerima stempel pada tangan sebelah kanan. Gambar gereja.
4. Cerita Alkitab :
 - Guru (I) : Daniel... Daniel... Daniel di mana ya...? Oh, ternyata Daniel sedang berdoa. Wah, Daniel anak Tuhan yang baik ya. Senang baca Alkitab, senang berdoa.
 - Guru (II) : Mari kita semua melihat apa yang dilakukan oleh Daniel setelah berdoa. Lihat wajah Daniel gembira ya... Senang berdoa ya... Apakah Daniel berdoa setiap hari?

Guru (I) : Menurut Alkitab [*menunjukkan Alkitab*], Daniel berdoa paling sedikit tiga kali. Waktu pagi hari, waktu sore hari dan waktu malam hari.

Guru (II) : Apakah ada yang menyuruh Daniel berdoa?

Guru (I) : Oh, Daniel selalu rajin berdoa. Daniel selalu ingat pesan Tuhan Yesus dalam Alkitab. Daniel mau menjadi anak Tuhan yang taat dan menyenangkan hati Tuhan.

Guru (II) : Lihatlah Daniel yang rajin dan senang berdoa. Meskipun ada orang jahat yang mengganggu, Daniel tetap berdoa [*menggunakan gambar flanel*].

Guru (I) : Mengapa ya, Daniel begitu senang berdoa dan tidak takut meskipun diganggu orang jahat? Apa ya jawaban Daniel?

Guru (II) : Saya tahu jawabannya dari Alkitab. Nah sekarang saya bisikkan kepada kamu...

[Guru membisikkan: Daniel sayang dan taat Tuhan Yesus. Anak meneruskan perkataan ini dengan cara membisikkan juga pada teman-temannya, sampai pada akhirnya semua anak dapat mengatakan kalimat ini.]

[Anak memberi respons dengan menyanyikan lagu “Berdoalah seperti Daniel”.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga flanel

6. Aktivitas:

☞ Menempel gambar anak berdoa pada gambar pohon.

☞ Mewarnai pohon.

☞ Mewarnai gambar anak berdoa di tengah mainan.

7. *Game* :

☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan berdiri berjajar menjadi dua baris. Ada bola bagi setiap kelompok yang harus dipindahkan dari anak pada barisan terakhir hingga anak yang berdiri pada garis terdepan.

☞ Posisi anak menerima bola dengan tangan ke belakang. Bola yang dioperkan, tidak boleh dicoret, dirusak, jatuh dan dibuang-buang.

☞ Setelah anak yang berdiri paling depan mendapat bolanya, dia harus lari kepada guru untuk menyerahkan bolanya.

- ☞ Guru akan menyambut dan berkata: "Terima kasih pada Tuhan Yesus untuk berkat-Nya yaitu:" (anak akan memberikan respons): makanan... rumah... papa dan mama... badan yang sehat... mainan yang bagus... teman yang baik... dst.
 - ☞ Anak itu kemudian kembali ke barisannya pada posisi bagian paling belakang dan permainan dilanjutkan. Demikian seterusnya.
 - ☞ Beri perhatian lebih pada bagian respons anak. Usahakan anak tidak hanya mengulang atau mencontoh perkataan temannya. Akan lebih baik jika setiap anak bisa menyebutkan hal yang berbeda untuk disyukuri.
 - ☞ Makna *game* : Anak belajar mengucapkan syukur kepada Tuhan dalam doanya secara jelas.
8. Proyek Ketaatan : Anak mau dan senang berdoa
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : Dari kisah Injil tentang Tuhan Yesus mengajar murid untuk berdoa.
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Berdoalah seperti Daniel
2. Mengikuti Yesus Keputusanku
3. Berdoalah pada Siang dan Malam
4. Lagu Penginjilan
5. Daniel Sudah Besar
6. Baca Kitab Suci



[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mempraktikkan doa pada waktu makan, tidur dan sekolah.
2. Mengajar anak berdoa dengan kata-katanya sendiri.





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (3) : *Senang Berterima Kasih kepada Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus.
2. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik dan taat.
3. Anak senang berterima kasih kepada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Antono : *[Masuk membawa mobil-mobilan].* Teman-teman, lihat nih saya punya mobil baru. Bagus ya? Kamu punya mobil seperti punya saya ini? Lihat ini saya juga punya tas baru. Semua ini hadiah dari nenekku yang datang dari Bandung. Nah yang ini, baju baru, juga dari nenekku. Senang ya, punya nenek yang baik hati.....

[Suara rekaman: "Antono, Antono, cepat kemari! Mama memanggil kamu. Tadi Antono belum mengucapkan terima kasih pada nenek untuk hadiah-hadiah itu!"]

Antono : *[Berteriak]* Nggak mau. Saya nggak mau. Saya lagi main dengan teman-teman di sini.

[Suara rekaman: "Antono, kamu harus kemari cepat! Antono kan harus berterima kasih pada nenek yang sudah memberi hadiah."]

Antono : Pokoknya saya tidak mau! *[Balas berteriak keras dan muka cemberut, kemudian keluar ruangan.]*

4. Cerita Alkitab :

- Guru : Wah, baguskah kelakuan Antono? *[Minta respons anak-anak.]*
- Guru : Mengapa kita harus mengucapkan terima kasih bila ada orang berbuat baik atau memberi hadiah kepada kita? Apakah kamu selalu mau berterima kasih? Sekarang ingatlah apa yang sudah Tuhan berikan kepada kamu dalam hidup kamu setiap hari. *[Guru memberi giliran kepada setiap anak untuk menyebutkan hal-hal yang diterimanya dari Tuhan.]*
- Daniel : *[Keluar berjubah]* Teman-teman, saya ingin berterima kasih pada Tuhan, sebab Tuhan sangat menyayangi saya. Lihatlah, bagaimana Tuhan sudah menolong saya di antara singa. Tuhan sudah mengirimkan malaikatnya. Saya berterima kasih pada Tuhan *[Daniel berdoa.....]*
- Guru : *[Mengggunakan gambar peraga]* Setiap pagi setelah bangun tidur, kita berterima kasih pada Tuhan sebab.... *[minta anak melanjutkan]*. Kemudian waktu kita makan, kita juga berterima kasih pada Tuhan karena... *[anak melanjutkan kalimat]*. Waktu kita bermain, waktu sekolah, waktu ke toko, waktu ke sekolah minggu, di mana saja, kita dapat berterima kasih kepada Tuhan.
- Guru : Daniel, kamu selalu ingat untuk berterima kasih pada Tuhan. Untuk apa sajakah kamu berterima kasih pada Tuhan?
- Daniel : Oh, saya sangat senang karena Tuhan selalu menjadi sahabat yang baik bagi saya. Tuhan memberikan saya kesehatan, pakaian, memberikan saya orang tua, papa dan mama yang baik dan memelihara saya setiap hari dengan penuh rasa sayang. Saya berterima kasih untuk guru-guru yang mengajar kepada saya bagaimana mencintai Alkitab, bagaimana belajar membaca dan menggambar. Saya juga berterima kasih karena Tuhan mau masuk dalam hati saya... Saya berterima kasih karena Tuhan sudah mengampuni dosa saya.
- Guru : Saya juga mau belajar berterima kasih pada Tuhan seperti Daniel. Tuhan pasti senang kalau kita menjadi anak Tuhan yang selalu ingat kebaikan dan kasih Tuhan. Kita menjadi

anak Tuhan yang sopan dan baik hati. Apakah kamu ingin selalu berterima kasih pada Tuhan yang sayang pada kamu?

[Anak memberikan respons: Mengucapkan terima kasih pada Tuhan dalam sikap doa, mengutarakan sesuai isi hati anak.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga
6. Aktivitas:
 - ☞ Memilih gambar yang mengungkapkan rasa terima kasih anak pada Tuhan. Gambar akan ditempel pada kertas folder.
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Tesalonika 5:18: "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itu menyenangkan hati Tuhan Yesus."**
7. Game :
 - ☞ Guru akan memerankan "Tokoh Terima Kasih" dengan mengenakan pakaian khusus.
 - ☞ Anak memperhatikan gerakannya dan mengucapkan perkataan terima kasih pada Tuhan sesuai dengan gerakan tubuh "Tokoh Terima Kasih".
 - ☞ Misalnya: "Tokoh Terima Kasih" memegang mata. Anak akan mengatakan: "Terima kasih Tuhan Yesus sudah memberikan mata untuk melihat." Bila "Tokoh Terima Kasih" memegang telinga, anak akan mengatakan : "Terima kasih Tuhan Yesus, sudah memberikan telinga untuk mendengar."
8. Proyek Ketaatan : Mengucapkan terima kasih untuk setiap pemberian Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Makhluk-Makhluk Kecil
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terima Kasih
2. TAAT
3. Baca Kitab Suci
4. *God is so Good*
5. Atas Segala Makanan
6. Lagu Penginjilan



[**Lagu Penginjilan** dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu “**Tuhan Yesus Terima Kasih**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcIpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

Mengingatkan anak untuk selalu mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus.



Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (4) : *Senang Bersaksi bagi Tuhan*

Tujuan :

1. Anak dapat menceritakan kebaikan dan kasih Tuhan Yesus.
2. Anak senang menceritakan kebaikan dan kasih Tuhan Yesus.
3. Anak sukacita menceritakan kebaikan dan kasih Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru sudah mempersiapkan setiap anak untuk membawa lampu senter.]

Guru : Anak-anak, mana yang lebih kamu sukai, ruang yang gelap atau ruang yang terang? *[Anak merespons.]*

Guru : Nah, benar begitu. Kita semua lebih senang tinggal di ruang yang terang. Tetapi, ada orang yang tidak tahu betapa menyenangkan tinggal di ruang yang terang. Mereka tinggal di dalam tempat yang gelap. Kasihan ya... Mari kita melihat orang yang duduk di tempat yang gelap.

[Anak akan dituntun berbaris rapi menuju sebuah ruang yang dapat digelapkan. Anak dituntun berdua-dua masuk dalam ruang gelap dan membawa senter. Anak diminta menyalakan senter dan melihat ada orang yang duduk dalam gelap.]

Orang yang duduk dalam gelap : Wah, ada terang. Saya senang sekali. Sudah lama saya duduk ketakutan dalam gelap. Terima kasih anak-anak! *[Setelah berkenalan dengan orang tersebut, anak keluar.]*

[Anak berikut masuk dan dilanjutkan seperti acara sebelumnya]

4. Cerita Alkitab :

Petrus : Yohanes, mari kita pergi ke Rumah Tuhan. Kita berdoa dan memuji nama Tuhan. Jangan lupa membawa Alkitab yang indah ya!

Yohanes (suara rekaman) : Oke Petrus, kamu jalan duluan, saya akan menyusul. Kita bertemu di Rumah Tuhan.

Petrus : Lho, itu ada orang yang sakit tidak bisa berjalan. Pasti orang lumpuh.

Orang Lumpuh : Pak, saya orang lumpuh dan miskin. Saya minta uang. Tolong saya. Saya sangat susah. Tolonglah saya....

Petrus : Oh, ya memang kamu perlu ditolong. Tetapi saya tidak punya uang. Keadaan kamu ini sangat menyedihkan. Kamu seperti orang yang duduk dalam gelap. Meskipun saya tidak punya uang, tetapi saya punya terang Tuhan.

Orang Lumpuh : Terang Tuhan itu apa pak?

Petrus : Begini. Tuhan Yesus itu sangat mengasihi kita semua. Dia sangat baik dan sangat sayang pada kita semua. Tuhan Yesus senang mengampuni dosa kita dan menolong kita. Sekarang, kepada kamu, saya beritahukan terang Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus satu-satunya yang berkuasa menolong dan menyembuhkan kamu.

Orang Lumpuh : Saya mau ditolong Tuhan Yesus.

Petrus : Nah sekarang berdirilah kamu. Tuhan Yesus mau mengampuni dosa kamu dan menyembuhkan kamu.

Orang Lumpuh : *[Berdiri dan melompat]* Wah, sungguh saya sudah sembuh! Tuhan Yesus sudah mengampuni saya dan menyembuhkan saya. Terima kasih pada Tuhan. Tuhan Yesus, terima kasih sudah menolong saya dan mengirimkan Pak Petrus untuk memberitahu saya bahwa Tuhan Yesus berkuasa mengampuni saya. Sungguh, Pak Petrus sudah menjadi terang Tuhan. Sekarang saya tidak di dalam gelap. Saya sekarang sudah mendapat terang Tuhan.

Petrus : Ya, Tuhan Yesus yang baik dan menyayangi kamu sudah menolong! Terima kasih pada Tuhan. Maukah kamu menceritakan kasih dan kebaikan Tuhan Yesus pada teman-temanmu? Maukah kamu juga menjadi terang Tuhan?

Orang Lumpuh : Tentu saya mau. Saya senang menceritakan tentang Tuhan Yesus yang sayang saya. Tuhan Yesus yang mengampuni dosa saya. Tuhan Yesus yang menyembuhkan saya. Oh Tuhan Yesus, saya mau menjadi terang Tuhan.

Guru : Anak-anak, maukah kamu juga menjadi saksi Tuhan? Menceritakan kasih Tuhan Yesus pada teman-temanmu, menjadi terang bagi Tuhan? [*Anak merespons.*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita

6. Aktivitas: Mengulang ayat hafalan dari **1 Tesalonika 5: 18**

7. *Game* :

- ☞ Musik dibunyikan, anak ditutup matanya dengan sapu tangan, berdiri berjalan keliling.
- ☞ Guru menempatkan sebuah peti kecil di tengah ruangan. Anak akan berusaha mencari dengan mata tertutup. Saat seorang anak berhasil menemukan peti kecil tersebut, permainan berhenti dan peti kecil dibuka.
- ☞ Dalam peti ada kertas hologram menyala warna kuning berbentuk bintang. Setiap anak akan menerima sebuah bintang dari teman yang berhasil menemukan peti pertama kali. Bintang kertas tersebut akan ditempelkan pada tempat khusus yang sudah disediakan.
- ☞ Lampu dipadamkan dan anak akan melihat kertas hologram itu menyala.
- ☞ Guru mengingatkan bahwa anak Tuhan harus menjadi saksi Tuhan Yesus, menjadi terang bagi teman-temannya yang masih hidup dalam gelap.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak menyanyikan Lagu Penginjilan di rumah.
- ☞ Anak menceritakan arti warna dalam Buku Penginjilan kepada keluarga.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Donnut Man : Jesus Help Us Share God's Love*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Meski Saya Bukan Pendeta
2. Lagu Penginjilan
3. *Yes, Jesus Loves Me*
4. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
5. Happy Ya Ya Ya



[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong dan mendampingi anak melakukan proyek ketaatannya
2. Mendampingi anak untuk mendoakan anggota keluarga yang belum percaya kepada Tuhan Yesus.





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (5) : *Mengulang*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang taat.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan akan menolongnya bertumbuh menjadi anak yang senang melakukan hal yang baik dan benar bagi Tuhan Yesus.
3. Anak dapat menyebutkan dalam hal apa saja ia akan bertumbuh.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru : Samuel... Samuel... [*menunggu sebentar*].

Samuel : Ya, guru. Samuel baru saja selesai berdoa bersama papa dan mama.

Guru : Wah bagus itu. Jadi kamu senang berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab?

Samuel : Oh saya senang sekali. Sebab Tuhan Yesus sayang saya. Saya senang mendengarkan cerita tentang Tuhan yang baik dan sayang semua orang.

Guru : Nah, sekarang anak-anak yang mau seperti Samuel, mau sayang Tuhan Yesus, berbaris yang rapi di sebelah kanan guru. Kita akan berjalan bersama, kita akan memberitahu pada Tuhan Yesus bahwa kita sayang juga pada Tuhan Yesus dan mau menjadi anak Tuhan yang baik hati dan taat.

4. Cerita Alkitab (dalam bentuk permainan)

- ☞ Guru menyiapkan empat buah telur plastik yang dapat dibuka bagian dalamnya.
- ☞ Setiap telur berisi gambar miniatur yang mengingatkan anak akan pertumbuhan rohaninya.

No	Warna Telur	Isi Telur	Makna
1	Kuning	Gambar Alkitab kecil.	Senang membaca Alkitab.
2	Ungu	Gambar anak berdoa.	Senang berdoa.
3	Oranye	Gambar anak membawa hadiah.	Senang berterima kasih pada Tuhan.
4	Hijau	Gambar anak bersaksi kepada teman membawa Alkitab.	Senang bersaksi bagi Tuhan.

- ☞ Guru akan menjelaskan isi setiap telur dan menunjukkan kepada anak. Anak diminta untuk mengingat setiap gambar dalam setiap telur.
- ☞ Anak diberi penjelasan aturan main.
 - ❖ Mula-mula, anak akan secara serentak menebak isi telur yang ditunjukkan oleh guru.
 - ❖ Tahap berikut, anak duduk melingkar dan akan menutup mata, dan guru meletakkan telur di tengah lingkaran. Ketika guru memberi aba-aba anak harus menjawab gambar apa yang terdapat di dalam telur secara bersama-sama
 - ❖ Tahap ketiga, anak akan menjawab perorangan. Aturannya sbb:
 - Anak akan diberi kesempatan memainkan sebuah gasing. Yang berhasil memutarakan gasing tersebut, diberikan kesempatan untuk menebak pertama kali isi telur yang akan ditunjukkan guru kepadanya.
 - Anak yang berhasil menjawab dengan tepat akan mendapat sebutir telur plastik kecil. Kemudian setiap anak yang mendapatkan telur plastik kecil akan diberi stempel di tangan oleh guru.
 - ❖ Pada akhir permainan, anak akan menyanyikan Lagu Penginjilan.

5. Metode : Dialog, refleksi dan permainan
6. Projek Ketaatan : Anak mengingat empat hal pertumbuhan anak di dalam Tuhan Yesus.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Donnut Man: Jesus Help Us Share God's Love* (lanjutan)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Lagu Penginjilan
2. Meski Saya Bukan Pendeta
3. *Yes Jesus Loves Me*
4. Satu Satu Aku Sayang Tuhan.
5. Baca Kitab Suci
6. Tuhan Yesus Terima Kasih

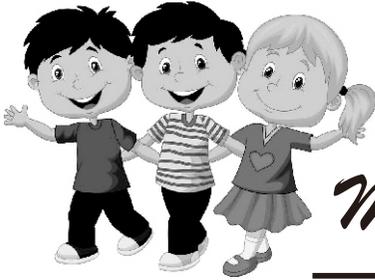


[**Lagu Penginjilan** dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu "**Tuhan Yesus Terima Kasih**" dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengulang kembali empat hal pertumbuhan rohani di dalam Tuhan Yesus
2. Orang tua menceritakan pengalaman pertumbuhan iman semasa kanak-kanak, sebagai teladan dan untuk memotivasi anak.
3. Mendoakan anak untuk bertumbuh di dalam Tuhan Yesus semakin indah.





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (6) : *Mengasahi Teman-Temanku*

Tujuan :

1. Anak senang menjadi anak Tuhan dan mau menyayangi teman-temannya.
2. Anak mau menyayangi teman-temannya karena menyayangi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Dua guru kecil masuk kelas bergandengan tangan.
 - ☞ Guru kecil membagikan Alkitab dan bendera penginjilan kepada teman-temannya.
 - ☞ Guru: "Wah, kamu begitu baik dengan teman-temanmu. Hari ini kamu melayani teman-teman dan berbuat baik pada mereka. Tuhan Yesus sangat senang melihat anak-anak-Nya yang saling menyayangi dan menolong.
4. Cerita Alkitab :
 - Guru (I) : Hei teman-teman, aku punya kabar baik...
 - Guru (II) : Apa kabar baik itu, coba kamu memberi tahu padaku.
 - Guru (I) : [*Berbisik di telinga Guru (II)*] Tuhan Yesus sayang pada anak-anak.
 - Guru (II) : Wah, kabar itu bagus sekali. Pasti teman-teman di sini juga

mau mendengar kabar baik itu. Coba saya beritahukan pada anak-anak di kelas ini. Pasti hati mereka sangat gembira. *[Guru membisikkan dan meminta anak meneruskan bisikan guru pada teman di sampingnya, guru membantu proses ini.]*

Guru (I) : Nah apa ya kabar baik itu? *[Anak merespons]* Ya benar. *[Guru menempelkan gambar Tuhan Yesus sahabat anak-anak, pada papan tulis.]*

Guru (II) : Tetapi ada satu pesan lagi yang Tuhan Yesus mau katakan pada kita semua. Lihat ini ada sebuah surat, tertulis pesan Tuhan Yesus. Coba dengarkanlah apa pesan Tuhan Yesus seperti tertulis dalam surat ini....

[Suara rekaman: "Hai anak-anak-Ku, seperti Saya menyayangi kamu, sekarang kamu harus sayang pada teman-temanmu juga."]

Guru (II) : Nah, itu pesan Tuhan Yesus. Coba ulangi apa pesan Tuhan Yesus tadi? *[Anak merespons]* Memang benar, kita harus saling menyayangi. Tuhan Yesus senang bila anak-anak-Nya berteman dan saling menyayang. Tidak bertengkar dan bermusuhan

[Guru menempelkan beberapa gambar anak yang saling menyayangi. kemudian memberikan komentar agar anak-anak meniru hal yang baik ini. Anak merespons dengan menunjukkan sikap saling menyayang.]

Guru (I) : Mengapa kita harus saling menyayangi?

Guru (II) : Ya, karena Tuhan Yesus sangat sayang pada kita semua dan Dia senang kalau kita juga menyayangi teman-teman. Tuhan mau kita sayang pada teman-teman kita. Tuhan mau kita bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik, yang menyayangi teman-teman kita.

Guru (I) : Saya sayang pada Tuhan Yesus, karena itu saya mau sayang teman-teman saya. Siapa yang mau menyayangi teman-temannya?

[Anak merespons dengan doa dan menyanyi bersama "Dalam Yesus Saya Sayang Kamu".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi

6. *Game* :

- ☞ Anak dibagi menjadi empat kelompok dengan perangkat penampilan yang berbeda.
 - ❖ Kelompok satu : memakai ikat kepala putih
 - ❖ Kelompok dua : memakai topeng
 - ❖ Kelompok tiga : memakai mahkota
 - ❖ Kelompok empat : memakai topi
- ☞ Guru menjelaskan aturan permainan :
 - ❖ Anak membentuk sebuah lingkaran besar dan menyanyikan lagu "Dalam Yesus Kita Bersaudara".
 - ❖ Guru kemudian memberi tanda persiapan dengan aba-aba :
 - Guru: "Anak yang sayang Tuhan Yesus, sekarang membentuk kelompok yang memakai hiasan kepala yang sama." [*Anak berkelompok berdasarkan kesamaan perangkat yang dipakai dan anak harus cepat menemukan teman sesuai instruksi guru.*] Setelah itu, guru akan berkeliling memberikan stempel di tangan setiap anak yang berhasil membentuk kelompok sesuai instruksi guru. Anak akan berjalan keliling lagi dan menyanyikan lagu "Dalam Yesus Saya Sayang Teman".
 - Guru: "Anak yang sayang teman-temannya, sekarang berkumpul dengan teman yang berbeda hiasan kepalanya. Setiap kelompok harus semua temannya memakai hiasan kepala yang berbeda." [*Anak berkelompok dengan empat macam bentuk hiasan kepala.*] Setelah itu guru berkeliling dan memberikan stempel pada setiap anak yang berhasil membentuk kelompok sesuai instruksi guru. Permainan dilanjutkan. Anak berjalan keliling lagi dan menyanyikan lagu "Dalam Yesus Saya Sayang Teman".
 - Guru: "Anak berpasangan. Salah seorang ditutup matanya dengan saputangan dan teman yang matanya tidak ditutup, akan menuntun temannya mengikuti guru yang akan menunjukkan suatu tempat." Permainan ini akan dilakukan bergantian antar pasangan, sehingga setiap anak akan belajar menuntun temannya.
- ☞ Pada akhir permainan, anak akan menuju ruang video.

7. Proyek Ketaatan : Anak mau berteman dan saling menyayangi dengan teman sekelas.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : Loteng Ajaib: Makhluk-Makhluk Kecil
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sayang Semua
2. Aku Anak Tuhan Yesus
3. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
4. Happy Ya Ya Ya
5. *We are Glad* (melodi: *The More We are Together*)
We are glad to pray together, together, together
We are glad to pray together
And give thanks to God
Thank you for (name) and (name) and (name)
Thank You God for every person
Who's here in our class

[Lagu “**Aku Anak Tuhan Yesus**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak untuk selalu menyayangi teman-temannya karena hal itu menyenangkan hati Tuhan Yesus.
2. Orang tua menceritakan masa kanak-kanak dengan teman-teman sekolah dulu.
3. Menolong anak mendoakan tiga orang teman sekelas.





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (7) : *Sukacita untuk Memaafkan*

Tujuan :

1. Anak belajar untuk memaafkan saudara dan teman yang berbuat hal yang tidak menyenangkan.
2. Anak mau memaafkan saudara dan teman yang bersalah kepadanya.
3. Anak senang memaafkan saudara dan temannya karena ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru melakukan adegan bertengkar dengan rekan guru, menirukan kebiasaan anak ketika bertengkar dengan temannya.
 - ☞ Anak memberikan tanggapan bagaimana sikap seharusnya kalau ada pertengkar.
 - ☞ Guru mengambil sikap mempertahankan diri dan tidak mau berdamai.
 - ☞ Anak diharapkan menyarankan sesuatu yang positif, misalnya mau memaafkan dan menunjukkan sikap menyayang.
4. Cerita Alkitab : **Efesus 4: 32 dan Kejadian 37 dan 50.**

Guru : Lho, Yusuf, mengapa mukamu penuh luka dan bajumu sobek-sobek? Kamu kelihatan sakit dan lemas”

Yusuf : Oh, ya, saya dipukul oleh kakak saya. Mereka memang tidak sayang pada saya. Saya sedih sekali. Kakak membuang saya

ke dalam sumur. Lalu kakak menarik baju saya yang bagus hingga robek-robek. Baju mantel saya dirampas. Mereka marah-marah pada saya. Badan saya sakit semua. Saya juga lapar.

Guru : Wah kasihan sekali kamu Yusuf. Pasti kamu marah dan benci pada kakakmu yang jahat itu. Mari saya bantu kamu kalau kamu mau membalas kakakmu yang jahat itu. Kamu kan mau memukul kembali kakakmu itu lebih keras. Biar tahu rasanya kalau sakit. Dimana kakak kamu itu?

Yusuf : Apakah saya harus membalas kakak saya atau memaafkan?

Guru : Memaafkan? Kamu mau memaafkan kakak yang jahat itu? Coba kita lihat apa kata Tuhan Yesus dalam Alkitab. Apakah kita membalas dengan memukul lebih keras atau memaafkan.

[Guru menanyakan respons anak tentang hal ini.]

Guru : *[Membaca Alkitab]* Hendaklah kamu saling mengampuni.

Yusuf : Oh itu kata Tuhan. Saya harus mengampuni. Itu berarti meskipun kakak saya sangat jahat, Tuhan mau saya memaafkan.... *[berpikir]*. Teman-teman, saya sayang pada Tuhan. Saya ingin menyenangkan hati Tuhan. Saya ingin melakukan apa yang Tuhan mau saya lakukan. Saya mau taat.

Guru : Jadi Yusuf, kamu akan memaafkan kakakmu yang jahat itu? Ya, saya kira kamu benar. Kita memang harus melakukan kehendak Tuhan. Karena Tuhan ingin kita memaafkan, kita harus taat.

Yusuf : Ya Tuhan, saya mau memaafkan kakak saya. Tolonglah saya... Saya mau melakukan kehendak Tuhan. Saya mau taat. Saya mengampuni kakak saya... *[sikap berdoa]*

Eh...kamu tahu....sekarang ini hati saya sangat gembira. Hati saya sangat senang, karena menjadi anak Tuhan yang taat. Wah sungguh lho, kalau kita mau memaafkan, hati kita senang sekali. Tuhan Yesus memberkati.

[Anak merespons dengan berdoa dan kemudian menyanyi "Saya Bergirang".]

5. Metode : Dialog, cerita dengan peragaan drama
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengucapkan ayat Alkitab hafalan dari **Efesus 4:32: “Tuhan Yesus menghendaki saya menyayang dan memaafkan”**.
 - ☞ Setelah mengucapkan ayat hafalan, guru mengarahkan anak untuk berjabat tangan dan mengucapkan ayat hafalan bersama.
 - ☞ Anak yang berjanji taat dan dengan senang hati memaafkan saudara dan teman yang berbuat tidak menyenangkan hatinya, akan menerima sebuah bintang dan kemudian menempelkan di kain flanel hitam. Sebagai tanda bahwa anak yang senang memaafkan seperti bintang akan bersinar terang.
7. *Game* :
 - ☞ Anak mendramakan kisah Yusuf yang diperlakukan jahat oleh kakaknya. Yusuf bersikap baik dan memaafkan.
 - ☞ Anak bergantian menjalankan peran sebagai Yusuf. Bila jumlah anak cukup besar, dibagi menjadi dua kelompok Yusuf.
 - ☞ Pada akhir permainan drama, anak akan menjabat tangan 'kakak' yang berbuat tidak baik untuk menunjukkan rasa sayang dan memaafkan.
 - ☞ Sebelum menuju ruang video, anak akan mengucapkan ayat hafalan Alkitab sekali lagi sambil secara bergiliran menggenggam tangan plastik 'peragaan'.
 - ☞ Guru memberikan bimbingan secara pribadi. Mendoakan setiap anak agar dapat mempunyai hati yang selalu senang memaafkan.
8. Proyek Ketaatan : Anak mau memaafkan teman dan saudara secara aktif.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Makhluk-Makhluk Kecil
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Saya Bergirang
2. Lagu Penginjilan
3. *Yes Jesus Loves Me*
4. Terima Kasih Yesus atas Kasih-Mu
5. Yesus Cinta Semua Anak



[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua terus membimbing anak untuk secara aktif dan sungguh-sungguh mau memaafkan teman dan saudara.
2. Orang tua memberikan teladan memaafkan.
3. Orang tua menjelaskan arti Doa Bapa Kami pada bagian "ampunilah dosa kami".





Aku Mau Terus Bertumbuh di dalam Tuhan Yesus (8) : *Mengulang*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus senang bila anak-anak-Nya selalu mau taat.
2. Anak memutuskan untuk menjadi anak yang selalu menaati Tuhan Yesus.
3. Anak mengerti bahwa menaati Tuhan Yesus berarti bertumbuh sebagai anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : Saya ingin jadi anak Tuhan yang baik, taat dan sayang pada Tuhan Yesus

Guru (II) : Bagaimana caranya? Kamu tahu nggak?

Guru (I) : Oh, kamu mau tahu? Nih, lihat aku punya telur yang bagus-bagus. Warna kuning, orange, ungu dan hijau.... Kamu tahu apa ini maksudnya?

Guru (II) : Wah, saya kok tidak tahu. Apakah teman-teman di sini ada yang tahu apa maksudnya telur-telur ini? Di dalamnya ada apa sih?

[Guru memberi kesempatan anak mengingat dan merespons..... Guru bisa membantu dengan beberapa petunjuk untuk menolong anak mengingat.]

[Anak menyanyi "Baca Kitab Suci" dan "Saya (nama) Sudah Besar".]

4. Cerita Alkitab :

[Guru kecil masuk membawa Alkitab.]

Guru (I) : Selamat datang guru kecil. Wah itu ada Alkitab. Saya senang membaca dan mendengarkan ceritanya. Alkitab ini sungguh indah sekali. Menceritakan bahwa Tuhan Yesus menyayangi kita semua. *[Mengajak anak menyanyi “We are Glad to Read the Bible” – melodi “The More We are Together”; setiap anak menerima Alkitab Kecil.]*

Guru (II) : Kamu ingat nggak teman-teman, siapa ya yang pergi ke rumah Tuhan dan lalu menolong orang lumpuh sembuh dalam nama Tuhan Yesus? *[Menunggu respons anak.]*

Guru (I) : Saya tahu, guru. Ini lho orangnya *[menempel gambar Petrus dan Yohanes serta orang lumpuh, pada papan flanel]*. Ini Pak Petrus dan Pak Yohanes yang disayang Tuhan Yesus dan kemudian dengan hati senang menolong orang lain. Lihat, orang lumpuh itu disembuhkan oleh Tuhan Yesus! *[Mengajak anak menyanyi lagu “Aku Anak Tuhan Yesus”.]*

Guru (II) : Nah, lihat ini gambar anak Tuhan Yesus yang berbahagia. Coba anak-anak beri tahu kepada teman kita ini. Bagaimana caranya menjadi anak Tuhan yang bertumbuh. Anak Tuhan yang mau taat pada Tuhan Yesus. *[Guru menempelkan enam gambar yang menjadi simbol pertumbuhan iman anak di sekeliling gambar anak, pada papan flanel, yaitu: Alkitab Kecil (baca alkitab), tangan berdoa (senang berdoa), dua anak membuka Alkitab bersama (bersaksi), anak membawa hadiah (bersyukur), anak menyayang temannya (mengasihi) dan dua anak berdoa bersama (memaafkan). Guru menolong anak untuk mengingat enam hal tersebut. Anak dilibatkan secara aktif untuk mengingatnya, misalnya memakai empat telur berwarna (Pelajaran 7) untuk menolong anak mengingat dengan baik.]*

Guru (I) : Eh...saya juga mau mengingatnya. Coba teman-teman di sini menolong guru, bagaimana caranya kalau saya mau bertumbuh jadi anak Tuhan yang taat. *[Anak merespons dan sekaligus mengingat.]*

Guru (II) : Kalau begitu kita semua mau jadi anak yang bertumbuh? Mari kita akan mengingat dengan baik dan sungguh-sungguh melakukannya. *[Anak berdoa bersama guru.]*

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengulang ayat hafalan dari pelajaran-pelajaran sebelumnya.
 - ☞ Yang terutama harus diperhatikan dalam menolong anak mengingat ayat Alkitab adalah menunjukkan kata kunci utama.
 - ☞ Menyanyikan lagu yang mengingatkan anak pada enam hal dalam hidup anak Tuhan yang bertumbuh, diiringi gerakan, misalnya lagu "Baca Kitab Suci" (lirik diperkaya).
7. *Game* :
 - ☞ Anak dibagi dalam dua atau tiga kelompok untuk bermain.
 - ☞ Permainan "Tebak Tepat". Setiap kelompok akan menerima sebuah baki yang ditutup dengan kain lebar.
 - ☞ Dalam baki tersebut ada enam buah benda yang harus diingat oleh anak. Salah satu benda akan diambil setelah aba-aba diberikan. Sebelumnya anak-anak diminta untuk menutup matanya.
 - ☞ Enam benda yang ditempatkan di baki adalah benda yang menjadi simbol pertumbuhan hidup anak Tuhan. Misalnya: alkitab, boneka kecil yang sedang berdoa, alat musik miniatur, pita bunga (tanda syukur), lampu senter, simbol dua tangan saling berjabatan.
 - ☞ Anak harus mengingat setiap benda dan maknanya masing-masing, Kalau sudah siap, guru meminta anak tutup mata dan kemudian guru mengambil salah satu benda. Anak akan menyebutkan benda apa yang terhilang. Demikian seterusnya sehingga anak dapat mengingat setiap simbol dengan baik.
 - ☞ Permainan dilanjutkan dengan anak boleh menjadi pemimpin kelompok yang mengambil salah satu benda tersebut.
8. Proyek Ketaatan : Mempraktikkan hidup yang bertumbuh dalam Tuhan. Mulai dari senang membaca Alkitab hingga menyayang teman dan memaafkan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Miss Patty Cake*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yohanes Sudah Besar
2. Lagu Penginjilan
3. *We are Glad to Read the Bible*
We are glad to read the Bible, the Bible, the Bible
We are glad to read the Bible, for it is God's book.
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Baca Kitab Suci
Baca kitab suci, doa tiap hari
Puji nama Tuhan, bersaksi bagi-Nya
Sayang teman-teman saling memaafkan
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh, kalau mau tumbuh
Baca kitab suci, doa tiap hari kalau mau tumbuh.
6. *Yes, Jesus Loves Me*

[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mengingat keenam hal untuk anak bertumbuh dalam Tuhan Yesus.
2. Orang tua mengingatkan anak agar berperilaku benar dengan mengingatkan statusnya sebagai anak Tuhan yang bertumbuh.
3. Orang tua memberikan teladan menerapkan keenam hal itu.





Aku Mau Menjadi Penolong Kecil dalam Keluargaku : *Rut Melayani Keluarganya*

Tujuan :

1. Anak belajar menyayangi keluarganya.
2. Anak belajar menunjukkan rasa sayang pada keluarga ketika diminta membantu dan menolong ayah, ibu dan saudara.
3. Anak mau meniru teladan Rut yang baik hati, suka menolong keluarganya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : Anak-anak sudah membawa foto papa-mama dan kakak-adik? Nah sekarang kita akan melihat foto-foto keluarga kita.

Guru (II) : Guru, kalau ada papa, mama, adik dan kakak itu namanya apa tadi? Ya ya ya...keluarga. Nah, kita semua punya keluarga. Senang sekali... Coba lihat, mana foto keluarga kamu? Guru mau kenal... *[Anak mengeluarkan foto keluarga dan menceritakan pada guru. Anak membentuk kelompok kecil yang dibimbing oleh seorang guru.]*

Guru (I) : Sekarang kita akan menggambar rumah keluarga kita.

[Guru menunjukkan gambar sebuah rumah yang di dalamnya dapat ditempelkan gambar ayah, ibu, kakak dan adik. Pada kotak rumah paling atas, anak menempel gambar salib atau stiker Tuhan Yesus untuk menunjukkan Tuhan Yesus adalah kepala setiap keluarga Kristen. Gambar ayah, ibu, kakak dan adik dapat diganti dengan kertas

bulat berwarna. Misalnya: ayah - bulatan biru, ibu - bulatan merah, saudara - bulatan orange, hijau, coklat muda, ungu dan pink. Anak akan menempel bulatan berwarna tersebut pada tempat yang sesuai. Kemudian anak membuat coretan 'senyum' pada bulatan "papa, mama, kakak dan adik" tersebut untuk menunjukkan keluarga yang bersukacita.]

[Anak bersama guru menyanyikan lagu "Satu Satu Aku Sayang Tuhan".]

4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Ada sebuah keluarga Tuhan yang bersukacita. Lihat, mereka semua saling menyayangi! Papa Elimelekh, Mama Naomi, dan anaknya Mahlon dan Kilyon.

Guru (II) : Lalu itu siapa ada dua orang ibu yang muda? Cantik dan baik hati.

Guru (I) : Oh, itu namanya ada ditulis dalam Alkitab. Coba saya baca *[Guru membuka Alkitab dan membaca]* Oh, itu adalah istri Pak Mahlon, namanya Orpa. Yang ini istrinya Pak Kilyon, namanya Rut.

Guru (II) : Nah, ada berapa orang dalam keluarga Pak Elimelekh? Kita hitung ya... Satu....dua...tiga.....enam. Ada enam orang ya. Wah senang ya. Di rumah kamu ada berapa orang? Papa, mama, kamu, adik, kakak, berapa ya? *[Beri kesempatan anak merespons.]*

Guru (I) : Eh, lihat itu... Ibu Naomi datang membawa banyak barang... capek sekali... tapi cepat-cepat Rut datang menolong. Rut memang senang menolong! *[Peragaan gambar/poster atau menggunakan papan flanel.]*

Guru (II) : Wah, bagus itu... Rut sungguh baik hati ya... Dia sayang pada papa Elimelekh, Rut juga sayang dan taat pada mama Naomi. Rut senang menolong keluarganya.

Guru (I) : Siapa ya teman-teman di sini yang senang menolong keluarganya seperti Rut? Coba lihat gambar ini gambar ketika Tuhan Yesus masih kecil. Dia senang menolong keluarganya. Coba katakan apa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus.

[Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus masa kanak-kanak sedang

menolong keluarganya. Guru dapat juga menunjukkan peragaan gambar anak yang sedang menolong keluarganya.]

Guru (II) : Inilah keluarga, semua saling menyayangi. Keluarga saya juga saling menyayangi. Papa, Mama, adik dan kakak saya saling menyayangi. Senang sekali punya keluarga yang sayang dan menyayangi.

Guru (I) : Saya sayang keluarga saya. Karena itu saya menolong keluarga saya. Kalau bangun pagi, saya menolong keluarga saya merapikan tempat tidur. Saya berusaha makan sendiri dan tidak dibantu papa dan mama. Saya belajar mandi sendiri dan kemudian memberi makan ikan di akuarium. Saya juga menolong keluarga dengan sikap saya yang sopan kalau di rumah. Saya tidak marah-marah atau berteriak-teriak.

Guru (II) : Saya juga menolong keluarga saya. Saya menemani adik bermain. Saya tidak bertengkar dengan kakak saya. Saya menolong keluarga saya agar hati papa dan mama tidak sedih. Saya menolong keluarga dengan menjadi anak yang baik hati dan taat. Saya dapat menolong mama dan papa untuk membawa piring ke dapur setelah selesai makan. Saya senang dapat menolong keluarga saya.

[Semua merespons dengan menyanyikan lagu “Ku Suka Membantu”.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Rut dan keluarga.

6. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 4:2: “ Tunjukkan kasihmu, dengan saling menolong”**.
- ☞ Menyelesaikan menempelkan dan merapikan bulatan berwarna simbol keluarga di gambar rumah keluarga yang telah disiapkan.

7. Game :

- ☞ Guru mengumpulkan semua foto keluarga anak. Guru akan menunjukkan salah satu foto keluarga dengan cepat. Anak harus dapat menebak itu foto keluarga siapa.
- ☞ Ketika foto keluarganya ditunjukkan, anak harus menyebutkan dengan cepat, apa yang telah dilakukan di rumah sebagai tanda anak sayang

pada keluarganya. Guru memberikan contoh misalnya: Anak menolong mama mengembalikan piring dan gelas selesai makan ke dapur, anak merapikan tempat tidur sendiri, anak tidak ribut ketika adik kecil sedang tidur, anak membantu membuang sampah di tempat sampah, anak membawakan tas papa ke kamar, anak mengambilkan koran untuk papa, anak membantu mama dengan mengelap meja kotor sehingga bersih, dst.

8. Proyek Ketaatan: Orang tua memberikan tugas untuk anak dalam rangka menunjukkan rasa sayang pada keluarga dan membantu orang tua.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Miss Patty Cake* (lanjutan)
11. Pulang

Lagu Pujian :



1. Satu Satu Aku Sayang Tuhan.
2. Ku Suka Membantu
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. *We are Glad to Read the Bible*
5. Baca Kitab Suci
6. Kucinta Keluarga Tuhan

*Kucinta keluarga Tuhan
Semua saling menyayangi
Papa mama adik kakak
Saling menolong sebagai keluarganya Tuhan*

[Lagu “**Aku Anak Tuhan Yesus**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengarahkan anak untuk senang menolong dan berbuat baik untuk keluarga.
2. Setiap kali anak berbuat baik dan menolong keluarga, orang tua memberikan komentar bahwa hal itu meneladani Tuhan Yesus dan mencontoh hidup Rut.
3. Orang tua menunjukkan bagaimana papa dan mama saling menyayangi dan saling menolong.





Aku Senang Menolong Keluargaku: *Rut Memilih Melayani Naomi*

Tujuan :

1. Anak mau dengan senang hati berbuat baik menolong papa-mama, kakak dan adik.
2. Anak mengerti bahwa menyayangi keluarga ditunjukkan dengan saling menolong.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : Wah, kok sepi sekali ya....suara apakah itu?

[Suara rekaman: tangisan Naomi, Orpa dan Rut...tangisan sedih sekali.]

Guru (II) : Oh, itu ada tiga ibu sedang menangis. Ibu Naomi, Ibu Orpa dan Ibu Rut. Mengapa ya [*bergaya mendengarkan*]? Oh... mereka menangis, karena Bapak Elimelek, Bapak Kilyon dan Bapak Mahlon meninggal dunia. Mereka semua sudah tidak bisa bergerak lagi dan sekarang sudah dikubur.

Guru (I) : Jadi bapak-bapak itu sudah meninggal. Kalau begitu, Ibu Naomi, Ibu Rut dan Ibu Orpa pasti sedih sekali. Sebab mereka sekarang tinggal sendirian. Kasihan mereka. Siapa yang dapat menolong agar mereka tidak sedih? [*Anak merespons.*]

Guru (II) : Ya, Tuhan yang akan menolong agar hati mereka tidak sedih lagi. [*Anak melihat gambar Naomi, Rut dan Orpa.*]

4. Cerita Alkitab : **Rut 1 dan 2**

Naomi : Rut, mengapa kamu ikut aku? Aku mau pulang ke tempat yang jauh. Kamu pulang saja ke rumah papa dan mama kamu. Kamu tidak usah ikut aku. Pulanglah! Lihat, kakakmu Orpa sudah pulang ke rumahnya.

Rut : Bu, hati Ibu Naomi masih sangat sedih. Kita semua masih sedih bukan? Karena itu Rut mau ikut Ibu Naomi saja. Rut mau menemani dan menolong Ibu Naomi. Sebab Ibu Naomi kan keluarga Rut. Kita sudah bersama-sama dan sekarang pun kita akan selalu bersama karena kita adalah keluarga. Rut tidak mau pulang. Rut mau ikut Ibu Naomi terus.

Naomi : Mengapa Rut mau ikut Ibu Naomi ke tempat yang jauh? Kamu akan susah dan harus kerja keras kalau ikut Ibu di sana nanti.

Rut : Ibu Naomi, Rut sayang Ibu. Rut juga sudah percaya kepada Tuhan. Hanya Tuhan yang akan menolong kita. Rut akan selalu menemani dan menolong Ibu Naomi. Kemana pun Ibu Naomi pergi, Rut akan ikut. Sebab kita percaya kepada Tuhan yang menolong dan menyertai kita selamanya.

Naomi : Oh Rut, Ibu sangat senang mendengar perkataanmu. Rut, kamu sungguh baik. Terima kasih Rut sayang Ibu Naomi. Tuhan memberkati kamu, Rut. Mari ikut Ibu. Kita berdoa agar Tuhan yang akan memimpin hidup kita. Mari Rut...
[bergandengan tangan keluar kelas].

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Efesus 4 : 2**.
- ☞ Melihat kembali gambar Naomi dan Rut (alat peraga gambar besar) dan anak belajar menceritakan kembali.

7. *Game* :

- ☞ Menyusun *puzzle* besar membuat rumah bersama. Melatih anak untuk bekerja sama.
- ☞ Main rumah-rumahan dengan peraga rumah kecil. Anak bermain dalam kelompok.

8. Proyek Ketaatan:

- ☞ Anak melanjutkan kebiasaan baik untuk menolong papa dan mama di rumah.
- ☞ Anak tetap menunjukkan rasa sayang pada adik dan kakak di rumah. Tidak bertengkar melainkan saling menyayang dan menolong.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Guide Post Junction: All for One*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sayang Semua
2. Ku Suka Membantu (Bait I)
3. Ku Suka Menolong (Bait II)
4. Ku Cinta keluarga Tuhan
5. Aku Anak Tuhan Yesus
6. TAAT



[Lagu “Aku Anak Tuhan Yesus” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak bahwa menyayangi papa mama berarti mau taat dan mau menolong.
2. Orang tua mengingatkan anak setiap kali menolong anak-anak tanda papa dan mama sayang pada anak-anak.
3. Orang tua mengajar kepada anak bahwa Tuhan Yesus senang kalau anak-anak senang menolong keluarganya.





Aku Mau Menyayangi Ayahku, Ibuku, Keluargaku: *Rut Menjadi Berkat*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa dirinya dapat menjadi berkat bagi keluarga.
2. Anak mengerti bahwa dengan menyayangi keluarga berarti sudah menjadi berkat Tuhan bagi keluarga.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Mama : Susi, badan mama rasanya panas sekali. Kepala mama pusing.

Susi : Mama sakit ya...? Mama tidur saja.... Susi ambilkan kompres panas untuk mama supaya mama cepat sembuh. Setelah itu nanti Susi ambilkan makanan buat mama. [*Susi keluar ruang*]

Mama : Susi anak baik. Terima kasih sudah menolong mama. [*Mama duduk di kursi dan bersikap seperti orang yang sakit.*]

Susi : [*Masuk membawa alat kompres dan baki makanan*] Nih, kompres untuk mama. Sebelumnya mama makan dulu biar kuat dan cepat sembuh. Oh. Ada yang terlupa. Itu paling penting. Apa ya yang harus Susi lakukan untuk mama sebelum mama makan? [*Anak-anak diberi kesempatan merespons.*]

Mama : Benar! Susi akan berdoa untuk mama. [*Susi mendoakan mamanya.*] Nah, sekarang mama makan lalu setelah itu kepala mama akan dikompres agar panasnya turun.

Susi : Susi, kamu sudah menjadi berkat bagi mama hari ini. Terima kasih, Susi. Mama akan segera sembuh. Tuhan Yesus menolong mama.

4. Cerita Alkitab : **Rut 2 dan 3**

[Guru menceritakan kisah Rut dengan alat peraga yang besar.]

Narasi :

- ☞ Ibu Naomi sudah tiba di rumahnya. Rumah itu jauh sekali dari rumah Ibu Rut. Ibu Naomi dan Ibu Rut sudah berjanji akan saling menyayangi dan tinggal bersama saling menolong. Ibu Rut mau menjadi berkat dalam hidup ibu Naomi.
- ☞ Sekarang waktu ibu Naomi untuk makan. Tetapi... wah, kok tidak ada makanan? Siapa yang akan menolong?
- ☞ Lihat, Ibu Rut dengan gembira berkata: "Ibu Naomi, saya saja yang akan mencari padi yang dapat dimasak menjadi makanan. Ibu Naomi kan sudah tua. Istirahat di rumah. Nanti saya akan cepat pulang dan membawa padi. Saya senang menolong Ibu Naomi. Kita kan satu keluarga. Jadi harus saling menyayangi dan menolong."
- ☞ Wah Ibu Rut hatinya baik sekali. Cepat-cepat pergi ke tempat orang yang punya banyak padi. Dimana ya ada banyak padi... Oh, itu rumah Bapak Boas... Katanya, Bapak Boas itu baik hati dan suka menolong orang yang tidak punya padi dan makanan. Jadi, Ibu Rut dapat mengumpulkan sisa padi yang ada di sawah Pak Boas.
- ☞ Benar kan, itu ada banyak padi yang tercecer. "Boleh ya Pak Boas kalau Ibu Rut mengambil dan mengumpulkan padi padi yang tercecer ini?" "Oh, tentu boleh!" Padihnya banyak sekali dan bisa dimasak di rumah. Pasti Ibu Naomi akan senang. Ibu Rut bekerja dengan rajin mengumpulkan sisa-sisa padi yang ada. Terima kasih pada Pak Boas yang baik hati.
- ☞ Itu keranjang Ibu Rut. Sudah penuh belum? Ternyata... wah, sudah penuh! Banyak makanan yang bisa dimasak. Ibu Naomi dan Ibu Rut tidak akan kelaparan.

Naomi : *[Masuk]* Saya Ibu Naomi, sedang menunggu anak saya, Rut. Dia anak yang sangat baik dan sayang. Sekarang Rut sedang pergi untuk mencari makanan. Terima kasih pada Tuhan, saya diberi anak sebaik Rut. Sekarang hati saya tidak terlalu sedih.

Meskipun dua anak saya sudah meninggal, Pak Elimelekh juga sudah meninggal. Tuhan selalu menjaga keluarga kami. Saya ingat lagu yang indah: "Tuhan peliharaku, Dia peliharaku. Di s'ngang atau susah, Dia p'liharaku....."

Rut : *[Masuk dengan wajah gembira]* Ibu, Ibu Naomi... Hari ini Rut berhasil mendapatkan banyak makanan. Kita akan memasak padi ini. Rut akan membuat roti dan makanan yang enak untuk ibu. Tuhan sudah memberkati Rut sehingga dapat mengumpulkan sisa-sisa padi untuk makanan kita ini.

Naomi : Terima kasih, Rut. *[Merangkul Rut]* Kamu sudah menjadi berkat dalam hidup Ibu. Tuhan, terima kasih. Tuhan telah memberikan Rut sebagai anak yang memberkati hidup saya. Terima kasih Tuhan. Mari kita berdoa. *[Naomi berdoa dengan mensyukuri makanan yang diterima tetapi terutama mensyukuri Rut sebagai anak yang menjadi berkat bagi keluarga.]*

Naomi : Anak-anak, sungguh menyenangkan mempunyai anak seperti Rut yang menjadi berkat bagi keluarga. Apakah kamu semua juga ingin menjadi anak seperti Rut, menjadi berkat bagi keluarga? *[Anak merespons.]*

[Guru menekankan sekali lagi bahwa setiap anak Tuhan Yesus haruslah menjadi berkat bagi keluarga. Anak merespons dengan menyanyi bersama "Aku anak Tuhan Yesus".]

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Efesus 4 : 2**.
- ☞ Praktek menata meja makan dengan perlengkapannya.

7. *Game* :

- ☞ Anak perempuan memakai kerudung dan menjadi Rut.
- ☞ Anak laki-laki menjadi Bapak Boas yang baik hati. Anak memainkan peran Rut dan Boas.
- ☞ Ruang kelas menjadi sawah pak Boas yang ditebarkan potongan *styrofoam*.
- ☞ Anak perempuan membawa keranjang dan mengisi penuh dengan potongan *styrofoam*, sedangkan anak lelaki membantu memasukkan potongan *styrofoam* ke dalam keranjang anak perempuan.

- ☞ Anak mengumpulkan 'padi' diiringi musik rohani ceria .
 - ☞ Bila semua keranjang sudah penuh, anak akan menyanyi bersama “Aku Anak Tuhan Yesus” sambil berbaris membawa keranjang.
 - ☞ *Game* ini diakhiri dengan doa anak yang bertekad menjadi berkat bagi keluarga.
8. Proyek Ketaatan: Anak memutuskan untuk menjadi anak berkat bagi keluarga.
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : *Guide Post Junction: All for One*
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku anak Tuhan Yesus
*Aku anak Tuhan Yesus, anak Pelangi Kristus
Aku mau jadi berkat bagi papa mama keluargaku
Jadi berkat keluargaku*
2. TAAT
3. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
4. *Yes, Jesus Loves Me*
5. Ku Suka Menolong
6. Ku Cinta Keluarga Tuhan



[Lagu “**Aku Anak Tuhan Yesus**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak bahwa anak sudah menjadi anak Tuhan Yesus dan juga menjadi berkat bagi papa, mama, kakak dan adik.
2. Membuat tulisan “BERKAT” dalam model bebas terserah kreasi orang tua, dan mengajar anak untuk membaca dan mengingat bahwa anak Tuhan menjadi berkat Tuhan dalam keluarga.





Aku Bersukacita Bersama Keluargaku: *Rut Diberkati*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa anak Tuhan adalah berkat bagi keluarga.
2. Anak mengerti bahwa anak yang menjadi berkat bagi keluarga akan mengalami sukacita di dalam Tuhan bersama keluarganya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Setiap anak akan menerima dua buah gambar lonceng indah. Anak akan menempelkan di tempat yang telah disediakan.]

Guru (I) : Hari ini akan ada pesta sukacita keluarga. Sebab ada pengantin yang sangat gembira hatinya. Berbahagia. Mereka berdua saling menyayangi dan diberkati Tuhan. Siapa mereka ya...?

Guru (II) : *[Masuk membawa kue kecil dibungkus plastik berpita]* Ini ada hadiah kecil dari pengantin kita yang berbahagia. Karena itu kita akan menyanyikan lagu tanda kita juga ikut bergembira. *[Anak bersama berlatih lagu "Tuhan Yesus Baik"/"God is so Good".]*

Guru (I) : Sebentar lagi pengantin akan datang... anak-anak harus tutup mata dulu... tunggu ya...

4. Cerita Alkitab : **Rut 3 dan 4**

Narasi : Tuhan yang baik sudah memberkati Ibu Rut karena Ibu Rut selalu taat pada Tuhan, menyayangi keluarga, dan menolong Ibu Naomi. Ibu Rut sudah menjadi berkat bagi keluarga. Sekarang Tuhan menambah lagi berkat dalam hidup Ibu Rut. Sekarang Ibu Rut diberkati dengan keluarga baru, bersama Bapak Boas.

[Pak Boas dan Bu Rut masuk ...berdandan pengantin.....]

Narasi : Inilah pengantin yang sangat bahagia. Pak Boas dan Ibu Rut. Tuhan memberikan berkat dalam hidup Ibu Rut. Sekarang Ibu Rut punya teman hidup yang akan selalu menemani dan menjaga serta menyayangi. Ibu Rut dan Bapak Boas diberkati Tuhan menjadi keluarga yang bahagia.

Rut : Terima kasih pada Tuhan yang sudah memberkati hidup saya dengan keluarga baru. Memang menjadi anak Tuhan sangat senang, karena hidup saya dapat menjadi berkat dan juga hidup saya diberkati Tuhan. Betapa senang mempunyai keluarga yang bersukacita di dalam Tuhan. Saling menyayangi dan saling menolong.

Narasi : Keluarga di dalam Tuhan adalah keluarga yang bersukacita karena berkat Tuhan. Setiap anak Tuhan dapat menjadi berkat bagi keluarga dan diberkati oleh Tuhan dengan sukacita.

Rut : Anak-anak, siapa di antara kamu ingin keluarga selalu bersukacita? Sekarang kita akan bersama berdoa agar keluarga kita selalu dapat bersukacita di dalam Tuhan. Kita sebagai anak-anak Tuhan haruslah taat dan menyayangi Tuhan nomor satu, dan kemudian menyayangi keluarga.

[Anak merespons dengan membentuk lingkaran bersama Ibu Rut dan Bapak Boas, kemudian menyanyikan lagu "Happy Ya Ya Ya" atau "Kasih Yesus Dalam dan Indah" dengan gerakan. Setelah itu anak menyalami Ibu Rut dan Bapak Boas.]

5. Metode : Cerita, dialog dan drama.

6. Aktivitas:

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Efesus 4 : 2.**

- ☞ Mengadakan perjamuan sukacita keluarga. Acara makan anak dilaksanakan di ruang khusus. Anak menempel hiasan di dinding pada tempat yang disediakan. Setiap anak yang sudah mendapat kue sukacita memakan bersama. Kemudian setiap anak akan menerima minuman sirup sukacita. Acara makan diiringi musik rohani ceria.

7. *Game* :

- ☞ Guru mengajarkan bahwa dalam setiap keluarga ada pesta sukacita, waktu bermain bersama, waktu rekreasi dan piknik bersama, waktu makan bersama saat ulang tahun, waktu mengingat hari pernikahan papa dan mama, dll. Ada beberapa momen sukacita keluarga dan itu adalah berkat Tuhan bagi keluarga.
- ☞ Sekarang anak akan bermain *game* untuk mengingat sukacita bersama keluarga sebagai berkat Tuhan.
- ☞ Anak akan bermain drama keluarga :
 - ❖ yang sedang bersukacita merayakan acara ulang tahun.
 - ❖ yang sedang bersukacita rekreasi/piknik.

8. Proyek Ketaatan:

- ☞ Anak mau menjadi berkat bagi keluarga.
- ☞ Anak bersukacita bermain bersama keluarga.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Treasure Attics: Our Beautiful World*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kasih Yesus Dalam dan Indah
2. Happy Ya Ya Ya
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Ku Cinta Keluarga Tuhan
5. *God is so Good*
6. Lagu Penginjilan



[Lagu Penginjilan dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengadakan acara rekreasi bersama anak dan dihayati dengan sukacita sebagai berkat Tuhan.
2. Orang tua membuat acara khusus bermain bersama satu keluarga dengan sukacita.





Mengenal ALLAH yang Maha Kuasa: *Pelayanan Nabi Elia*

Tujuan :

1. Anak mengenal Tuhan Allah yang Maha Kuasa.
2. Anak mengenal Tuhan Allah yang Maha Kuasa melalui Tuhan Yesus.
3. Anak mengagumi kebesaran Tuhan Allah yang Maha Kuasa.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru (I) dan (II) menyambut anak, memberi stempel di tangan anak sambil berkata: "God is powerful".]

[Guru (I) memberi kesempatan pada anak untuk mengulang memberikan stempel pada kertas yang tersedia. Anak hanya punya satu kesempatan untuk memakai bantalan tinta stempel dan kemudian memberi stempel sebanyak-banyaknya hingga habis tintanya.]

Guru (I) : *[Memberi komentar]* Lho ternyata tintanya sudah habis ya.... Wah tidak dapat dipakai menyetempel, kecuali kita memakai bantalan tinta lagi.

Guru (II) : Jadi tintanya bisa habis ya. Stempelnya tidak bisa dipakai kalau tidak diberi tinta lagi... sayang ya.... Tetapi anak-anak, kita mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa. kuasa-Nya sangat besar dan tidak habis-habis. Tidak pernah habis.

[Guru (II) mengeluarkan magnet ukuran sedang, kemudian menjelaskan penggunaan magnet dan mempraktikkan magnet untuk menarik beberapa benda. Sementara anak boleh mencoba untuk

meniru apa yang dilakukan guru dan mencoba menarik benda-benda kecil di sekitar kelas, yang sudah disiapkan.]

Guru (I) : Nah, sekarang kita coba, bisakah magnet ini menarik mainan balok-balok ini? Oh... ternyata tidak bisa. Magnet ini hanya bisa menarik benda-benda yang ada besinya. Kalau plastik dan kayu ternyata tidak bisa. Sayang ya... magnet ini bagus, tetapi tidak dapat menarik semua benda. Bagaimana kalau kita coba menarik benda yang besar? Ternyata juga tidak bisa!

Guru (II) : Tetapi kita punya Tuhan Yang Maha Kuasa. Dia bisa melakukan apa saja. Dia sangat hebat!

4. Cerita Alkitab : **1 Raja-raja 17: 1-24, 18: 15-16**

Elia : *[Menyanyi]* Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya (*melodi: He's Got The Whole World*)

Guru : Pak, Bapak begitu bergembira memuji Tuhan. Siapa nama Bapak?

Elia : *[Membalik kalung nama yang bertuliskan huruf besar-besar E L I A]* Lihat, nama saya Elia. Saya adalah nabi Tuhan. Saya senang melayani Tuhan. Sebab Tuhan itu Maha Kuasa. Hebat dan ajaib kuasa-Nya.

Guru : Wah, senang sekali ya, kita mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa. Apa yang dilakukan oleh Tuhan yang Maha Kuasa?

Elia : Ingatkah kamu apa kata Alkitab? Sebelum ada pohon, gunung, bulan, bintang, semua binatang dan kita manusia, pertama kali ada Tuhan Allah. Tuhan Allah itu nomor satu. Satu-satunya yang ada, sebelum semuanya ada. Hebat kan? Nah, lalu Tuhan Allah yang sangat hebat dan Maha Kuasa menciptakan dunia yang sangat indah. Tuhan Allah hanya berkata-kata, lalu semuanya jadi.

Guru : Oh ya, saya tahu. Di Alkitab dikatakan, waktu itu semua masih gelap. *[Guru memadamkan lampu – menggelapkan ruangan.]* Lalu Tuhan Allah yang Maha Kuasa berfirman: "Jadilah Terang" dan dunia yang gelap ini menjadi terang sekali! Terang yang bagus sekali. Dan Tuhan Allah yang

Maha Kuasa membuat banyak sekali. Tuhan menciptakan matahari, lautan yang luas sekali, banyak pohon dan buah-buah, gunung-gunung yang tinggi, binatang yang lucu dan bagus-bagus.

Elia : Dan yang paling penting, Tuhan Allah yang Maha Kuasa, dengan hebat dan ajaib membuat manusia. Tuhan Allah yang membuat kita. Hebat dan Maha Kuasa Tuhan. Sungguh luar biasa. *[Mengajak anak menyanyi: "Terpujilah Tuhan, kuasa-Nya".]*

Guru : Nabi Elia, apakah sampai sekarang ini Tuhan Allah tetap Maha Kuasa?

Elia : Ya, tentu saja. Tuhan Allah selalu Maha Kuasa! Tuhan berbuat hal yang sangat ajaib! Baru saja, Tuhan berbuat ajaib untuk menolong seorang ibu yang hatinya sedang sedih. Tuhan Allah, menyuruh saya menyatakan kuasa-Nya, dengan menolong ibu dan anaknya yang sedang lapar.

Guru : Bagaimana Tuhan Allah yang Maha Kuasa menolong ibu itu?

Elia : *[Mengeluarkan sebuah botol kecil berisi tepung]* Lihatlah botol ini berisi tepung untuk membuat roti. Tuhan Allah berbuat keajaiban! Botol tepung ibu itu terus ada isinya, tidak habis-habis, sehingga ibu itu dapat membuat roti terus dan terus, jadi tidak akan lapar lagi. Bukankah Tuhan Allah itu hebat kuasa-Nya?

Guru : Oh senang sekali mempunyai Tuhan Allah yang Maha Kuasa! Saya ingin memuji nama-Nya, saya ingin mengenal Dia.

Elia : Kita dapat mengenal Tuhan Allah yang Maha Kuasa, karena kita sudah mengenal Tuhan Yesus! Kalau kita percaya dan sayang kepada Tuhan Yesus, itu sama dengan kita sudah mengenal Tuhan Allah yang Maha Kuasa. Sebab Tuhan Yesus adalah Tuhan Allah yang Maha Kuasa itu.

Guru : Oh, jadi Tuhan Yesus adalah Tuhan Allah yang Maha Kuasa. Terima kasih, Tuhan! Saya senang sekali menjadi anak Tuhan. Saya mau selalu hormat dan taat pada Tuhan. Tuhan Yesus sangat hebat kuasa-Nya.

[Anak merespons dengan menyanyi: "Terpujilah Tuhan, kuasa-Nya", kemudian berdoa bersama.]

5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan alat peraga (penciptaan, Nabi Elia, botol tepung)
6. Aktivitas:
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 77:15: “Tuhan Allah ajaib dan berkuasa.”**
 - ☞ Membuat roti dari tepung untuk mengingat kuasa Tuhan yang telah menolong dan memberkati ibu di Sarfat sehingga tepungnya tidak habis-habis ketika dipakai.
7. *Game* :
 - ☞ Anak duduk melingkar. Guru memperkenalkan sebuah batu karang kecil yang kuat. Batu karang kecil itu akan diedarkan di antara anak-anak. Sementara musik cerita dibunyikan, anak akan meneruskan batu tersebut kepada teman di sampingnya. Bila musik berhenti, anak yang masih memegang batu karang kecil akan memilih salah satu aktivitas di bawah ini dan guru mengarahkan/menuntun anak untuk melakukannya.
 - ❖ Menempelkan salah satu ciptaan Tuhan Allah yang Maha Kuasa, di papan flanel.
 - ❖ Menyanyikan lagu “Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya” bersama teman-teman.
 - ❖ Melompat setinggi-tingginya sambil berseru: “Tuhan itu hebat!”
 - ❖ Memeluk teman di sampingnya dan berkata: “Tuhan Allah sangat hebat kuasa-Nya.”
 - ❖ Menjabat tangan guru sambil berkata: “Saya senang karena Tuhan sangat hebat kuasa-Nya.”
 - ☞ Keterangan: Batu karang kecil itu menjadi simbol untuk mengingatkan sifat Tuhan Allah Maha Kuasa yang kuat dan kokoh.
8. Proyek Ketaatan : Anak mau belajar selalu taat pada Tuhan Allah yang Maha Kuasa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Treasure Attics: Our Beautiful World* (lanjutan)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *He's Got the Whole World in His Hands*

*Terpujilah Tuhan, kuasa-Nya
Terpujilah Tuhan, kuasa-Nya
Terpujilah Tuhan, kuasa-Nya
Puji Tuhan selamanya*

**Terpujilah Tuhan, kasih-Nya*

**Terpujilah Tuhan, setia-Nya*

2. Satu Satu Aku Sayang Tuhan

3. Tuhan Yesus yang Buat

4. Halleluya Puji Tuhan

5. Alkitab Buku Kesayangan

6. Pujilah Tuhan Sebab Besar Kuasa-Nya

Pujilah Tuhan sbab besar kuasa-Nya (2 x)

Pujilah Tuhan Raja segala raja

Mari kita puji Dia

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak bahwa Tuhan Allah Maha Kuasa sehingga anak dapat selalu mempercayakan hidup pada Tuhan Allah.
2. Orang tua menceritakan pengalaman pribadi bagaimana Tuhan Allah sudah melakukan perbuatan yang ajaib dalam keluarga.
3. Orang tua bersama anak menyanyikan lagu-lagu tentang Tuhan Allah yang Maha Kuasa.





Mengenal Allah yang Maha Benar: *Nabi Elia Mengalahkan Nabi Palsu*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus adalah Allah yang Benar.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus satu-satunya Allah yang Benar.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Anak melihat ada dua buah kue. Yang satu terbuat dari plastik dan yang satu sungguh-sungguh kue. Guru meminta anak untuk memilih mana yang mereka inginkan. Guru mendiskusikan mengapa menginginkan yang kue sungguhan.
 - ☞ Anak melihat foto orang tuanya. Guru menanyakan apakah mereka sayang pada papa dan mamanya. Setelah itu, guru menanyakan apakah mereka mau bila diberi foto yang sangat besar seukuran papa dan mama, tetapi papa dan mama yang asli pergi jauh. Anak akan memberikan respons dan kemudian guru mendiskusikan bahwa papa dan mama yang asli hanya satu, tetapi kita dapat membuat foto yang banyak jumlahnya. Meskipun foto itu persis seperti papa dan mama, namun tetap tidak sama dan tidak bisa menggantikan papa dan mama.
4. Cerita Alkitab : **Efesus 4: 32 dan Kejadian 37 dan 50.**

Guru (I) : Ada orang-orang yang hatinya masih hitam. Belum percaya pada Tuhan Yesus. Juga tidak mau percaya pada Tuhan Yesus.

Guru (II) : Lalu apa yang mereka lakukan?
Guru (I) : Orang yang hatinya hitam itu membuat Tuhan yang palsu. Tuhan yang tidak sungguh-sungguh. Membuat patungnya Tuhan dan kemudian berdoa kepada patung itu. Mereka menyembah pada patungnya Tuhan.

Guru (II) : Wah, boleh nggak ya, membuat Tuhan yang palsu, membuat patungnya Tuhan dan berdoa kepada patung? Boleh nggak ya anak-anak? *[Anak memberi respons.]*

[Guru menunjukkan gambar patung yang disembah oleh orang yang hatinya hitam.]

Guru (I) : Wah siapa itu yang marah? Oh, ada nabi Tuhan yang datang dan menegur orang jahat yang menyembah patung. Siapa ya....? Oh... Nabi Elia. Nabi Elia yang sayang pada Tuhan dan selalu menyembah pada Tuhan Allah yang Benar. Nabi Elia hanya berdoa dan menyembah Tuhan Allah yang benar.

Nabi Elia : Siapa itu orang yang menyembah patung? Tidak boleh! Sebab hanya ada satu Tuhan Allah yang benar. Tidak boleh menyembah patung. Itu Tuhan yang palsu. Itu hal yang jahat! Tuhan pasti marah dan tidak senang. Tuhan akan menghukum orang yang menyembah patung, karena perbuatan itu jahat.

Guru (I) : Lalu bagaimana cara Nabi Elia memberitahu orang-orang itu, bahwa mereka tidak boleh menyembah patung? Bagaimana Nabi Elia menolong orang-orang untuk percaya bahwa hanya Tuhan kitalah Tuhan Allah yang benar?

Nabi Elia : Saya mengajak mereka membuktikan. Apakah patung yang mereka buat itu punya kuasa yang hebat seperti Tuhan Allah kita yang Maha Kuasa.

Guru (I) : Oh Ya, waktu itu mereka para penyembah patung, berusaha memanggil nama Tuhan yang palsu untuk memberikan api untuk membakar korban yang mereka letakkan di atas tempat korban. Tetapi lihatlah, setelah berseru-seru memanggil-manggil dengan suara keras, ternyata tidak ada api yang datang. Tuhan itu memang palsu. Tidak bisa mendengar apalagi memberikan api. Memang patung itu bohong.

Nabi Elia : Kemudian, saya berdoa kepada Tuhan Allah yang benar. Tuhan.... kirimkanlah api untuk membakar korban ini, sebagai bukti bahwa hanya Tuhan satu-satunya Tuhan Allah yang benar.

Guru (I) : Lalu apa yang terjadi? Apakah Tuhan Allah yang benar mengirimkan api untuk membakar korban? *[Memberi tahu kepada anak-anak, jika setelah nabi Elia berdoa kepada Tuhan Allah, ternyata ada api yang membakar korban, berarti sungguh-sungguh Tuhan kita adalah Tuhan Allah yang benar. Satu-satunya Tuhan yang benar. Nanti akan ada lonceng dibunyikan, tanda kemenangan Tuhan Allah yang Benar. Nah, saat itu anak-anak akan berseru: " Tuhan Yesus Allah yang Benar!"]*

Nabi Elia : Ternyata setelah saya berdoa dengan penuh percaya kepada Tuhan, *[Suara rekaman: "Lalu dari langit turunlah api, yang membakar korban yang dipersembahkan oleh nabi Elia...." Guru menunjukkan gambar api yang membakar korban itu. Setelah itu ada lonceng tanda kemenangan. Anak-anak akan berseru bersama: "Tuhan Yesus Allah yang Benar" (beberapa kali dengan gembira) .]*

Guru (I) : Nah, sekarang jelas bukan. bahwa hanya ada satu Tuhan, Tuhan Allah yang Benar. Kita sudah mengenal Dia, nama-Nya Tuhan Yesus. Wah senang sekali kalau kita sudah menjadi anak Tuhan Yesus.

[Anak menyanyikan lagu "Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya" sambil bergandengan tangan dengan sukacita dan kemudian bersama berdoa.]

5. Metode : Cerita dengan alat peraga gambar, dialog dan refleksi

6. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab **Mazmur 77:15** (mengulang)
- ☞ Bermain dengan malam/lilin untuk membuat beberapa bentuk binatang.

7. Proyek Ketaatan : Berdoa dengan sungguh-sungguh, mengerti arti frasa "dalam nama Tuhan Yesus".

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. *Game* :

- ☞ Permainan membedakan benda asli atau tiruan/palsu.

- ☞ Guru menyiapkan beberapa benda yang asli dan tiruannya. Anak akan menebak secara cepat apakah itu asli atau palsu/tiruan.
- ☞ Bila anak menebak dengan tepat, akan mendapat stempel yang bertuliskan “*God is powerful*”.

10. Video : *The Miracle Maker*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
2. Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya
3. Yesus Sayang Semua
4. Pujilah Tuhan Sebab Besar Kuasa-Nya
5. Stop Ku Mau Katakan
6. Happy Ya Ya Ya
7. *Yes, Jesus Loves Me*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak untuk mengerti konsep Tuhan Allah yang Benar yang memperkenalkan diri dalam Tuhan Yesus Kristus.
2. Orang tua mengulang kembali kisah Nabi Elia melawan Nabi Baal dan kemenangan nabi Elia yang luar biasa telah menunjukkan kebesaran Tuhan Allah.





Mengenal ALLAH yang Maha Ajaib:

Mukjizat Melalui Pelayanan Nabi Elia

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah sungguh ajaib kuasanya.
2. Anak bersukacita karena memiliki Tuhan Allah yang Maha Ajaib.
3. Anak percaya bahwa Tuhan Allah berkuasa melakukan hal yang ajaib.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru (I) menunjukkan mainan binatang-binatang kecil. Anak menyebutkan nama binatang yang ditunjukkan. Guru menjelaskan perbedaan binatang yang hidup dan binatang mainan. Orang yang sangat pandai dapat membuat binatang mainan, tetapi tidak ada orang yang dapat membuat binatang sungguhan.]

[Guru (II) menunjukkan binatang kelinci yang hidup.]

Guru (I) : *[Memberi komentar]* Kelinci yang hidup ini buatan Tuhan. Sungguh Tuhan itu sangat hebat kuasanya dan dapat berbuat hal yang sangat ajaib. Awalnya Tuhan membuat kelinci dari tanah dan kemudian membuat kelinci itu dapat bergerak, melompat dan hidup. Nah ajaib bukan? Tuhan membuat banyak hal yang ajaib.

Guru (II) : Tuhan membuat burung, ayam, anjing, kuda, ikan, semuanya hidup... bisa bergerak dan bagus-bagus. Nah, itu disebut mukjizat, perbuatan Tuhan yang ajaib. Hanya Tuhan yang dapat melakukan mukjizat yang ajaib.

[Guru menempel kata "MUKJIZAT" di papan.]

Guru (I) : Coba kita baca bersama. MUKJIZAT, artinya perbuatan Tuhan yang ajaib.

Guru (II) : Guru, kalau ada orang yang buta lalu ditolong Tuhan Yesus sehingga bisa melihat, berarti itu juga mukjizat ya?

Guru (I) : Ya, benar. Tuhan Yesus banyak berbuat mukjizat. Menyembuhkan orang buta, orang lumpuh yang tidak bisa berjalan... Tuhan Yesus memang ajaib dan membuat banyak mukjizat.

[Anak merespons dengan menyanyi "Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya".]

4. Cerita Alkitab : **1 Raja-raja 18 : 1-46**

[Suara rekaman: "Mukjizat... mukjizat... mukjizat...."]

Guru : Wah suara apa itu, katanya mukjizat.... Nah anak-anak siapa yang tahu apa arti kata "MUKJIZAT"? *[Anak merespons]* Siapa yang dapat membuat mukjizat? Ya benar, hanya Tuhan. Sebab Tuhan yang paling hebat kuasa-Nya. Hanya Tuhan Allah yang paling ajaib dan dapat membuat mukjizat.

Nabi Elia : Wah hari ini sangat panas. Saya haus sekali. Sudah lama di Israel tidak hujan. Tanaman kering. Banyak binatang yang mati. Wah sedih sekali. Sebab orang-orang Israel banyak yang tidak mau taat pada Tuhan. Menyembah patung-patung. Sekarang Tuhan mengingatkan dan mendisiplin agar orang-orang itu bertobat.

[Suara rekaman : "Tuhan Yesus Allah yang Benar" (2x)]

Nabi Elia : Nah itu, sekarang orang-orang sudah mau bertobat. Tidak menyembah patung lagi. Itu kan berdosa. Jadi.... karena orang-orang sudah bertobat, sekarang Nabi Elia mau berdoa pada Tuhan. Meminta kepada Tuhan agar mau melakukan mukjizat, supaya hujan yang sudah lama tidak turun, dengan kuasa Tuhan dapat turun lagi, sehingga semuanya senang. Karena itu sekarang Nabi Elia mau berdoa kepada Tuhan, supaya Tuhan membuat mukjizat.

Guru : Tuhan Allah itu hebat kuasa-Nya dan dapat berbuat hal yang ajaib. Sekarang kita akan melihat bagaimana Tuhan melakukan perbuatan ajaib, yaitu mukjizat. Nah sekarang anak-anak ikut berdoa seperti Nabi Elia.

Nabi Elia : Tuhan Allah yang Baik... Tuhan, kami semua sudah bertobat. Kami hanya mau menyembah kepada Tuhan Allah yang Maha Ajaib dan hebat kuasanya. Sekarang kami semua berdoa, supaya Tuhan mau mengirim hujan. Tolong kami Tuhan. Berbuatlah Ajaib. Mukjizat! Dalam nama-Mu kami berdoa. Amin.

[Lampu diredupkan, suasana ruang menjadi agak gelap.]

Nabi Elia : Wah, sudah agak mendung ini. Sebentar lagi pasti hujan keras sekali. Nah, mari kita cari payung, supaya tubuh kita tidak kebasahan.

[Guru sudah menyiapkan payung-payung kecil yang dibawa anak dari rumah – boleh memakai jas hujan anak]

[Setelah semua siap memakai payung atau jas hujan, diperdengarkan suara petir dan hujan yang keras sekali (suara rekaman). Anak akan berlari berteduh...]

Nabi Elia : Terima kasih, Tuhan. Tuhan sungguh-sungguh ajaib, mengirimkan hujan. Sekarang kami tidak kepanasan lagi. Sekarang kami semua dapat minum yang banyak.... Oh, senang sekali hujan sudah turun. Tuhan Allah sangat hebat kuasa-Nya. Sangat ajaib kuasa-Nya.

[Anak merespons dengan menyanyi “Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya”.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas:
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab **Mazmur 77:15** (mengulang).
 - ☞ Melihat buku Alkitab Kecil yang mengisahkan perbuatan ajaib Tuhan.
 - ☞ Anak bersama guru menceritakan betapa hebat kuasa dan keajaiban Tuhan.
7. Keterampilan : Anak mengenal cara kerja aliran listrik yang membuat lampu menyala.
8. Proyek Ketaatan : Anak belajar menunjukkan sikap sopan saat berdoa dan beribadah pada Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Miracle Maker* (lanjutan)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya
2. Aku Memuji Kebesaran-Mu
3. Pujilah Tuhan Sebab Besar Kuasa-Nya
4. Stop Ku Mau Katakan
5. *My God is so Big*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak untuk menyanyikan lagu-lagu rohani yang memuji kebesaran dan keajaiban Tuhan.
2. Membacakan kisah perbuatan Tuhan yang ajaib.
3. Menceritakan pengalaman ketika Tuhan melakukan perbuatan ajaib/mukjizat.





Mengenal ALLAH yang Maha Kudus:

Nabi Elia Menghormati Kesucian Allah

Tujuan :

1. Anak belajar mengerti konsep kesucian.
2. Anak belajar mengerti konsep Tuhan Allah yang Maha Kudus.
3. Anak menunjukkan rasa hormat pada Tuhan Allah yang Maha Kudus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan kain putih bersih. Apakah ada kotorannya? Apakah ada nodanya? Ini kain yang benar-benar bersih. Bandingkan dengan kain yang kotor berdebu. Tetapi ada kain yang lebih bersih lagi, yaitu yang baru saja selesai dicuci dan direndam dalam air mendidih. Kain ini bersih dari noda dan kuman.
 - ☞ Guru menunjukkan beberapa macam kondisi air. Dalam ember berwarna hitam, guru menunjukkan air yang kotor. Dalam ember yang berwarna biru, guru menunjukkan air bersih. Dalam ember putih, guru menuangkan air matang yang mendidih. Guru menjelaskan bahwa air ini keadaannya bersih sekali, karena dimasak hingga mendidih. Air ini bersih dari semua binatang kecil/kuman. Guru menjelaskan perbedaan air dalam ember biru dan ember putih. Air dalam ember putih sedemikian bersih sehingga kita dapat meminumnya.
 - ☞ Dengan peragaan gambar, guru menjelaskan bahwa bila ada orang yang tidak pernah berbuat hal yang jahat sejak masih di dalam perut

ibu sampai menjadi tua nanti, berarti orang itu berbuat baik. Kalau dia terus menerus berbuat baik dan hidupnya tidak ada yang jelek, berarti keadaannya sangat baik. Tetapi, menurut Alkitab tidak ada orang yang seperti itu. Hanya satu saja yang keadaannya sangat baik dan selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa. Hanya satu saja yang sempurna keadaannya. Siapa Dia? Tuhan Allah. Tuhan Allah selalu berbuat benar, berbuat baik, berbuat kasih. Sungguh suci. Tuhan Allah yang Maha Suci.

4. Cerita Alkitab : **1 Raja-Raja 18-19**

Obaja : Hai teman-teman, nama saya Obaja. Saya bekerja di istana Raja Ahab. Wah, hati Pak Obaja sedih sekali, karena Raja Ahab itu jahat sekali. Hatinya hitam. Tidak percaya Tuhan dan berbuat jahat sekali. Ibu Ahab juga sangat jahat.

Nabi Elia : Pak Obaja, apakah kamu percaya kepada Tuhan? Apakah kamu juga ikut menyembah patung seperti Ibu dan Raja Ahab yang jahat itu?

Obaja : Oh, tentu saja Pak Obaja percaya kepada Tuhan. Pak Obaja hanya menyembah kepada Tuhan. Tidak mau menyembah patung-patung. Itu kan tidak baik. Tuhan itu sangat baik. Tuhan itu selalu berbuat yang baik dan benar. Tuhan itu tidak pernah berbuat yang jahat. Tuhan itu suci. Karena itu Pak Obaja tidak mau menyembah patung, hanya menyembah Tuhan saja.

Nabi Elia : Wah, Pak Obaja sama dengan saya ya.... Saya nabi Elia juga tidak mau menyembah patung-patung. Apa itu... Berdosa! Tuhan itu Maha Baik. Tuhan kita itu sangat baik dan selalu berbuat yang benar. Tuhan kita itu suci ya. Jadi kita tidak boleh menyembah patung-patung. Tuhan akan sangat sedih dan marah kalau kita berbuat dosa menyembah patung.

Obaja : Justru karena Tuhan itu sangat baik dan selalu baik, Pak Obaja tidak mau membuat hati Tuhan sedih. Tahukah Pak Elia, bahwa Pak Obaja sudah menolong teman-teman yang mau ditangkap oleh Ibu dan Raja Ahab. Pak Obaja senang menolong teman-teman yang mau setia pada Tuhan. Tuhan juga sudah menolong Pak Obaja sehingga dapat

menyembunyikan teman-teman itu, serta memberi mereka makan dan minum agar mereka tidak kelaparan.

Nabi Elia : Oh... terima kasih, Pak Obaja sudah menolong teman-teman kita. Juga terima kasih pada Tuhan yang sudah memberkati Pak Obaja sehingga dapat menolong teman-teman kita. Saya juga selalu ditolong oleh Tuhan. Tuhan tidak pernah berbuat yang jahat. Tuhan selalu berbuat benar. Tuhan itu Maha Suci. Nabi Elia juga hanya mau menyembah Tuhan. Tidak mau menyembah patung.

Suara rekaman : Anak-anak, apakah mau setia kepada Tuhan seperti nabi Elia dan bapak Obaja? Apakah anak-anak mau menyembah hanya kepada Tuhan yang Maha Suci?

Nabi Elia dan Obaja : Nah, anak-anak siapa yang mau setia pada Tuhan. Hanya percaya kepada Tuhan Yesus dan tidak mau menyembah patung. Mari kita berdoa. *[Anak merespons dengan berdoa bersama.]*

Guru : Sebab Tuhan Allah itu Maha Suci, kita harus bersikap benar. Kalau berdoa, memuji Tuhan, mendengar cerita Alkitab dan beribadah, kita harus sopan dan baik. Apakah anak-anak mau hormat pada Tuhan? *[Anak merespons, dilanjutkan kegiatan aktivitas.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Mazmur 77:15**.
- ☞ Memperhatikan gambar tentang sikap anak waktu berdoa. Memilih sikap anak berdoa yang baik, sopan, menghormati Tuhan.
- ☞ Meniru sikap doa yang baik dan benar.
- ☞ Mewarnai gambar tangan orang-orang yang sedang berdoa.

7. *Game*

- ☞ Anak memainkan peran Pak Obaja dan Nabi Elia. Anak memakai ikat kepala dan jubah kecil. Anak bisa memilih menjadi Pak Obaja atau Nabi Elia.
- ☞ Setelah selesai berdandan, anak akan memasuki ruang yang sudah disiapkan. Di tengah ruangan ada sebuah 'patung'.

- ☞ Kemudian anak akan mendengar suara: "Hai anak-anak, sekarang kamu semua harus menyembah patung itu!" Anak akan bereaksi menjawab: "Tidak mau!"
 - ☞ Suara: "Mengapa kamu tidak mau? Ayo lihat itu banyak orang Israel mau menyembah patung. Raja dan Ibu Ahab juga menyembah patung."
 - ☞ Anak tetap merespons: "Tidak mau! Kami hanya mau menyembah Tuhan Yesus yang Baik. Tuhan Yesus yang Maha Suci."
 - ☞ Suara: "Wah, kamu semua tidak mau ya. Kalau begitu tunjukkan bagaimana kamu menyembah Tuhan Yesus!"
 - ☞ Anak akan kembali ke ruang kelas dan menyanyi lagu "Mengikuti Yesus Keputusanku". Setelah itu anak akan berdoa dengan baik dan sopan.
8. Proyek Ketaatan:
- ☞ Anak selalu mengingat bahwa Tuhan itu Maha Suci.
 - ☞ Anak mau berdoa dengan sopan dan baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Miracle Maker* (lanjutan)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Mengikuti Yesus Keputusanku
2. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Tuhan Yesus Baik
5. TAAT
6. *My God is so Big*



[Lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membantu anak untuk memahami konsep kesucian dengan benar melalui contoh sehari-hari.
2. Menjelaskan pada anak bahwa perbuatan tidak taat itu tidak menghormati Tuhan Yesus yang suci dan hal itu membuat Tuhan Yesus sedih.
3. Memberi teladan bahwa karena papa dan mama percaya kepada Tuhan Yesus yang Maha Suci, maka papa dan mama tidak mau berbuat yang tidak baik, yang tidak taat. Sebab hal itu akan membuat sedih hati Tuhan Yesus.





Mengenal Satu-Satunya ALLAH yang BENAR

Tujuan :

1. Anak mengerti dengan benar bahwa hanya ada satu Tuhan saja.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan yang satu-satunya itu adalah Tuhan Yesus.
3. Anak mau percaya hanya kepada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru masuk menggandeng seorang anak, teman kecil yang dikenal oleh anak-anak. Guru menanyakan apakah mereka mengenal nama sang anak. Bila mereka menyebutkan nama sang anak, guru akan menanyakan langung kepada sang anak apakah benar demikian namanya. Misalnya, namanya Hendra.
 - ☞ Guru akan bertanya kepada anak-anak di kelas, ada berapakah Hendra? Yang sama persis dengan Hendra. Anak akan menjawab hanya ada satu Hendra.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa memang benar hanya ada satu Hendra. Tidak ada Hendra yang lain. Kalau ada anak yang namanya sama-sama Hendra, pasti anak itu berbeda dengan Hendra yang di kelas ini.
 - ☞ Guru menjelaskan kepada anak-anak bahwa masing-masing mereka juga hanya satu-satunya di dalam dunia ini. Hanya ada satu yang sama persis dengan setiap anak. Tidak ada yang lain.

4. Cerita Alkitab

Guru (I) : Hanya ada satu Rut [*menunjukkan gambar Rut*].

Guru (II) : Hanya ada satu Nabi Elia [*menunjukkan gambar Nabi Elia*].

Guru (I) : Ibu Rut adalah seorang yang sangat baik hati. Coba anak-anak ingat bagaimana Ibu Rut sayang pada Tuhan dan senang membantu ibu Naomi. Coba apa yang kamu ingat mengenai kebaikan Ibu Rut? [*Untuk mengingatkan anak, guru menunjukkan 'berkas gandum' yang pernah dipungut Ibu Rut untuk Ibu Naomi.*]

Guru (II) : Oh ya, saya ingat. Ibu Rut sudah menjadi berkat bagi keluarganya. Lalu Tuhan Yesus memberikan berkat yang sangat indah bagi Ibu Rut. Siapa yang ingat? [*Guru menolong anak mengingat dengan menunjukkan gambar pengantin Rut dan Boas, atau menunjukkan lonceng pernikahan Rut dan Boas.*]

Guru (I) : Seperti Ibu Rut yang sayang pada Tuhan, Nabi Elia juga sayang pada Tuhan. Dia tidak mau berdoa pada [*anak merespons*]. Ya benar, Nabi Elia tidak mau menyembah pada patung, sebab hanya ada satu Tuhan. Tidak boleh menyembah yang lain, yang bukan Tuhan. Hanya ada satu Tuhan. Apakah anak-anak sudah mengenal nama Tuhan? [*Anak merespons.*]

Guru (II) : [*Menunjukkan gambar Tuhan Yesus dan tulisan dengan huruf besar "TUHAN YESUS" yang ditempel pada papan. Anak membaca bersama-sama.*]

Guru (I) : Ibu Rut dan Nabi Elia rajin berdoa kepada Tuhan. Ibu Rut dan Nabi Elia sayang pada Tuhan. Wah, Ibu Rut dan Nabi Elia sangat senang menaati Tuhan. Ibu Rut dan Nabi Elia tidak mau berdoa pada patung. Hanya berdoa kepada Tuhan. Doanya sangat sopan dan hormat.

Guru (II) : Saya juga mau seperti Ibu Rut dan Nabi Elia. Saya mau berdoa hanya kepada Tuhan Yesus. Saya mau taat pada Tuhan dan rajin berdoa. Oh ya, saya juga senang mendengarkan cerita Alkitab. Alkitab bukunya Tuhan.

[*Anak merespons.... mau menjadi seperti Ibu Rut dan Nabi Elia. Hanya percaya kepada Tuhan Yesus. Satu-satunya Tuhan yang benar.*]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Efesus 4:2** dan **Mazmur 77:15**.
 - ☞ Menempelkan foto diri sendiri pada gambar bola dunia. Posisi paling atas ditempel stiker salib dan foto anak ada pada posisi bawahnya.
7. *Game*
 - ☞ Guru menunjukkan kepada anak-anak, sebuah bola berwarna merah. Guru memberi pesan bahwa nanti bola itu akan disembunyikan dan anak harus mencarinya sampai ketemu.
 - ☞ Guru telah menyembunyikan juga beberapa bola yang berwarna kuning, hijau dan biru. Hanya satu saja yang berwarna merah.
 - ☞ Anak yang berhasil menemukan bola warna merah itu yang menang.
 - ☞ Mungkin anak akan membawa bola warna lain yang ditemukannya. Guru akan menjelaskan bahwa yang diminta adalah bola warna merah. Harus warna merah. Hanya ada satu bola warna merah yang disembunyikan guru.
 - ☞ Permainan bisa dilanjutkan dengan menyembunyikan benda sejenis, tetapi hanya ada satu yang diminta.
 - ☞ Fokus : anak akan semakin mengerti konsep 'satu-satunya'.
8. Proyek Ketaatan : Anak memutuskan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Miracle Maker* (habis)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
2. Mengikut Yesus Keputusanku
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Yes, Jesus Loves Me
5. Baca Kitab Suci

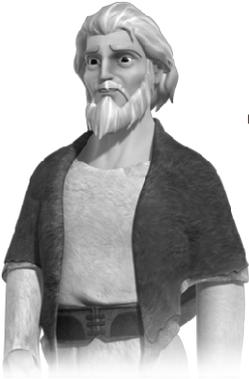


[Lagu “**Aku Anak Tuhan Yesus**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memainkan *game* serupa di rumah.
2. Mengingatkan anak akan teladan Rut dan Elia.
3. Menolong anak sungguh mengerti bahwa Tuhan Yesus itu satu-satunya Tuhan yang benar.





Terpujilah TUHAN ALLAH yang Benar dan Berkuasa: *Kemenangan Nabi Elia*

Tujuan :

1. Anak mengenal Tuhan Yesus sebagai Allah yang benar dan berkuasa.
2. Anak bersukacita memuji kebesaran Tuhan Yesus.
3. Anak merayakan sukacita bersama Nabi Elia yang mengenal Tuhan yang benar.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru meminta anak membuat tumpukan balok sebagai imajinasi mezbah tempat Nabi Elia meletakkan korban bakaran dan bagaimana Tuhan sudah mengirinkan api dari langit untuk menunjukkan betapa Dia Allah yang Benar dan Berkuasa.
 - ☞ Sambil membuat bangunan tersebut, guru mengingatkan anak akan kisah ini.
 - ☞ Guru membuat *role play* kisah Nabi Elia yang menyatakan bahwa hanya Tuhan Allah yang benar dan berkuasa.
4. Cerita Alkitab :

Nabi Elia : Teman-temanku, Nabi Elia sangat gembira. Sebab kita semua punya Tuhan Allah yang hebat dan berkuasa. Memang Tuhan Allah itu satu-satunya Tuhan yang benar. Ingatkan kamu akan kisah Nabi Elia waktu melawan orang-orang yang menyembah patung? [Guru menunjukkan gambarnya.]

Suara rekaman : Tuhan Yesus Allah yang Benar! (3x)

Nabi Elia : Dengar, itu orang-orang sudah bertobat. Nabi Elia senang karena orang-orang mau bertobat dan mau kembali kepada Tuhan. Karena itu nabi Elia mohon pada Tuhan agar segera menolong. Sebab kan sudah lama tidak hujan. Dimana-mana kering. Nabi Elia berdoa meminta agar Tuhan mengirimkan hujan yang lebat.

Guru : Anak-anak, apakah kemudian Tuhan mengirimkan hujan yang lebat? [*Anak merespons.*] Ya benar, turun hujan sangat lebat. Semua orang sangat gembira. Wah benar sekali. Tuhannya Nabi Elia itu Tuhan yang hebat. Tuhan yang benar dan berkuasa. Patung-patung itu semuanya bohong. Kita tidak mau ya menyembah patung. Itu berdosa. Kita mau meniru Nabi Elia yang sayang pada Tuhan.... Lho, sekarang Nabi Elia mau kemana?

Nabi Elia : Nabi Elia akan ke tempat yang sepi. Nabi Elia ingin berdoa kepada Tuhan. Sebab Ibu Ratu Isebel sekarang ini sedang marah-marah. Kan Ibu Ratu paling senang menyembah patung-patung. Jadi Nabi Elia mau ke tempat yang tenang.

Guru : Nah, lihat, Nabi Elia terus berjalan, akan ke gunung Horeb. Tetapi bagaimana ya kalau nanti Nabi Elia kelelahan dan kelaparan? Oh tidak perlu kuatir, ternyata Tuhan mengirimkan malaikat yang memberi makan pada Nabi Elia.

Suara rekaman : Nabi Elia, terimalah roti ini dari malaikat Tuhan.
Makanlah agar Nabi Elia tidak lelah dan lapar...

Guru : Siapa mau menjadi malaikat Tuhan memberikan roti ini untuk Nabi Elia? [*Guru menyiapkan beberapa roti sehingga beberapa anak dapat berperan sebagai malaikat yang memberikan roti kepada Nabi Elia.*]

Nabi Elia : Wah, terima kasih, Tuhan. Meskipun hati saya sekarang sedih karena Ratu Isebel tidak mau bertobat, malah marah-marah, tetapi Tuhan tetap sayang saya dan mengirimkan roti yang enak ini. Sekarang Nabi Elia menjadi kuat. [*Nabi Elia lari-lari dan keluar kelas.*]

Guru : Sekarang Nabi Elia sudah sampai ke Gunung Horeb. Tunggu ya Nabi Elia.... Nanti Nabi Elia akan mendengar suara Tuhan. Sabarlah!

Nabi Elia : Tuhan akan berbicara dengan Nabi Elia. Bagaimana caranya...? *[Nabi Elia berdiri dengan serius.]*

Suara rekaman :

- Suara angin besar
Guru memberi komentar : bukan melalui angin yang kuat....
- Suara gempa
Guru memberi komentar : bukan melalui gempa.....
- Ada api yang menyala
Guru memberi komentar : bukan melalui api.....
- Suara angin pelan lembut
Guru memberi komentar : nah melalui angin yang pelan dan lembut, Tuhan datang untuk menolong nabi Elia...
- Suara TUHAN : Nabi Elia, jangan sedih. Kuatkan hatimu. Akan ada raja yang baru menggantikan Raja Ahab yang jahat. Nabi Elia juga akan mempunyai teman yang baik, namanya ELISA....

Nabi Elia : Oh Tuhan, terima kasih. Terpuji nama Tuhan. Tuhan sungguh baik. Tuhan sungguh berkuasa. Sekarang hati Nabi Elia tidak sedih lagi. Hati Nabi Elia sekarang sangat gembira! Tuhan selalu akan menolong anak-anak-Nya. Tuhan akan menolong kita semua. Nabi Elia akan dapat teman yang baik. Namanya ELISA. *[Minta anak mengulang nama ELISA.]*

Guru : Nabi Elia senang sekali karena mendengar suara Tuhan. Nabi Elia sudah menang. Sudah menunjukkan pada orang-orang bahwa hanya Tuhan Yesus yang paling berkuasa, benar dan baik. Kita akan bersukacita bersama Nabi Elia yang disayang Tuhan. Nabi Elia sudah menang karena setia kepada Tuhan dan terus mau mengikut Tuhan. Siapa anak-anak yang mau mengikuti Nabi Elia? Ikut Tuhan dengan setia....

[Anak berbaris mengikuti Nabi Elia keluar ruangan menuju ruang video. Sebelum menonton video, anak berdoa bersama.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Nabi Elia.

6. Video : *The Bible* (bagian Nabi Elia)

7. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 68:20: “Terpujilah Tuhan, Allah yang menyelamatkan.”**
- ☞ Menggambar angin yang sangat pelan dan lembut (menurut imajinasi anak) dan untuk menggambarkan suara Tuhan di dalam angin, anak memberi warna kuning di tengah angin itu.

8. *Game*

- ☞ Bermain “*Yes or No*”
 - ❖ Bila guru membunyikan suara angin keras, anak akan berseru: “NO NO NO”
 - ❖ Bila guru membunyikan suara gempa, anak juga akan berseru: “NO NO NO”
 - ❖ Bila guru menunjukkan gambar api, anak juga akan berseru: “NO NO NO”
 - ❖ Tetapi bila guru memperdengarkan suara angin yang pelan dan lembut, anak akan berseru: “YES YES YES” dan mengucapkan ayat Alkitab yang sudah dihafalkan bersama sama.
- ☞ Permainan ini kemudian dilakukan kembali dengan urutan yang boleh dibolak balik.
- ☞ Pada akhir permainan anak akan menyanyikan bersama lagu sukacita karena boleh mengenal Tuhan Yesus sebagai Allah yang Benar dan Berkuasa. Misalnya lagu “Aku anak Tuhan Yesus”.

9. Proyek Ketaatan : Anak mengingat ayat hafalan yang sudah dihafalkan sejak pelajaran pertama.

10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
2. Aku Anak Tuhan Yesus
3. *My God is so Big*



4. Mengikuti Yesus Keputusanku
5. Memuji Tuhan Selalu
6. *Haleluya, Praise The Lord*

[Lagu “Aku Anak Tuhan Yesus” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk mengingat kembali semua ayat Alkitab yang sudah dihafalkan sejak pelajaran pertama.
2. Orang tua memberi contoh untuk juga menghafalkan ayat-ayat tersebut.
3. Orang tua dapat membuat alat peraga untuk memudahkan anak mengingat ayat Alkitab yang harus diingat dan dihafalkan. Kebiasaan ini akan menolong hidup anak di masa depan. Silakan membaca **Mazmur 119:9-11**.





Pengampunan TUHAN atas ketidaktaatan : *Nabi Yunus Tidak Menaati Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan senang bila anak-anak-Nya hidup taat.
2. Anak mengetahui bahwa Tuhan sangat sedih bila anak-anak-Nya tidak taat.
3. Anak mau belajar taat pada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Ibu : Hari ini hati mama dan papa sangat gembira. Karena anak-anak berbuat hal yang paling menyenangkan hati papa dan mama.

Guru : Apa ya perbuatan anak yang paling menyenangkan hati papa dan mama?

Ibu : Nah, mau tahu? Perbuatan anak yang paling menyenangkan adalah kalau.... Coba, apa ada anak yang tahu....? Ya! Kalau anak berbuat menaati papa dan mama, itu perbuatan yang paling menyenangkan!

Guru : Benar itu. Anak-anak yang taat pasti membuat hati papa dan mama sangat senang. Juga Tuhan senang kalau anak-anak selalu mau taat kepada Tuhan.

4. Cerita Alkitab :

Guru : T A A T . Ya, taat! Tuhan paling senang kalau kita anak-anak-Nya menaati perkataan-Nya. Apakah kamu senang menaati

Tuhan? Ingatlah, bahwa kalau kita semua mau taat pada Tuhan, hati Tuhan sangat senang.

Guru : Tetapi, dalam Alkitab dikisahkan tentang seorang nabi yang membuat hati Tuhan sedih. Sebabnya, nabi ini tidak mau menaati kehendak Tuhan. Nabi ini melakukan kemauannya sendiri. Jadi Tuhan sangat sedih, karena nabi itu memang tidak mau taat. Siapa dia?

Yunus : *[Masuk]* Anak-anak nama saya Nabi Yunus. Saya memang tidak mau taat pada Tuhan. Sungguh tidak mau. Pokoknya Nabi Yunus mau melawan Tuhan.

Guru : Lho, mengapa Nabi Yunus tidak mau taat pada Tuhan? Pasti hati Tuhan sangat sedih karena Nabi Yunus tidak mau taat.

Yunus : *[Mengomel]* Ya memang, saya tidak mau taat pada Tuhan. Habis, sih... Tuhan menyuruh Nabi Yunus ke Ninewe. Nabi Yunus tahu kalau Tuhan mau menolong orang-orang jahat di Niniwe agar mereka mau bertobat. Nabi Yunus nggak senang dengan orang jahat. Biar orang jahat dihukum Tuhan. Eh... malah Tuhan ingin mereka bertobat dan tidak dihukum. Nabi Yunus nggak mau dong. Biarin orang jahat dihukum. Buat apa mereka disuruh bertobat? Enak aja.... Biarin, Nabi Yunus nggak mau taat pada Tuhan *[muka kesal]*.

Guru : Tetapi Nabi Yunus, mengapa Nabi Yunus tidak mau taat kepada perintah Tuhan? Tuhan itu sangat baik, jadi Tuhan mau agar orang jahat di Niniwe bertobat dan lalu mereka diampuni Tuhan.

Yunus : Hmm, Nabi Yunus tidak setuju. Pokoknya Nabi Yunus nggak mau taat pada Tuhan. Nabi Yunus mau pergi ke tempat lain saja *[meninggalkan kelas]*.

Guru (I) : Lho... Nabi Yunus tidak mau taat ya... Bagus nggak itu? Apakah anak-anak juga mau seperti Nabi Yunus yang tidak taat pada Tuhan? Pasti hati Tuhan Yesus sangat sedih kalau kita tidak mau taat pada Tuhan....

Guru (II) : Apakah Tuhan mau mengampuni Nabi Yunus yang tidak mau taat?

Guru (I) : Oh...Tuhan itu selalu sayang pada kita anak-anak-Nya. Memang tidak taat membuat hati Tuhan sedih, tetapi Tuhan

tetap sayang pada kita, jadi Tuhan juga tetap sayang pada Nabi Yunus meskipun Nabi Yunus tidak mau taat.

Guru (II) : Tuhan itu baik ya... jadi kita tidak mau membuat hati Tuhan sedih.... Kita mau taat pada Tuhan... supaya hati Tuhan senang.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Yunus.

6. Aktivitas:

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Mazmur 68 : 20**.

☞ Guru melatih anak untuk ketaatan dan disiplin dalam kelas.

7. *Game*

☞ Permainan induk ayam melindungi anak-anaknya dari sergapan burung elang.

☞ Aturan main: Selama anak ayam berpegang erat pada induknya, dan berada di tengah lingkaran, burung elang tidak bisa memangsa, tetapi ketika anak ayam lepas dari pegangan dan meninggalkan lingkaran, dia akan dimangsa oleh burung elang.

8. Proyek Ketaatan : Anak belajar untuk taat pada papa dan mama karena mau menaati kehendak Tuhan.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Jonah and the Big Fish* (bagian 1)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. TAAT
2. *God is so Good*
3. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
4. Ku Suka Membantu
5. Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari
6. Alkitab Buku Kesayangan



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua selalu memberi motivasi ketika anak melakukan hal yang benar dan baik, sebagai suatu ketaatan kepada Tuhan.
2. Orang tua menjelaskan apa yang dilakukan juga sebagai suatu bentuk ketaatan kepada kehendak Tuhan. Misalnya dengan mendisiplin anak ketika mereka bersalah, membawa anak ke sekolah yang baik, mengajar anak untuk berdoa dan senang cerita Alkitab, dst.





TUHAN Mengingatkan Kita untuk Bertobat: *Nabi Yunus Bertobat*

Tujuan :

1. Anak mengerti konsep pertobatan yang benar.
2. Anak mengerti bahwa bertobat itu suatu hal yang penting dan baik.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan senang dan mau mengampuni bila anak-Nya mau bertobat.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : Teman-teman, saya mau cerita nih.... Waktu saya masih kecil, saya senang bermain apa saja.... Karena itu, kalau papa dan mama memanggil saya untuk berhenti bermain, untuk makan, mandi dan belajar... wah... pasti saya marah-marah dan nangis yang keras sekali.

Guru : Lho kok begitu? Kan kamu sudah jadi anak Tuhan, nanti Tuhan Yesus sedih, kalau melihat anak-Nya berbuat tidak taat!

Anak : Mengapa Tuhan Yesus sedih kalau saya tidak taat?

Guru : Ya, sebab Tuhan Yesus sudah menjadikan hati kita semua putih bersih. Dosa kita sudah diampuni. Tuhan Yesus senang dan ingin melihat kita semua taat pada Tuhan. Bila kita mau taat melakukan kehendak Tuhan, kita akan menerima berkat Tuhan dan hidup yang paling baik.

- Anak : Bila saya tetap tidak mau taat, bagaimana?
- Guru : Kalau sebagai anak kita tidak mau taat pada papa dan mama, itu sama dengan tidak mau taat pada Tuhan. Tuhan Yesus menghendaki anak-anak-Nya taat pada papa dan mama. Kalau kamu tidak mau taat, hidup kamu akan menjadi tidak baik. Kamu membuat hati Tuhan Yesus senang, dan kamu akan menjadi anak Tuhan yang baik.
- Anak : Oh, jadi kalau saya tidak mau taat, hidup saya menjadi tidak baik dan hati Tuhan Yesus sedih ya.... Saya tidak mau membuat hati Tuhan Yesus sedih. Saya sayang Tuhan Yesus, jadi ya saya mau taat dan kalau saya taat, Tuhan akan memberkati saya menjadi anak Tuhan yang baik.
- Guru : Sangat senang hati Tuhan kalau melihat anak-anak-Nya taat! Siapa mau belajar taat kepada Tuhan Yesus dan membuat hati Tuhan senang? *[Anak merespons.]*

4. Cerita Alkitab : **Yunus 1 - 4**

- Yunus : Sekarang saya sudah naik kapal, tetapi bukan ke Niniwe. Kan saya tidak mau taat pada Tuhan. Biarin....
- Guru : Lho, Nabi Yunus kok tidak mau taat. Bagaimana anak-anak... bagus nggak kalau tidak mau taat pada Tuhan? *[Anak merespons.]*
- Yunus : Lihat, saya berlayar naik kapal. Enak sekali.... *[Nabi Yunus memperagakan naik kapal].* Uh... saya mau tidur sekarang... *[duduk di pojok dan tidur].*
- Suara rekaman : [Suara angin keras.... Suara orang minta tolong....] Hei Nabi Yunus! Kamu bangun, jangan tidur terus! Lihat, ada angin keras! Kapal ini mau tenggelam. Ada apa ini ya? Pasti ada orang yang tidak taat pada Tuhan.... Sekarang Tuhan mau mendisiplin.
- Yunus : Apa? Kapal ini mau tenggelam? Oh... ya, benar, itu karena saya tidak taat pada Tuhan. Tuhan mau mengingatkan saya. Mengapa saya kok tidak mau taat pada Tuhan.
- Yunus : *[Bangun, berlutut]* Oh Tuhan, ampuni saya... Saya sudah tidak taat. Jangan Tuhan membuat kapal ini tenggelam. Biar saya yang didisiplin karena saya tidak taat. Saya mau bertobat.

Sekarang saya mau melompat ke dalam laut saja. Supaya nanti kapalnya tidak tenggelam! *[Nabi Yunus bergaya melompat dan ada peragaan gambar ikan besar, kemudian Nabi Yunus 'masuk' ke dalam perut ikan.]*

Guru : Nabi Yunus dimana ya.... Melompat ke laut dan oh... itu ditangkap ikan besar! Tetapi lihat, angin menjadi tenang dan kapalnya tidak jadi tenggelam. Dan sekarang, Nabi Yunus di dalam perut ikan besar..... Wah....ada apa ya? Pasti Tuhan sudah menolong Nabi Yunus!

Suara rekaman : Nabi Yunus mau mengaku salahnya. Nabi Yunus mau bertobat. Tuhan menolong dan menyelamatkan Nabi Yunus sehingga Nabi Yunus tidak tenggelam di laut. Tuhan mengirimkan ikan besar sekali untuk menyelamatkan Nabi Yunus...

Guru : Nah, itu tanda kasih Tuhan. Tuhan sudah menyelamatkan Nabi Yunus. Bagus ya.... Nabi Yunus sekarang di dalam perut ikan....."

[Anak merespons dengan menyanyi "Yunus di Perut Ikan".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, serta cerita dengan alat peraga kapal dan ikan besar.
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Mazmur 68 : 20**.
 - ☞ Memberi warna ekor ikan besar dan menempelkan stiker hati putih pada Nabi Yunus.
7. *Game*
 - ☞ Guru menyiapkan kain spreng lebar dan cukup tebal, atau selimut ukuran besar. Anak bergantian berbaring di atas selimut (satu demi satu) dan kemudian diayun, agar setiap anak dapat merasakan bagaimana rasanya di dalam perut ikan.
 - ☞ Sementara teman bergantian di ayun, anak mengerjakan aktivitas.
 - ☞ Anak mengerjakan aktivitas sambil menyanyikan lagu "Yunus di Perut Ikan".
8. Proyek Ketaatan : Setiap kali anak berbuat salah, menyatakan pertobatan di hadapan Tuhan dalam doa dan perubahan hidup.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video: *Jonah and the Big Fish* (bagian 2)

11. Pulang



Lagu Pujian :

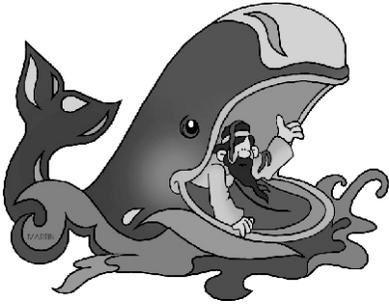
1. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
2. T A A T
3. Yunus di Perut Ikan
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari
6. *Yes Jesus Loves Me*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menerapkan prinsip pertobatan setiap kali anak berbuat kesalahan.
2. Menceritakan masa kecil orang tua yang pernah tidak taat pada papa dan mama dan bagaimana sudah bertobat dan hidup menyenangkan hati Tuhan.
3. Mendoakan anak setiap malam pada saat tidur, menaikkan doa berkat kepada anak.





Mengenal ALLAH yang Maha Kasih: *Nabi Yunus Diampuni Tuhan*

Tujuan :

1. Anak belajar untuk mengenal betapa Tuhan itu penuh kasih.
2. Anak belajar untuk percaya bahwa Tuhan selalu mau mengampuni dosanya.
3. Anak berterima kasih kepada Tuhan yang selalu mau mengampuni dosanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

[Anak masuk menangis sedih]

Guru : Mengapa kamu menangis? Apa kamu sakit? Mari, guru bantu...

Anak : Saya tadi berbuat nakal dan tidak taat pada mama. Saya membuang mainan bagus dan mahal yang baru dibelikan mama dan papa ke dalam sungai kecil di depan rumah. Sekarang saya takut mama marah. Itu sebabnya saya menangis.

Guru : Kalau kamu bersalah dan mau minta maaf pada mama. Pasti mama akan memaafkan kamu. Mama sayang pada kamu. Meski Mama marah, mama kamu tetap sayang dan memaafkan kamu. Jadi pulang ke rumah, jangan menangis lagi ya...

[Anak keluar kelas.]

Guru : *[Berdialog dengan murid-murid]* Apakah kamu pernah membuat hati papa dan mama sedih karena kamu tidak taat?

Apakah papa dan mama tetap sayang dan mau memaafkan kamu? *[Murid memberi respons.]*

Anak : *[Masuk]* Guru... Guru... Benar guru, mama mau memaafkan saya. Saya minta maaf dan mama mau memaafkan dan tetap sayang pada saya. Tetapi barusan saya berbuat nakal lagi dan tidak taat lagi.

Guru : Lho... Apa yang kamu lakukan?

Anak : Saya bertengkar dan mendorong adik saya dengan keras, sampai jatuh dan luka. Mama marah karena memang saya yang salah. Sekarang saya tidak berani bertemu mama. Saya takut! Saya takut pada papa dan mama saya.

Guru : Memang yang kamu lakukan itu tidak baik. Kamu berkali-kali berbuat tidak taat. Pasti hati Tuhan akan sangat sedih dan juga hati papa dan mama kamu. Apakah kamu menyesal kalau sudah berbuat tidak baik kepada adikmu? Kalau kamu mau bertobat dan menyesali kenakalan kamu, katakan pada papa-mama bahwa kamu mau bertobat. Tentu papa dan mama mau memaafkan kamu. Tetapi kamu harus berjanji untuk tidak mengulanginya lagi.

Anak : Baik guru, saya akan pulang dan meminta maaf pada papa-mama, serta berjanji untuk bertobat.

Guru : Anak-anak, apakah papa dan mama mau memaafkan kamu kalau kamu nakal, tidak taat dan berbuat tidak baik? *[Anak merespons.]*

Anak : *[Masuk kembali]* Guru... sungguh papa dan mama memang sayang pada saya. Saya dimaafkan. Saya didisiplin agar saya selalu ingat kalau saya telah berbuat nakal dan tidak boleh mengulanginya lagi. Saya tetap disayang papa dan mama. Papa dan mama itu baik sekali ya. Kata papa dan mama, Tuhan Yesus juga mau mengampuni saya kalau saya mau bertobat. Guru, saya mau menjadi anak Tuhan yang taat dan membuat hati Tuhan, hati papa dan mama senang.

4. Cerita Alkitab : **Yunus pasal 2**

[Anak menyanyi lagu "Yunus di Perut Ikan."]

Yunus : *[Dalam peragaan di perut ikan]* Teman-teman, Nabi Yunus kan tidak taat pada Tuhan. Lalu ketika Nabi Yunus melompat ke laut supaya kapalnya tidak tenggelam, eh...ternyata Tuhan mengirimkan ikan besar ini. Jadi Nabi Yunus tidak jadi tenggelam di laut. Tuhan itu baik ya.... meskipun Nabi Yunus tidak taat, Tuhan tetap mau menolong. Tuhan itu ingin Nabi Yunus taat selalu pada Tuhan.... Memang Nabi Yunus salah ya, kok tidak mau taat... Jadi.....

Guru : Nah, Nabi Yunus, sekarang sudah mau taat pada Tuhan?

Yunus : Oh iya, sekarang Nabi Yunus benar-benar sudah bertobat. Nabi Yunus mau berdoa kepada Tuhan *[bersikap doa]*. Tuhan, ampuni saya yang tidak taat ini. Saya tahu kalau saya ini salah.... Ampuni saya, Tuhan, saya mau berjanji untuk taat dan saya percaya Tuhan mau menolong saya. Terima kasih Tuhan yang baik.

Guru : Apakah Tuhan mau mengampuni Nabi Yunus? Coba guru melihat apa kata Alkitab *[membaca Alkitab]*. Oh... ternyata Tuhan mau mengampuni Nabi Yunus... Lihat, apa yang terjadi....?

[Peragaan Nabi Yunus keluar dari perut ikan. Hups... Nabi Yunus keluar dari perut ikan besar. Nabi Yunus melompat-lompat.]

Yunus : Hore...hore.... Tuhan sudah mengampuni Nabi Yunus. Tuhan sudah menolong Nabi Yunus.... Sekarang Nabi Yunus sudah keluar dari perut ikan... *[merapikan baju]*. Oke... sekarang Nabi Yunus mau ke Niniwe dan memberi tahu semua orang agar mereka bertobat!

Guru : *[Mengajak murid]* Ayo, siapa mau ikut Nabi Yunus ke Niniwe? *[Anak berbaris mengikuti Nabi Yunus sambil menyanyikan lagu "TAA T".]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, serta cerita dengan alat peraga ikan besar dan Nabi Yunus

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Mazmur 68 : 20**.
- ☞ Mewarnai tangan Nabi Yunus yang sedang berdoa di dalam perut ikan besar.
- ☞ Menceritakan kembali cerita Nabi Yunus bertobat dan diampuni Tuhan.

7. Illustration Game

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
 - ☞ Setiap kelompok mendapatkan papan tulis “*magic board*” yang ditulisi apapun ketika digesekkan tuas penghapus, semua yang tertulis dan coretan menjadi bersih.
 - ☞ Guru memberi kesempatan anak untuk menulis dan membuat coretan pada papan tersebut, kemudian guru menggeser tuas penghapusnya sehingga papan menjadi bersih kembali. Guru menjelaskan bahwa perbuatan nakal dan tidak taat yang dilakukan oleh anak Tuhan, sangat menyedihkan hati Tuhan, tetapi Tuhan selalu mau mengampuni. Membersihkan segala kesalahan, kenakalan dan dosa kita.
 - ☞ Guru mengingatkan akan kasih Tuhan dan mendorong anak untuk berbuat taat agar membuat hati Tuhan Yesus senang dan hati papa dan mama juga senang.
8. Proyek Ketaatan : Anak mengakui kesalahan dan bertobat setiap kali berbuat tidak taat dan kemudian berdoa berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang selalu mau mengampuni.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jonah and the Big Fish* (bagian 2)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. TAAT
2. Yunus di Perut Ikan
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. *Yes Jesus Loves Me*
5. Terima Kasih Yesus

*Terima kasih Yesus, terima kasih Yesus
Sudah mengampuni dosaku
Terima kasih Yesus, terima kasih Yesus
Sudah mengampuni dosaku*



[Lagu “*Aku Anak Tuhan Yesus*” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menerapkan prinsip pertobatan setiap kali anak berbuat kesalahan.
2. Mendoakan anak setiap malam pada saat tidur, menaikkan doa berkat kepada anak.
3. Mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus selalu mau mengampuni, karena itu anak janganlah membuat hati Tuhan Yesus sedih.
4. Menolong anak berdoa berterima kasih karena Tuhan Yesus mau mengampuni kenakalan, ketidaktaatan dan dosa-dosanya.





Mengalami Pengampunan TUHAN ALLAH

Tujuan :

1. Anak dapat mempercayai Tuhan selalu mau mengampuni dosanya.
2. Anak berterima kasih kepada Tuhan yang selalu mau mengampuni dosanya.
3. Anak senang karena mengalami Tuhan sudah mengampuni dosanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story & Cerita Alkitab*
 - ☞ Ruang kelas diberi dekorasi beberapa gambar Nabi Yunus di perut ikan, saat Nabi Yunus sedang berdoa. Gambar-gambar tersebut diberi warna menarik dan digantungkan atau ditempelkan.
 - ☞ Guru meminta anak untuk bergantian menebar ikan-ikan dari plastik dalam sebuah ember pendek yang garis tengahnya lebih dari 50 cm, berisi air setengah penuh.
 - ☞ Guru mengapungkan sebuah kapal kecil dalam ember berisi air dan ikan tersebut.
 - ☞ Guru "mendatangkan" angin yang besar sehingga kapal terombang ambing dan berseru: "Tolong... tolong..., kapal ini mau tenggelam. Oh itu Nabi Yunus yang tidak taat ada disini. Cepat dilemparkan ke dalam laut, supaya kapal kita tidak tenggelam."
 - ☞ Guru memunculkan "boneka" Nabi Yunus yang melompat keluar dari kapal dan guru menyiapkan seekor ikan yang besar siap "menelan" Nabi Yunus. Kemudian guru berkata: "Lihat, Tuhan

mengirimkan ikan yang besar sekali supaya Nabi Yunus tidak tenggelam di laut.... Hap... hap... Nabi Yunus masuk perut ikan."

- ☞ Sampai bagian ini, anak merespons dengan menyanyikan lagu "Yunus di Perut Ikan".
- ☞ Guru mengajak anak membuat "perut ikan" dari susunan kursi yang ditutup selimut atau kain panjang. Kemudian anak akan "memasuki perut ikan" menjadi seperti Nabi Yunus. Guru menolong anak-anak "duduk tenang" di "perut ikan".
- ☞ Suara rekaman: "Hai Nabi Yunus, dan anak-anak semua.... Karena Nabi Yunus tidak taat, Tuhan mengingatkan Nabi Yunus dan men-disiplin agar Nabi Yunus bertobat. Sekarang, Nabi Yunus di perut ikan besar. Nabi Yunus mau bertobat karena sudah tidak taat dan membuat hati Tuhan sedih."
- ☞ Suara Tuhan: "Nabi Yunus, apakah sekarang kamu mau taat?"
- ☞ Anak-anak memerankan Nabi Yunus dan menjawab: "Mau! Mau taat! Mau bertobat!"
- ☞ Guru: "Nah, sekarang kita berdoa seperti Nabi Yunus. Kita semua mau bertobat dan meminta Tuhan mengampuni dosa kita yang sering nakal dan tidak taat. (Guru dan anak berdoa bersama di "perut ikan".)
- ☞ Suara Tuhan: "Tuhan Allah itu setia, adil dan sayang pada kita. Tuhan mau mengampuni setiap anak Tuhan yang mau bertobat!"
- ☞ Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Terima Kasih Yesus Sudah Mengampuni Dosaku".

5. Metode : Anak bermain drama

6. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Yohanes 1 : 9** : ***"Jika saya mengaku dosa saya, Tuhan yang setia dan adil akan mengampuni saya."***
- ☞ Menempelkan gambar Nabi Yunus di mulut ikan besar dan mewarna Nabi Yunus.

7. *Game*

- ☞ Guru menempelkan gambar panjang kisah Nabi Yunus yang dipanggil Tuhan dan bertobat kemudian diampuni Tuhan.

- ☞ Anak menceritakan kembali kisah Nabi Yunus dengan dialog guru dan murid.
 - ☞ Anak yang dapat menceritakan salah satu gambar dengan baik mendapatkan stempel di tangannya (stempel nabi Yunus di perut ikan).
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak mau bertobat kalau berbuat tidak taat.
 - ☞ Anak berterima kasih pada Tuhan yang sayang anak-anak dan mau mengampuni.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jonah and the Big Fish* (akhir)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. TAAT
2. Yunus di Perut Ikan
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Happy Ya Ya Ya
5. *God is so Good*
6. Terima Kasih Yesus



[Lagu “Aku Anak Tuhan Yesus” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengingat ayat Alkitab hafalan untuk pelajaran hari ini dan pelajaran-pelajaran sebelumnya.
2. Menceritakan pengalaman papa dan mama yang diampuni oleh Tuhan.
3. Menolong anak menghayati pengalaman pengampunan Tuhan melalui pengampunan orang tua saat anak tidak taat /nakal dan kemudian bertobat.





Aku Menyesali Dosaku: *Nabi Yunus Berterima Kasih atas Pengampunan Tuhan*

Tujuan :

1. Anak bertumbuh dalam kepekaan hati nurani untuk merasa sedih kalau berbuat dosa dan tidak menaati Tuhan.
2. Anak bertumbuh dalam ketulusan hati untuk bertobat setiap kali berbuat tidak taat.
3. Anak bertumbuh dalam kerinduan untuk berbuat taat demi menyenangkan hati Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Heru : Hai teman-teman, namaku Heru. Aku paling senang mengganggu temanku. Hihihhi... teman-temanku takut padaku. Lihat, apa ini di tanganku.... Penjepit kertas. Kalau ada teman yang mendekati aku, langsung tangannya aku jepit. Biar dia kesakitan. Nanti dia nangis... Aku paling senang kalau temanku menangis....

Guru : Wah... perbuatan Heru kok begitu ya.... Apakah itu baik? Bagaimana? Heru senang membuat teman-teman menangis. Tidak baik ya.... [*Murid di kelas merespons.*]

Heru : Biarin. Pokoknya Heru mau begitu. Heru mau jadi anak yang tidak baik. Heru senang sekali kalau ada teman Heru yang menangis karena perbuatan Heru.

Guru : Heru, kamu harus bertobat! Perbuatan Heru ini pasti membuat hati Tuhan sedih. Hati guru juga sedih. Apakah kamu tidak ingin menyenangkan hati Tuhan? *[Heru tidak mau mendengar perkataan guru, tangannya ditutup ke dua telinganya.]*

Lisa : *[Masuk]* Oh, Heru di sini.... Heru mau main dengan Lisa ? Lisa punya gambar yang bagus, kita dapat mewarnai bersama-sama. Lisa punya dua buah gambar yang bisa diberi warna. Heru mau?

Heru : *[Maju merebut]* Mana gambarnya? Heru mau ambil. Itu punya Heru!

Lisa : Lho, jangan merebut, Heru. Ini kan punya aku. Kamu boleh pinjam. Tapi Heru jangan merebut punya aku!

[Heru berusaha merampas dan mengeluarkan jepit kertas dan menjepit tangan Lisa.]

Lisa : Aduh, sakit sekali Heru! Heru, jangan! Kamu sudah membuat tanganku sakit. Heru.... mengapa kamu berbuat tidak baik? *[Menangis sedih.]*

[Heru lari membawa gambar dan tertawa sambil menoleh ke arah Lisa.... Ketika Heru berlari, dia tidak melihat ke depan dan tersandung batu. Heru terjatuh, kakinya luka. Heru menangis.... Melihat hal itu, Lisa yang sedang sedih hatinya karena kelakuan Heru, berlari cepat dan menolong Heru. Dia membantu Heru berdiri.]

Heru : Kakiku sakit. Maafkan tadi Heru berbuat nakal. Terima kasih Lisa mau menolong Heru. Lisa baik. Heru mau janji jadi anak yang baik dan tidak nakal lagi. *[Heru membuang penjepit kertas jauh-jauh dan keduanya berjalan keluar.]*

Guru : Lihatlah, Heru yang nakal. Tetapi Lisa sebagai anak Tuhan, mau memaafkan Heru dan menolong ketika Heru jatuh. Sekarang Heru sudah bertobat. Heru mau menjadi anak Tuhan yang baik dan taat pada Tuhan seperti Lisa.

4. Cerita Alkitab : **Yunus pasal 3 dan 4**

Guru : Nabi Yunus sudah bertobat, dan sekarang pergi ke Niniwe.

Yunus : Hai saudara semua, bertobat ya! Kamu semua orang jahat, hatinya hitam! Kalau tidak bertobat, kamu akan dihukum Tuhan!

- Guru : Nah, orang-orang semua mendengar perkataan nabi Yunus. Mereka cepat-cepat berdoa, mengaku kenakalan dan kejahatannya. Semua minta ampun pada Tuhan. *[Guru menunjukkan gambar pertobatan orang Niniwe.]*
- Guru : Apakah Tuhan mau mengampuni orang-orang Niniwe yang jahat? *[Anak merespons]* Memang benar, Tuhan mengampuni, dan sekarang orang Niniwe mau taat pada Tuhan. Mereka tidak jadi dihukum Tuhan. Mereka sudah bertobat.
- Yunus : *[Masuk dengan wajah marah]* Nabi Yunus marah. Karena Tuhan kok tidak jadi menghukum orang Niniwe yang jahat! Orang jahat itu ya harus dihukum. Mengapa Tuhan mau mengampuni mereka itu?
- Guru : Lho, Nabi Yunus kok marah ya? Memang Tuhan itu sangat baik. Siapa saja yang mau bertobat, Tuhan mau mengampuni. Sebab Tuhan itu paling sayang pada kita semua. Kalau anak-anak nakal, mau bertobat, Tuhan pasti mau mengampuni.
- Guru : *[Bertanya pada murid di kelas]* Apakah ada yang masih sering nakal dan tidak taat pada Tuhan? Apakah kamu juga mau bertobat? Tuhan akan mengampuni kamu seperti Tuhan mau mengampuni orang jahat di Niniwe. Tuhan itu sangat baik dan selalu sayang pada kita semua. *[Anak merespons.]*
- Yunus : Aduh, Nabi Yunus malu sekali. Mestinya Nabi Yunus tahu kalau Tuhan itu baik. Nabi Yunus tidak boleh marah-marah ya. Ada orang bertobat, seharusnya Nabi Yunus hatinya senang. Wah, Nabi Yunus sudah berbuat tidak baik. Hati Nabi Yunus tidak sayang pada orang yang mau bertobat. Tuhan pasti sedih melihat Nabi Yunus yang tidak mau sayang orang di Niniwe. Nabi Yunus sekarang juga mau minta ampun pada Tuhan.
- Guru : Senang sekali hati Tuhan karena Nabi Yunus sekarang mengerti. Bahwa Tuhan itu senang bila anak-anak-Nya yang tidak taat mau bertobat. Jika kita telah membuat hati Tuhan sedih karena kelakuan kita yang tidak baik, mari kita bertobat dan menyesal karena kenakalan dan ketidaktaatan kita.

Yunus : Nabi Yunus mau bertobat sungguh-sungguh. Nabi Yunus tidak mau lagi marah-marah. Nabi Yunus berjanji menjadi anak Tuhan yang baik dan taat. Karena Tuhan itu baik dan selalu mau mengampuni, Nabi Yunus berjanji tidak mau membuat hati Tuhan sedih karena perbuatan dan perkataan nabi Yunus yang tidak baik. Tuhan, terima kasih karena Tuhan selalu mau mengampuni! Tuhan sangat baik.... Bagaimana dengan teman-teman semua? [*Anak merespons.*]

[*Guru mengajak anak menyanyikan lagu "T A A T" dan "Terima Kasih Tuhan Sudah Mengampuni Dosaku".*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Nabi Yunus.

6. Aktivitas:

☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **1 Yohanes 1 : 9: "Jika saya mengaku dosa saya, Tuhan yang setia dan adil akan mengampuni saya."**

☞ Mewarna jalan Nabi Yunus menuju kota Niniwe.

☞ Sementara anak mewarna, guru mengingatkan bahwa Nabi Yunus bertobat dan mau menaati Tuhan pergi ke Niniwe. Nabi Yunus juga bertobat tidak mau marah-marah. Nabi Yunus berterima kasih karena Tuhan mau mengampuninya.

7. *Game*

☞ Memperagakan Nabi Yunus.

☞ Guru mengatakan :

- ❖ Nabi Yunus tidak taat Anak menutup kedua telinga.
- ❖ Nabi Yunus ditangkap ikan Anak membuka kedua tangan lebar dan membuat gerakan ikan besar menangkap Nabi Yunus.
- ❖ Nabi Yunus di dalam perut ikan Anak duduk meringkuk di lantai dengan kedua tangan di atas kepala.
- ❖ Nabi Yunus bertobat Anak berlutut berdoa.
- ❖ Nabi Yunus berterima kasih pada Tuhan karena mengampuni dosanya Anak melompat dan bertepuk tangan.
- ❖ Nabi Yunus ke Niniwe dan berseru agar orang-orang bertobat Anak berjalan keliling kelas dan meletakkan kedua tangan di mulut, membuat "pengeras suara".

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak berterima kasih pada Tuhan yang sudah mau mengampuni dosanya.
- ☞ Anak selalu mau bertobat kalau berbuat tidak taat, dan berjanji untuk menjadi anak Tuhan yang baik dan taat.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Jonah and the Big Fish* (mengulang dan anak menceritakan kembali)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yunus di Perut Ikan
2. T A A T
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Terima Kasih Yesus
5. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
6. Dalam dan Lebar



[Lagu “**Tuhan Yesus Terima Kasih**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak agar mengerti arti pertobatan dan pengampunan Tuhan dalam hidupnya.
2. Mengulang *game* Nabi Yunus di rumah untuk mengulang cerita Nabi Yunus bersama anak.
3. Menceritakan pengalaman masa kecil ketika orang tua mengalami pengampunan Tuhan.





Mengenal ALLAH

*yang Maha Kuasa, Maha Kasih,
dan Maha Kudus*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan yang dipercayainya, adalah Tuhan Allah yang sangat hebat kuasa-Nya, paling hebat kasih sayang-Nya dan satu-satunya yang suci.
2. Anak menunjukkan rasa hormat dan sayang kepada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Mengingat alat peraga yang dipakai untuk pelajaran Allah yang Maha Kuasa, Maha Kasih dan Maha Kudus.
 - ☞ Alat yang dapat dipakai :
 - ❖ Batu karang kecil
 - ❖ Air panas dalam ember putih
 - ❖ Ikan besar
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa benda-benda itu mengingatkan kita pada Tuhan Allah yang Maha Kuasa, Maha Kudus dan Maha Kasih.
 - ☞ Guru mengingatkan anak bahwa Tuhan sayang kepada kita anak-anak-Nya, melalui pengalaman Nabi Elia yang mendengar suara Tuhan melalui angin yang lembut. Permainan yang dalam pelajaran 20 diulang, sementara setiap anak berperan sebagai Nabi Elia.

4. Cerita Alkitab :

Penggoda : *[Pakai topeng]* Hai anak-anak Tuhan! Ayo kamu semua ikut saya.

Guru (I) : Hei, kamu mau mengajak anak-anak ke mana?

Penggoda : Ke gunung. Di sana ada patung yang besar. Nanti aku akan ajak anak-anak untuk menyembah patung. Mau kan anak-anak? *[Anak merespons.]*

Penggoda : Lho, kalau kamu mau menyembah patung, nanti dapat hadiah coklat dan permen. Mau kan kamu? *[Anak merespons.]*

Penggoda : Kalau dapat hadiah boneka bagus dan mobil yang bagus mau kan? *[Anak merespons.]*

Penggoda : Mengapa kamu tidak mau menyembah patung? *[Anak merespons.]*

Penggoda : Wah, kalau begitu aku pergi saja. Kamu semua tidak jadi mendapat permen dan coklat dari aku! *[Anak merespons.]*

Guru (I) : Nah penggoda sudah pergi. Kita semua kan anak Tuhan ya... Masa disuruh menyembah patung... Ya tidak mau. Kita hanya menyembah kepada Tuhan saja. Tuhan itu yang paling baik....Tuhan itu paling tidak pernah berbuat dosa. Tuhan itu Suci, Maha Kudus.

[Anak merespons mengulang: "Tuhan itu Maha Kudus".]

Guru (I) : Aduh, kepala guru pusing sekali. Kalau kita sakit, pertama apa ya yang harus dilakukan? Cepat-cepat ke dokter, atau berdoa dulu? *[Anak merespons.]*

Guru (II) : Mengapa kita harus berdoa kepada Tuhan? *[Anak merespons.]*

Guru (I) : Oh ya, jadi Tuhan itu Maha Kuasa. Tuhan akan menolong kita dan memberkati kita waktu kita ke dokter, waktu kita minum obat. Jadi yang menyembuhkan waktu kita sakit itu siapa ya, dokter atau Tuhan Yesus yang memberkati? *[Anak merespons.]* Memang Tuhan itu hebat kuasa-Nya.

Guru (I) : Kalau begitu, setiap hari waktu bangun pagi, kita semua berdoa kepada Tuhan dulu. Mengapa? *[Anak merespons.]* Ya benar, sebab Tuhan yang sudah menjaga kita waktu tidur malam. Lalu kita meminta Tuhan menjaga kita pada

waktu kita sekolah, waktu kita bermain... waktu apa lagi ya....

[Anak merespons.]

Guru (II) : Sekarang guru mengerti. Mengapa anak Tuhan harus rajin berdoa kepada Tuhan. Sebab hanya Tuhan yang dapat menolong kita. Hanya Tuhan yang Maha Kuasa. Guru jadi ingat, bukankah Tuhan juga yang membuat kita semua. Tuhan yang membuat mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, kaki untuk berlari, mulut untuk menyanyi.... dan apa lagi ya.... *[disertai peragaan]*

[Anak merespons.]

Guru (I) : Tuhan itu sungguh hebat kuasa-Nya.

[Anak menyanyikan lagu "Terpujilah Tuhan Kuasa-Nya".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **1 Yohanes 1 : 9**.
- ☞ Menempelkan potongan mulut warna merah pada gambar anak.
- ☞ Guru menjelaskan bahwa anak itu tertawa gembira karena hatinya senang disayang oleh Tuhan.
- ☞ Anak melengkapi membuat bagian badan anak (guru membantu).
- ☞ Pada kertas gambar diberi tulisan "Saya percaya kepada Tuhan yang Maha Kuasa, Maha Kasih dan Maha Kudus".

7. *Game*

- ☞ Tema permainan: Tuhan itu Maha Kasih.
- ☞ Guru menunjukkan sebuah buku yang berisi banyak gambar. Buku ini berjudul "BUKU KASIH TUHAN".
- ☞ Anak duduk melingkar dan musik dibunyikan. Guru mengedarkan sebuah bola warna kuning. Ketika musik berhenti, anak yang memegang bola kuning, mendapat kesempatan untuk menjadi guru kecil, yang membuka buku dan menjelaskan arti gambar yang dilihatnya kepada teman-teman.
- ☞ Gambar yang akan dilihat antara lain :
 - ❖ Gambar seorang anak yang dalam hatinya ada gambar salib atau gambar Tuhan Yesus. Artinya: Tuhan mau masuk dalam hati anak.

- ❖ Gambar surga. Artinya: Rumah Tuhan Yesus. Ia menghadiahkan surga bagi anak-anak-Nya yang percaya kepada-Nya, untuk tinggal bersama Dia di surga.
- ❖ Gambar hati hitam dan hati putih dengan tanda salib. Artinya: Tuhan Yesus mengasihi kita dan sudah membuat hati kita yang hitam menjadi putih bersih, melalui kematian Tuhan Yesus di atas salib.
- ❖ Gambar keluarga. Artinya: Tuhan Yesus menyayangi kita dan memberikan papa, mama, kakak dan adik untuk menyayangi kita, menjaga kita dan menolong kita menjadi anak Tuhan yang baik.
- ❖ Gambar tangan berdoa. Artinya: Tuhan Yesus adalah Allah yang Maha Kasih, yang senang mendengar bila kita anak-anak-Nya berdoa kepada-Nya.
- ❖ Gambar Alkitab. Artinya: Tuhan Yesus memberikan hadiah kitab suci kepada kita anak-anak-Nya sehingga kita dapat belajar tentang kasih Tuhan.

☞ Pada akhir cerita dari "BUKU KASIH TUHAN", anak akan bergandengan tangan menyanyi bersama lagu "Yesus Sayang Semua" dan "Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya".

8. Proyek Ketaatan : Anak mengingat bahwa Tuhan Yesus adalah Tuhan yang Maha Kasih, Maha Kudus, dan Maha Kuasa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Miracle of Jesus* atau *Miracle Maker*
11. Pulang

Lagu Pujian :



1. Terpujilah Tuhan, Kuasa-Nya
2. Pujilah Tuhan Sebab Besar Kuasa-Nya
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Terima Kasih Yesus
5. Aku Anak Tuhan Yesus
6. Yesus Sayang Semua
7. Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya



[Lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih" dan "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak untuk mengingat kembali pengertian Tuhan Yesus sebagai Allah yang Maha Kasih, Maha Kuasa, dan Maha Kudus.
2. Dalam ibadah keluarga mengulang nyanyian yang mengingatkan anak tentang kasih, kuasa dan kesucian Tuhan Yesus.
3. Orang tua menceritakan bagaimana Tuhan Yesus sangat mengasihi seisi keluarga sejak anak masih belum lahir sampai sekarang ini.





Aku Mau Mempunyai *Hati yang Taat pada Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan senang bila anak-anak-Nya mempunyai hati yang taat.
2. Anak mengerti bahwa mempunyai hati yang taat itu penting dan harus.
3. Anak mau memiliki hati yang taat.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*
 - ☞ Ada dua pilihan ilustrasi yang dapat dipakai
Pertama : Kereta api yang berjalan di atas rel kereta.
Kedua : Ikan yang berenang di dalam air.
 - ☞ Fokus: Ada suatu ketentuan yang harus diikuti agar dapat berjalan dengan benar dan baik serta tidak mengakibatkan malapetaka atau kematian.
 - ☞ Untuk menjelaskan dua ilustrasi ini, guru dapat memakai gambar atau peragaan langsung, melalui dialog dan tanya jawab, sehingga anak memahami dan mampu menjawab bahwa kereta api hanya dapat dijalankan pada rel kereta api, sedangkan ikan hanya dapat hidup di dalam air.
4. Cerita Alkitab :
 - Timotius : *[Masuk kelas dengan hati gembira sambil menyanyi]* Saya bergirang....
 - Guru : *[Menyanyi]* Mengapa kau bergirang?

- Timotius : *[Menyanyi]* Saya bergirang....
- Guru : *[Menyanyi]* Apa sebabnya?
- Timotius : *[Menyanyi]* Saya bergirang....
- Guru : *[Menyanyi]* Katakan pada saya....
- Timotius : *[Menyanyi]* Karna saya anak Tuhan.
- Guru : Senang ya jadi anak Tuhan. Timotius, mengapa kamu senang jadi anak Tuhan?
- Timotius : Timotius senang jadi anak Tuhan, karena Tuhan itu paling baik dan paling sayang pada Timotius. Tuhan Yesus sudah mati untuk menebus dosa Timotius *[menunjukkan gambar peragaan]*. Juga, di dalam Alkitab ada tertulis tentang nabi Tuhan yang membuat hati Tuhan sedih karena dia tidak mau taat. Namanya siapa ya.... *[berpikir]*.
- Guru : Siapa ya... Nabi Tuhan yang tidak mau taat pada kehendak Tuhan, lalu bertobat dan mau taat perintah Tuhan? *[Anak merespons.]*
- Timotius : Benar.... Timotius selalu ingat cerita Alkitab tentang Nabi Yunus. Itu sebabnya sejak masih kecil, Timotius hanya mau menaati Tuhan. Timotius tidak mau membuat hati Tuhan sedih dan marah. Kalau Timotius tidak mau taat pada Tuhan, pasti hidup Timotius tidak baik dan tidak gembira.
- Guru : Kalau kamu tidak taat, berarti membuat hati Tuhan sedih dan marah.
- Timotius : Benar. Itu sebabnya Nabi Yunus akhirnya mau taat pada kehendak Tuhan. Jadi, saya juga mau taat kepada Tuhan. Sebab, kalau saya tidak mau taat dan menurut kehendak Tuhan, pasti hati Tuhan Yesus sedih dan marah.
- Guru : *[Menyimpulkan]* Bila kita mau mempunyai hati yang taat kepada Tuhan, itu menjadi hidup yang paling baik dan menyenangkan. Sebab kalau kita tidak taat kepada Tuhan, pasti hidup kita akan susah dan tidak menyenangkan.
- Timotius : Siapa yang mau mempunyai hati yang taat seperti Timotius?

[Guru mengundang anak berdoa.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus dan Nabi Yunus.
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **1 Yohanes 1 : 9**.
 - ☞ Memberi warna air dan ikan serta burung pada gambar aktivitas.
7. Pendalaman dan *Game* (diatur bergantian):
 - ☞ Pendalaman (dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang): Guru menceritakan hati yang taat, menggunakan peragaan buku "Cilukba" (terbitan Yasuma) buku III (warna putih).
 - ☞ *Game* (perorangan)
 - ❖ Guru menyiapkan dua buah balok mainan penyangga. Sebuah balok berbentuk lengkung diletakkan di samping kedua balok tersebut.
 - ❖ Ada seekor domba kecil (mainan) yang ingin menyeberang dari balok pertama ke balok ke dua. Guru bertanya kepada anak: "Bagaimana caranya agar domba ini dapat menyeberang dari balok pertama ke balok ke dua?"
 - ❖ Guru mengharapkan anak dapat berinisiatif untuk memasang balok lengkung menjadi jembatan yang menghubungkan kedua balok tersebut, sehingga domba kecil dapat menyeberang.
 - ❖ Guru menjelaskan bahwa tanpa jembatan itu, domba kecil tidak bisa menyeberang. Begitu pula anak-anak Tuhan, sangat penting mempunyai hati yang mau taat kepada Tuhan. Bila anak tidak mau taat pada Tuhan, pasti hidupnya tidak akan senang dan membuat hati Tuhan sedih dan marah.
 - ❖ Anak akan memasang balok lengkung sebagai jembatan dan melewatkan domba kecil melalui jembatan itu. (Guru memberi stempel domba di tangan anak.)
 - ❖ Guru memberi komentar: "Lihat, domba kecil itu dapat menyeberang. Domba itu senang sekali. Jadi kalau kita mempunyai hati yang mau taat pada Tuhan, akan membuat papa, mama, kakak dan adik senang. Membuat hati Tuhan senang. Membuat hidup kamu sendiri senang.
 - ❖ Guru memberikan stiker "*smiling face*", anak menempelkan di baju sebagai pin.

8. Proyek Ketaatan : Anak memutuskan untuk selalu mau taat pada kehendak Tuhan, yaitu melalui menaati papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Treasure Attics: Be the Best*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. TAAT
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Mengikuti Yesus Keputusanku
4. Saya Bergirang
5. Alkitab Buku Kesayangan
6. Yesus Yes.



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua selalu mengingatkan anak bahwa sebagai anak Tuhan, pilihan sikapnya hanya satu saja yaitu menaati Tuhan dan orang tua.
2. Orang tua selalu menekankan bahwa hati yang taat adalah hal paling penting yang diinginkan Tuhan.





Aku Mau Jujur Mengakui Kesalahan dan Dosaku : *Peringatan Nabi Elia*

Tujuan :

1. Anak menyadari bahwa tidak mau mengakui kesalahan dan dosa adalah perbuatan yang buruk dan membuat hati Tuhan sedih.
2. Anak mau belajar untuk mengakui kesalahan dengan kesadaran sendiri.
3. Anak mengerti bahwa mengakui kesalahan dengan jujur merupakan hal yang baik dan benar.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Bonny : Hei teman-teman, lihatlah aku, Bonny, punya mobil-mobilan baru.

Guru : Oh, bagus sekali, dari mana mobil itu? Papa atau Mama yang menghadiahkan kepada kamu?

Bonny : Ah, enggak. Ini aku ambil, aku rampas dari teman di rumah sebelah.

Guru : Lho, Bonny mengambil punya teman lain? Padahal Bonny kan sudah punya banyak sekali mobil-mobilan?

Bonny : Iya sih, aku punya buaaaanyak mobil-mobilan. Tetapi yang seperti ini aku belum punya, jadi aku rampas aja punya temanku itu.

Guru : Lho, Bonny kalau mau pinjam kan bisa, mengapa harus merampas. Lalu bagaimana temanmu itu?

- Bonny : Ah, Bonny nggak mau pinjam... Biarin, Bonny rampas aja. Temanku itu jelek, miskin, biarin nangis terus.
- Guru : Wah, Bonny kamu nggak baik perbuatannya. Bonny salah! Kamu harus bertobat!
- Bonny : Biarin, Bonny nggak mau mengaku salah! Pokoknya Bonny mau mobil ini! *[lari keluar]*
- Guru : *[Bertanya kepada murid di kelas]* Perbuatan Bonny bagus tidak? Bolehkah anak Tuhan berbuat demikian? *[Anak merespons dan berdiskusi.]*

4. Cerita Alkitab : **1 Raja-Raja 21 : 1-29**

- Nabot : Oh, hati saya sedih sekali *[menangis]*....
- Guru : Mengapa kamu sedih, Pak Nabot?
- Nabot : Ya, saya sedih dan takut. Karena Raja Ahab itu marah-marah pada Pak Nabot. Raja Ahab senang dengan kebun anggur Pak Nabot yang berada di dekat istana raja. Lalu Raja Ahab memaksa Pak Nabot untuk menjual kepada raja.
- Guru : Pak Nabot tidak mau menjual pada Raja Ahab, lalu raja marah-marah.
- Nabot : Ya, benar begitu. Pak Nabot tidak mau menjual karena itu kenangan dari papa dan mama. Pak Nabot tidak mau menjualnya kepada siapa pun. Lalu Pak Nabot akan dibunuh. Sekarang Pak Nabot sangat sedih dan takut *[menangis sedih]*.
- Guru : Pak Nabot, memang Raja Ahab itu sangat jahat dan tidak mau bertobat. Keadaan Pak Nabot sangat menakutkan dan menyedihkan....

[Pak Nabot keluar kelas.]

- Guru : Anak-anak, bila ada orang yang hatinya masih hitam dan perbuatannya jahat seperti Raja Ahab, lihatlah, perbuatannya akan membuat orang lain takut dan sedih.

Suara rekaman (suara Nabi Elia) : Hai Raja Ahab dan Ratu Isebel, ini pesan saya, Nabi Elia. Kamu harus bertobat kepada Tuhan. Jika kamu tidak mau bertobat, nanti akan menjadi tambah jahat....

Suara rekaman (suara Ratu Isebel) : Hahaha aku Ratu Isebel. Aku tidak mau bertobat! Aku tidak mau mengaku salah. Bersama Raja Ahab

suamiku, aku akan membunuh Pak Nabot.... Setelah itu, akan kurampas kebun anggurnya...hahahahaha.....

Guru : Oh dengar itu, Raja Ahab dan ratu yang jahat akan membunuh Pak Nabot. Oh... mereka begitu jahat. Mereka tidak mau bertobat.

[Suara rekaman (suara Ratu Isebel): “Nah Raja Ahab, sekarang Pak Nabot sudah mati. Pak Nabot sudah dibunuh. Sekarang kebun anggurnya menjadi kepunyaan kita... hahahahaha....”]

Guru : Oh... Pak Nabot yang baik hati sudah dibunuh oleh ratu dan raja yang jahat! Oh... anak-anak... itulah yang dilakukan oleh orang yang tidak mau bertobat. Perbuatannya akan semakin jahat. Karena itu anak-anak kalau berbuat salah dan dosa lalu tidak mau mengaku dan tidak mau bertobat, akan menjadi orang yang semakin jahat. Nah, siapa yang mau menjadi orang jahat seperti Raja Ahab dan Ratu Isebel? [Anak merespons]

Guru : Siapa anak-anak yang mau berjanji... tidak akan melawan Tuhan dan mau jadi anak Tuhan yang taat? Kalau bersalah, mau mengaku dan bertobat karena Tuhan pasti akan mengampuni. Kalau kita mau bertobat, Tuhan akan menolong kita menjadi anak Tuhan yang baik.

[Anak merespons dengan menyanyi “Ya Tuhan Ampunilah”.]

5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan gambar kebun anggur, Raja Ahab dan Ratu Isebel.

6. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 8:1: “Tidak ada penghukuman bagi kita yang ada di dalam Tuhan Yesus Kristus”.**
- ☞ Melihat gambar lingkaran yang mengisahkan pengorbanan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Guru meminta anak untuk menunjukkan gambar yang menyatakan bahwa kalau anak mau bertobat dan mengaku dosa, maka Tuhan mau mengampuninya.
- ☞ Mewarna gambar anak yang sedang memuji Tuhan karena berterima kasih dosanya sudah diampuni.
- ☞ Menempel kertas warna merah pada gambar salib.

7. Pendalaman :

- ☞ Anak dibawa masuk ke dalam ruangan khusus berdua-dua bersama guru.
- ☞ Dalam ruang khusus itu, "Bonny yang nakal" sudah menunggu dan duduk tenang.
- ☞ Guru mempersilakan anak untuk memberikan pesan pada Bonny yang berbuat nakal dan merampas mobil-mobilan temannya.
- ☞ Reaksi dan sikap anak terhadap Bonny yang diharapkan adalah anak akan menasehati Bonny untuk bertobat dan mengakui kesalahannya.
- ☞ Kemudian guru bertanya apakah anak juga masih sering berbuat tidak taat kepada orang tua dan guru; apa sikap anak setelah ini. Guru mengharapkan sikap anak spontan dan jujur.
- ☞ Fokus pendalaman : Anak benar-benar mempunyai motivasi dari diri sendiri untuk mau mengaku salah bila berbuat tidak taat. Anak menyadari bahwa bila tidak mau bertobat keadaan hidupnya akan menjadi lebih jahat dan buruk.
- ☞ Anak berdoa pribadi dibimbing oleh Guru.

8. Proyek Ketaatan : Orang tua menolong anak untuk segera menyadari kesalahan dan mau mengakui kesalahannya dengan inisiatif sendiri dan menunjukkan sikap pertobatan yang sungguh.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Treasure Attics: Be the Best* (sambungan)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. T A A T
2. Tuhan Ampunilah Ku Berdosa
3. Mengikuti Yesus Keputusanku
4. Dengar Dia Panggil Nama Saya
5. Hati-Hati Gunakan
6. Yesus Yes



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberi teladan untuk mau mengakui kesalahan kalau telah menyatakan sikap yang tidak menaati Firman Tuhan atau yang kurang/tidak bertanggung jawab sebagai papa dan mama terhadap anak.
2. Orang tua menceritakan bahwa Tuhan Yesus itu sangat baik dan selalu mau mengampuni dosa-dosa kita.





Aku Mau Mendengar Firman Tuhan:

Teguran Nabi Elia pada Raja yang Jahat

Tujuan :

1. Anak mengerti mengapa Nabi Elia menegur Raja Ahab dengan keras.
2. Anak mengetahui bahwa Tuhan yang Maha Kudus marah terhadap orang yang tidak mau bertobat.
3. Anak mengerti bahwa bertobat adalah hal yang benar yang harus dinyatakan dalam kehidupan anak.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Mama : Donny, mama memanggil kamu!

Donny : *[Suara dari luar kelas]* Tidak mau ma.... Donny masih senang bermain bola dengan adik *[nada jengkel]*.

Mama : Donny harus taat pada mama, sekarang sudah waktu untuk mandi. Sebentar lagi waktu Donny berangkat sekolah.

Donny : *[Suara dari luar kelas]* Donny tidak mau sekolah. Donny mau main. Mama jahat! Mama jahat! *[Nada marah keras.]*

[Mama keluar kelas untuk memaksa Donny masuk, kemudian mama bersama Donny muncul di kelas. Muka Donny marah dan tidak mau memandang mama.]

Mama : Donny, sekarang dengar kata mama! Donny, ayo lihat mama! Donny! *[Mama mulai bernada cukup keras menegur, sementara Donny tetap berwajah marah dan tidak mau melihat pada mama.]*

Mama : *[Berkata pada murid di kelas]* Nah, anak-anak, coba lihat apa yang dilakukan Donny terhadap mamanya.... Boleh tidak seorang anak bersikap tidak sopan dan tidak taat pada mamanya? *[Anak merespons.]*

Mama : Donny, maukah kamu bertobat dan taat kepada mama?
[Donny menggeleng-geleng kepala.]

Mama : Bagaimana ini, Donny tidak mau bertobat.... Coba anak-anak memberi tahu Donny, bagaimana seharusnya anak Tuhan bersikap terhadap mamanya.

[Anak memberi respons.]

[Donny meninggalkan ruang kelas dengan muka marah.]

4. Cerita Alkitab : **1 Raja Raja 21**

Guru : Di dalam Alkitab diceritakan tentang Raja Ahab yang berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Raja Ahab yang begitu jahat dan terus marah-marah.

Raja Ahab : Ha..ha..ha..ha.... Nabot yang bodoh sudah mati. Sekarang kebun anggur Nabot sudah aku, Raja Ahab, rampas.... Ha..ha..ha.... Aku punya banyak kebun anggur bagus-bagus... ha..ha..ha....

Nabi Elia : *[Masuk dan langsung menegur]* Hai Raja Ahab yang jahat, apa yang sudah kamu lakukan itu?

Raja Ahab : Nabi Elia, mau apa kamu datang ke istanaku dan menegur aku. Aku ini raja... ha..ha..ha.... Seorang raja bisa berbuat apa saja.....

Nabi Elia : Sekarang Raja Ahab, kamu akan berhenti tertawa. Sebab Tuhan menyuruh Nabi Elia untuk memberitakan hukuman untuk kamu dan keluarga kamu, hai Raja Ahab. Sebab Raja Ahab sudah banyak sekali dosanya.

Raja Ahab : Apa dosa-dosa saya?

Nabi Elia : Raja Ahab sudah menyembah patung-patung. Raja Ahab sudah merampas kebun anggur Pak Nabot dan membunuh Pak Nabot. Raja Ahab sudah menghina orang miskin. Oh Raja Ahab, kamu jahat sekali dan tidak mau bertobat....

Raja Ahab : Oh... saya berdosa... saya berdosa. Tuhan menghukum saya.

Oh... saya sangat takut. Oh... mengapa dulu saya tidak mau mendengar firman Tuhan? Oh... saya mohon Tuhan mengampuni saya. Saya sekarang mau mendengar firman Tuhan. Oh... Nabi Elia, tolong saya.... Tolong agar Tuhan mau mengampuni saya.

Nabi Elia : Raja Ahab, karena kamu dulu tidak taat dan tidak mau bertobat, tidak mau mendengar Firman Tuhan, maka hukuman Tuhan tetap dijalankan bagi kamu. Kamu tetap akan dihukum. Kamu akan mati dan masih ada hukuman lain bagi kamu dan anak-anak kamu. Sebab kamu sudah sangat jahat dan baru mohon ampun sekarang ini. Tetapi karena kamu menyadari kesalahan kamu dan mohon Tuhan mengampuni kamu, maka hukuman yang lebih berat akan terjadi setelah kamu mati.

Raja Ahab : Oh... saya sungguh menyesal.... Mengapa tidak mau bertobat dari dulu. Saya menyesal mengapa tidak mau mendengar firman Tuhan dengan baik.

Nabi Elia : Karena itu, bagi kita semua, mari kita mendengar firman Tuhan dengan baik dan segera bertobat kalau berbuat dosa. Tuhan akan mengampuni. Jangan seperti Raja Ahab yang jahat dan tidak mau bertobat sehingga dihukum Tuhan.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Ya Tuhan Ampunilah".]

5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan gambar Raja Ahab dan Nabi Elia.

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Roma 8 : 1**.
- ☞ Memberi warna Alkitab pada gambar "Papa cerita Alkitab pada anak-anak".

7. *Game*

- ☞ Mendengar dengan baik.
- ☞ Anak duduk melingkar. Guru akan mengucapkan sebuah kalimat perintah yang didahului kalimat pendek: "Nabi Elia berkata"
- ☞ Bila kalimat didahului "Nabi Elia berkata...", anak akan segera melakukan dengan baik dan tepat. Tetapi bila guru mengatakan suatu kalimat perintah tanpa didahului "Nabi Elia berkata...", anak tetap diam dan tidak bergerak.

- ☞ Contoh kalimat perintah yang didahului "Nabi Elia berkata..."
 - ❖ Duduk manis.
 - ❖ Tersenyum kepada temannya.
 - ❖ Menjabat tangan teman di kanan dan kiri.
 - ❖ Berdiri sambil mengangkat tangan kanan.
 - ❖ Berseru "haleluya".
 - ❖ Melipat tangan untuk berdoa
 - ❖ Dan seterusnya
- ☞ Contoh kalimat perintah yang tidak didahului "Nabi Elia berkata..."
 - ❖ Memukul teman di sebelah kanan.
 - ❖ Menunjukkan wajah marah.
 - ❖ Menutup telinga tidak mau mendengar.
 - ❖ Membuang buku.
 - ❖ Menendang bangku.
 - ❖ Dan seterusnya.

8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan sikap mau bertobat dengan sungguh-sungguh.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Yes
2. TAAT
3. *God is So Good*
4. Ya Tuhan Ampunilah
5. Aku Anak Tuhan Yesus
6. Baca Kitab Suci

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengingatkan anak untuk dengan sungguh-sungguh bertobat dari perilaku hidup yang tidak taat firman Tuhan.
2. Mengulang cerita hari ini dan mengingatkan anak tentang penyesalan Raja Ahab yang keras kepala dan tidak mau bertobat sehingga dihukum Tuhan.
3. Bermain *game* "Mendengar dengan Baik" bersama anak.



Aku Mau Percaya dan Berbuat Taat :

Nabi Elia Taat dan Dipelihara oleh Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa hanya Tuhan yang dapat memelihara hidup kita semua.
2. Anak belajar kesetiaan Tuhan dari hidup Nabi Elia yang taat dan dipelihara oleh Tuhan.
3. Anak mau meneladani sikap hidup Nabi Elia yang taat pada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anton : Teman-teman, nama saya Anton. Tahu nggak kalian semua, saya ini paling nggak suka waktu disuruh mama untuk makan. Saya lebih senang bermain daripada makan. Makan terus, makan terus.... Lebih enakan main bukan?

Guru : Siapa yang seperti Anton, yang tidak suka makan? Siapa yang kalau makan masih harus disuapi dan jalan-jalan ke sana kemari? [*Guru menunjukkan sepiring makanan lengkap dengan lauk*] Ini makanan yang sangat enak. Mama sudah memasak untuk saya dan sekarang saya mau makan.

Anton : Guru, suka makan ya? Anton nggak senang makan. Bosan dan tidak lapar. Guru makan aja sendiri! [*Melihat guru berdoa sebelum makan.*] Guru, mengapa kita harus berdoa sebelum makan?

Guru : Nah, justru itu yang sangat menyenangkan. Sebab setiap kita makan, kita mengingat Tuhan yang memberkati kita. Tuhan yang memberi makanan untuk kita, anak-anak-Nya. Tuhan yang memberkati papa dan mama sehingga dapat membelikan makanan bagi kita. Jadi, kita berdoa karena kita berterima kasih pada Tuhan yang baik dan sudah memberkati kita dengan makanan.

Anton : Jadi kalau Anton nggak mau makan dan tidak berdoa sebelum makan, berarti Anton....

Guru : Maksud Anton, kalau Anton tidak mau makan dengan senang dan tidak berdoa dulu berarti tidak menyayangi Tuhan yang sudah memberkati Anton dengan makanan? *[Anton mengangguk]* Ya benar demikian. Setiap kali kamu berdoa sebelum makan, kamu memohon Tuhan memberkati kamu dengan makanan itu. Supaya berkat makanan itu membuat tubuh kamu sehat. Kamu dapat memuji Tuhan!

Anton : Sekarang Anton mau minta ampun pada Tuhan. Anton berjanji akan makan dengan gembira. Sebab makanan itu berkat dari Tuhan. Anton juga akan berdoa dengan sungguh sungguh. Sebab Tuhan sayang pada Anton. *[Anton berdoa.]*

4. Cerita Alkitab : **1 Raja-Raja 17 dan 19, 22**

Guru : Anak-anak tentu senang berkenalan dengan Nabi Elia yang sayang pada Tuhan. Nabi Elia sangat berani menegur raja yang jahat untuk bertobat. Sekarang kita akan bertanya kepada Nabi Elia mengapa Nabi Elia begitu berani bersaksi dan juga setia mengikut Tuhan.

Nabi Elia : *[Masuk dengan wajah berseri sambil menyanyikan lagu "Ku Mau Melayani-Mu".]*

Guru : Nabi Elia begitu bersemangat mengikut Tuhan dan berani bersaksi. Hidup taat pada Tuhan. Meskipun banyak raja-raja yang jahat ingin menangkap Nabi Elia, mereka tidak dapat melakukannya. Sebab Tuhan menjaga Nabi Elia.

Nabi Elia : Benar, Tuhan itu sangat baik dan mengasihi Nabi Elia. Tuhan itu Maha Kudus, Maha Kuasa, dan Maha Kasih. Nabi Elia percaya kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Itu

sebabnya, Nabi Elia tidak takut untuk bersaksi dan Nabi Elia selalu mau taat kepada Tuhan.

Guru : Tetapi Nabi Elia, pada waktu Nabi Elia dikejar raja-raja yang jahat untuk dibunuh, bagaimana kok Nabi Elia bisa tetap hidup dan selamat?

Nabi Elia : Tuhan yang menjaga dan memelihara hidup Nabi Elia. Pada waktu tidak ada makanan karena hujan lama tidak turun, Nabi Elia dipelihara oleh Tuhan dengan cara istimewa. Tahukah kamu bagaimana caranya? Sekarang anak-anak tutup mata, dan Nabi Elia akan menunjukkan...
[Mengeluarkan gambar Nabi Elia diberi makan oleh burung gagak] Buka mata semua....

[Anak melihat gambar burung gagak mengirimkan daging dan roti untuk Nabi Elia.]

Nabi Elia : Lihatlah betapa hebatnya Tuhan. Tuhan mengirimkan burung gagak ini dan memberi roti dan daging pada paruhnya. Tuhan selalu menjaga Nabi Elia sehingga Nabi Elia tetap sehat, kuat dan dapat menjadi saksi Tuhan.

Guru : Luar biasa sekali ya kuasa Tuhan. Burung gagak itu dapat mengetahui di mana Nabi Elia berada karena dituntun oleh Tuhan.

Nabi Elia : Karena itu... sampai tua sekalipun Nabi Elia tetap percaya kepada Tuhan. Sebab Tuhan selalu dengan setia menjaga Nabi Elia. Kalau ada orang jahat yang mau membunuh Nabi Elia, Tuhan melindungi. Waktu Nabi Elia tidak punya teman, Tuhan selalu menjadi teman Nabi Elia. Masih ingatkan kamu ketika Tuhan datang berbicara pada Nabi Elia? Ingatkah kamu dengan cara apa Tuhan datang menemui Nabi Elia di gunung Horeb itu?

[Anak merespons. Jawaban yang diharapkan: melalui angin lembut.]

Nabi Elia : Dari kecil sampai besar, Nabi Elia selalu mengalami Tuhan itu baik. Waktu sakit, waktu sehat, waktu sedih, waktu senang, waktu lapar, waktu kenyang, Tuhan selalu setia. Nabi Elia tidak takut. Nabi Elia selalu mau taat pada Tuhan. Tuhan itu sangat baik.

Guru : Anak-anak, Tuhan itu sangat baik dan setia. Apakah kamu mau seperti Nabi Elia yang taat dan sayang pada Tuhan

Yesus? Apakah kamu percaya bahwa Tuhan Yesus itu setia dan baik? Senangkah kamu menjadi anak Tuhan Yesus?

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu: "Tuhan Yesus Terima Kasih".]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga burung gagak dan Nabi Elia.
6. Aktivitas:
 - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Roma 8 : 1**.
 - ☞ Membuat burung gagak yang memberi makan Nabi Elia.
7. *Game*
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok besar dan berdiri berhadapan berpasangan.
 - ☞ Kelompok satu menjadi Nabi Elia, kelompok dua menjadi burung gagak.
 - ☞ Yang menjadi "Nabi Elia" memakai ikat kepala, sedangkan yang menjadi "burung gagak" membawa kue di tangan sebelah kanan.
 - ☞ Setelah aba-aba diberikan, "Nabi Elia" dengan mata tertutup berusaha makan kue yang dipegang oleh "burung gagak". "Burung gagak" akan menyuapi "Nabi Elia" yang tangannya diletakkan di belakang pinggang.
 - ☞ Pasangan yang paling cepat menyelesaikan *game* makan kue ini, mendapat hadiah stiker indah.
8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Anak makan dengan senang dan sopan.
 - ☞ Anak belajar makan sendiri tanpa dibantu.
 - ☞ Anak berdoa sebelum makan dengan kata-kata sendiri.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Yes
2. TAAT
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Yesus Sayang Semua
6. Tuhan Peliharaku



[Lagu “Tuhan Yesus Terima Kasih” dan “Aku Anak Tuhan Yesus” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Orang tua menolong anak untuk berterima kasih pada Tuhan setiap saat menerima hadiah dan berkat Tuhan.
3. Setiap kali orang tua menerima honorarium bulanan atau berkat bulanan, mengajak segenap anggota keluarga untuk berterima kasih pada Tuhan dalam doa.





Aku Bersukacita karena Menaati Tuhan:

Nabi Elia Mengalami Berkat Ketaatan

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa hidup taat pada Tuhan adalah hidup yang terbaik.
2. Anak mengetahui bagaimana Nabi Elia dijemput ke surga oleh Tuhan.
3. Anak percaya bahwa sebagai anak Tuhan juga akan pergi ke surga suatu saat kelak.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menceritakan kisah anak ayam yang kehilangan induknya. Cerita disertai dengan alat peraga. Dalam kisah ini, guru menekankan bahwa ketika anak ayam ini kehilangan induknya, dia sangat takut, sedih dan bingung. Tetapi ketika sudah menemukan induknya, wah betapa senang hatinya dan gembira sekali.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa sebagai anak Tuhan, kita juga hanya akan sangat berbahagia dan paling bergembira kalau sudah bertemu Tuhan di surga nanti. Di dalam dunia ini, kita sudah mengenal bahwa Tuhan Yesus sayang kepada kita. Namun kita masih belum tinggal di rumah Tuhan bersama Tuhan Yesus. Saatnya akan datang ketika Tuhan menjemput kita untuk tinggal bersama Dia selamanya. Itulah saat yang paling berbahagia dan penuh sukacita.
 - ☞ Ilustrasi disertai gambar peraga anak ayam dan induknya, gambar kerajaan surga, dan para malaikat yang menggambarkan sukacita surgawi.

4. Cerita Alkitab : **2 Raja-Raja 2 : 1-18**

Guru : Hai, lihatlah wajah Nabi Elia! Begitu gembira ya... Nabi Elia...
Nabi Elia...

Nabi Elia : Sebentar lagi Tuhan akan menjemput Nabi Elia. Sungguh gembira hati Nabi Elia, karena Tuhan begitu baik dan sayang pada Nabi Elia dan pada kita semua.

Guru : Nabi Elia akan dijemput oleh Tuhan? Berarti Nabi Elia akan bertemu Tuhan di surga? Wah, pasti senang sekali.... Tetapi, murid Nabi Elia yang bernama Elisa akan tinggal sendirian nantinya. Bagaimana?

Nabi Elia : Elisa, murid Nabi Elia, tidak akan tinggal sendirian sebab Tuhan yang akan beserta dengannya. Sungguh senang bertemu Tuhan. Selama ini Nabi Elia selalu mengingat kasih Tuhan dan selalu mau taat. Nabi Elia tidak mau membuat hati Tuhan sedih. Itu sebabnya Nabi Elia mau taat melakukan kehendak Tuhan.

Guru : Kalau begitu, kami yang adalah anak-anak Tuhan, suatu saat nanti kami semua juga akan bertemu Tuhan di surga seperti Nabi Elia ya.... Wah, kalau begitu saya juga mau taat seperti Nabi Elia. Taat karena sayang pada Tuhan. Nanti kalau bertemu Tuhan pasti senang sekali karena sudah taat dan membuat hati Tuhan senang!

Nabi Elia : Nah, sekarang Nabi Elia akan berpamitan pada Elisa.... Selamat melayani Tuhan dan menjadi anak-anak Tuhan yang baik, taat dan setia.

Guru : Selamat pergi ke surga bertemu Tuhan, Nabi Elia. Kita akan bertemu nanti di surga..... *Bye-bye*...

Suara Nabi Elia (rekaman) : Nah, Elisa muridku, Nabi Elia sudah dijemput oleh Tuhan. Lihat itu ada kereta berapi yang ditarik kuda yang berapi..... Nabi Elia sudah dijemput oleh Tuhan.... Selamat tinggal Elisa.... selamat tinggal semua... Sampai berjumpa nanti di surga bersama Tuhan.....

Nabi Elisa : [*Masuk*] Oh... Nabi Elia sudah dijemput oleh Tuhan. Elisa melihat ada kereta berapi dari surga dengan kuda-kuda berapi. Wah, hebat sekali... dan setelah Nabi Elia naik kereta berapi itu, kudanya pergi dengan cepat ditiup angin yang keras sekali... dan Nabi Elia sudah tidak terlihat lagi. Nabi Elia sudah dibawa ke surga.

Guru : Oh... hebat sekali. Ada kereta berapi.... Nah, seperti ini gambarnya... bagus sekali ya... *[Guru menunjukkan gambar peraga Nabi Elia ke surga.]* Nabi Elia sangat senang sudah dijemput Tuhan ke surga. Sekarang apakah Elisa merasa sedih?

Nabi Elisa : Oh... Elisa memang sedih karena tidak bertemu lagi dengan Nabi Elia, tetapi... Elisa selalu ingat... Nabi Elia adalah hamba Tuhan yang setia dan selalu mau taat pada Tuhan. Sekarang Nabi Elia mendapat berkat Tuhan yang luar biasa! Jadi Elisa sangat gembira. Elisa juga mau hidup taat seperti Nabi Elia. Senang sekali menaati Tuhan. Nah... siapa anak-anak yang mau seperti Nabi Elia yang selalu taat pada Tuhan? Hidup taat pada Tuhan itu paling menyenangkan.... dan Tuhan memberkati kita....

[Anak merespons, kemudian menyanyikan lagu "TAA T" dan berdoa.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, serta cerita dengan alat peraga Nabi Elia dan Elisa.

6. Aktivitas:

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Roma 8 : 1**.
- ☞ Meminta anak secara kreatif menggambarkan bagaimana caranya Nabi Elia dapat bertemu Tuhan Yesus di surga.
- ☞ Mewarnai jubah Nabi Elia.

7. *Game*

- ☞ Permainan memilih yang benar.
- ☞ Guru akan mengadakan lomba cerdas cermat. Anak harus memperhatikan perkataan guru. Guru akan membuat suatu pertanyaan dan anak akan memilih jawaban yang tepat. Jawaban pilihan dalam bentuk gambar.
- ☞ Permainan dapat dilakukan perorangan atau kelompok kecil.
 - ❖ Pertanyaan: Bagaimana caranya Nabi Elia dapat diangkat ke surga?
Guru menunjukkan gambar/benda: mobil, sepeda motor, kereta api, bus, dan kereta berkuda. Anak menjawab dengan menunjukkan gambar/benda yang tepat.

- ❖ Pertanyaan: Bagaimana wajah Nabi Elia ketika akan diangkat ke surga?
Guru menunjukkan wajah orang: marah, sedih, gembira, menangis.
 - ❖ Pertanyaan: Bagaimana perbuatan dan sikap hidup Nabi Elia ?
Guru menunjukkan gambar anak yang taat dan anak yang tidak taat.
 - ❖ Pertanyaan : Siapa yang mengangkat Nabi Elia ke Surga?
Guru menunjukkan gambar: Kereta, Kuda, Malaikat dan Tuhan Yesus.
 - ❖ Dapat ditambahkan pertanyaan lain. Bila anak berhasil menjawab semua pertanyaan dengan baik, anak mendapat stempel di tangan kanannya.
8. Proyek Ketaatan : Anak berjanji untuk menyayangi Tuhan dengan segenap hati hidup taat melakukan Firman Tuhan.
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : Loteng Ajaib: Kejutan di Hari Ulang Tahun (anak belajar bersikap sabar dan taat), atau video kisah pelayanan Nabi Elia.
 11. Pulang

Lagu Pujian :

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. T A A T | 4. Rumahku Ada di dalam Surga |
| 2. Tuhan Yesus Menyayangiku | 5. Tuhan Yesus Terima Kasih |
| 3. Aku Anak Tuhan Yesus | 6. Yesus Yes |

[Lagu “Tuhan Yesus Terima Kasih” dan “Aku Anak Tuhan Yesus” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua terus-menerus menekankan pengertian ketaatan dalam hidup anaknya.
2. Orang tua mendoakan anak agar mempunyai hati yang selalu mau taat pada firman Tuhan dan mengasihi Tuhan Yesus.
3. Orang tua mengulang pelajaran tentang kisah Nabi Elia.



Hidup Taat pada Tuhan *adalah Hidup yang Indah*

Tujuan :

1. Anak benar-benar mengerti bahwa hidup taat pada Tuhan adalah satu-satunya pilihan hidup setiap anak Tuhan.
2. Anak dengan senang memilih hidup menaati Tuhan.
3. Anak mengerti bahwa hidup yang mentaati Tuhan adalah hidup yang terindah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : Aduh... ada kecelakaan! Kasihan Sonny. Dia jatuh dari tangga loteng di rumahnya. Tangan dan kakinya terkilir, luka dan berdarah. Kemarin saya sudah menengok di rumahnya. Kaki dan tangannya diperban. Tidak bisa digerakkan dan tidak bisa bermain. Sedih ya....

Guru (II) : Lho mengapa Sonny terluka dan berdarah?

Guru (I) : Begini, waktu itu Sonny berlari-lari naik-turun tangga. Mama Sonny sudah mengingatkan agar Sonny tidak lari-lari. Tetapi Sonny tidak mau taat. Sonny bukannya berjalan turun dengan hati-hati, malahan dia berlari tanpa berpegangan sambil tertawa-tawa mengatakan nggak apa apa.... lihat, aku hebat.... Eh, ternyata Sonny tergelincir dari anak tangga yang cukup tinggi. Sonny terguling-guling [*guru memperagakan gerakannya*]. Sampai di lantai, tangan Sonny terkilir dan luka karena terbentur-bentur pada lantai tangga.

- Guru (II) : Oh, jadi lukanya berat sekali ya.... Lukanya banyak? Kepala Sonny tidak luka? Apakah Sonny menangis keras-keras? Apakah Sonny sangat kesakitan?
- Guru (I) : Tentu saja Sonny menangis keras-keras. Kepalanya benjol dan sakit sekali. Sonny sekarang menyesal karena tidak menaati perkataan mama. Sonny mengerti kalau itu membuat hati Tuhan Yesus sedih.
- Guru (II) : Apakah Sonny sudah minta maaf dan mau bertobat pada Tuhan Yesus?
- Guru (I) : Ya, sekarang Sonny mau bertobat. Waktu kemarin guru menengok Sonny, dia mau berdoa dan berjanji menjadi anak Tuhan yang menaati Tuhan, menurut papa dan mama. Sonny benar-benar sudah bertobat.
- Guru (II) : Nah, anak-anak, siapa di antara kamu yang ingin seperti Sonny yang tidak taat dan jatuh dari tangga? [*Anak merespons.*] Nah siapa yang mau berjanji taat dan mau bertobat seperti Sonny yang sudah bertobat? [*Anak merespons.*]

[Guru menunjukkan gambar Sonny yang bertobat.]

4. Cerita Alkitab :

- ☞ Guru masuk dengan membawa beberapa gambar tokoh Alkitab.
- ☞ Guru menunjukkan gambar tokoh Alkitab dan anak harus menyebutkan siapa nama tokoh tersebut. Gambar tokoh yang ditunjukkan adalah: RUT, NABI ELIA dan NABI YUNUS .
- ☞ Anak dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memerankan ketiga tokoh tersebut.
- ☞ Anak memakai pakaian/jubah sesuai cerita yang akan diperankan.
- ☞ Kelompok pertama akan mendramakan tokoh Rut ketika mencari gandum untuk menolong Ibu Naomi.
- ☞ Kelompok kedua akan mendramakan tokoh Nabi Elia ketika menegur raja yang jahat dan melawan orang yang menyembah patung.
- ☞ Kelompok ketiga akan mendramakan tokoh Nabi Yunus ketika dilemparkan dari kapal dan masuk ke dalam perut ikan, lalu berdoa pertobatan dan keluar untuk membawa Firman Tuhan ke orang Niniwe.

- ☞ Penampilan setiap kelompok bergantian dan guru membantu anak dalam penampilan sesuai ide dan kreasi anak.
 - ☞ Peranan guru adalah selalu menekankan bahwa setiap tokoh tersebut mau menaati Tuhan dan mau mengikut Firman Tuhan dengan baik.
5. Metode : Drama dengan menggunakan kostum dan perlengkapan
6. Aktivitas:
- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Roma 8 : 1**.
 - ☞ Menempelkan Alkitab kecil, salib, anak berdoa, pada gambar dua anak yang bergandengan tangan mau hidup menaati Tuhan.
7. *Game* "Nabi Elia Diangkat ke Surga"
- ☞ Semua anak akan menerima pita dan ikat kepala, sebagai tanda mereka menjadi "Nabi Elia". Anak akan berbaris berdua-dua.
 - ☞ Guru akan memutar musik dan mengajak anak berjalan keliling kelas. Guru berkata: "Siapa anak-anak yang mau sayang Tuhan Yesus dan mau menjadi anak Tuhan yang taat? [*Anak berjalan berbaris sambil menyanyikan lagu "Mengikut Yesus keputusanku... Ku mau taat... ku mau taat..."*]"
 - ☞ Guru berseru: "Kereta berapi dengan kuda berapi sudah tiba.....! Kita siap untuk naik kereta berapi berangkat ke surga.....! [*Anak melakukan gerakan naik kereta.*]"
 - ☞ Guru memberi tanda: "Sekarang anak-anak sudah naik kereta berapi. Semua berterima kasih pada Tuhan Yesus yang akan membawa kita semua ke surga. Anak-anak berdoa dengan sopan dan baik." [*Semua anak bersikap doa.*]"
 - ☞ Setelah itu anak akan bersama menyanyi untuk Tuhan Yesus: "Yesus Yes!"
 - ☞ Permainan selesai, anak bersalam-salaman tanda sukacita. Setiap anak akan menerima stiker gambar gereja, untuk tambahan yang ditempel pada kertas aktivitas.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak berjanji untuk selalu mau taat kepada Tuhan Yesus.
 - ☞ Anak menunjukkan ketaatan kepada Tuhan dengan perbuatan yang menurut firman Tuhan, di rumah dan di sekolah.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Kejutan di Hari Ulang Tahun (lanjutan)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Mengikuti Yesus Keputusanku
2. Yesus Yes
3. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
4. Samuel Sudah Besar
5. Alkitab Buku Kesayangan
6. Tuhan Yesus Terima Kasih



[Lagu “**Samuel Sudah Besar**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>] dan lagu “**Tuhan Yesus Terima Kasih**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang cerita Rut, Nabi Elia dan Nabi Yunus kepada anak.
2. Main drama kisah Nabi Yunus atau kisah yang disukai anak.
3. Mengingatkan anak untuk selalu taat karena anak sudah disayang dan ditebus dosanya oleh Tuhan Yesus.
4. Orang tua memberi teladan yang dapat dicontoh anak.





Aku Senang Melayani TUHAN:

Nabi Elisa Meneruskan Pelayanan Nabi Elia

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa melayani Tuhan itu indah.
2. Anak mengerti bahwa melayani Tuhan itu benar.
3. Anak mengerti bahwa melayani Tuhan itu baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Nita : Halo Mina, ikut ke rumah Nita yuk.... Kita main rumah-rumahan. Asyik kan?

Mina : Wah, senang sekali Nita... tetapi, Mina sudah janji pada mama... pagi ini Mina akan bantu mama merapikan tempat mainan dan lemari baju Mina. Nanti kalau sudah selesai, baru Mina ke rumah Nita ya.

Nita : Lho, kalau Mina mau main, ya sekarang. Nita nggak mau tunggu lama-lama. Kalau merapikan tempat mainan dan lemari baju kamu, suruh mbak saja. Kita kan masih kecil. Paling penting ya bermain.

Mina : Hmm... sebenarnya memang mbak bisa merapikan semuanya itu. Tetapi kata mamaku begini....

[Suara rekaman Mama Mina: "Mina anak mama, maukah Mina bersama mama merapikan mainan Mina, merapikan baju-baju Mina? Mama senang bila Mina sejak kecil sudah dapat membantu mama, berbuat hal

yang baik. Tidak hanya bermain-main saja, tetapi sudah dapat bertanggung jawab untuk diri Mina sendiri.”]

Mina : Nah, begitu... Mina sayang pada mama Mina. Mina juga mau sejak kecil belajar bertanggung jawab. Tidak hanya bermain, tetapi dapat merapikan mainan Mina sendiri. Nah, begitu... Mina sudah janji pada mama. Nanti kalau sudah selesai, baru Mina minta izin mama ke rumah Nita. Mau kan Nita menunggu Mina?

Nita : Ya sudah.... Tetapi Mina, apa memang benar membantu Mama itu menyenangkan? Kan lebih enak bermain-main terus....

Mina : Mina sayang mama, jadi membuat hati mama senang itu sangat menyenangkan dan nanti Mina kalau besar akan menjadi anak yang baik. Itu kata mama dan papaku.

4. Cerita Alkitab : **2 Raja-Raja 2 : 1-18**

Nabi Elisa : Teman-teman, Nabi Elia, guruku sudah diangkat oleh Tuhan ke surga. Wah, sungguh indah. Luar biasa. Elisa melihat Nabi Elia naik kereta berapi yang diterbangkan oleh kuda berapi. Hebat ya... Tuhan mengirim kereta istimewa untuk menjemput guruku Nabi Elia.

Guru : Elisa, sekarang Nabi Elia sudah tidak ada lagi, siapakah yang akan menggantikan Nabi Elia?

Nabi Elisa : Ya, memang benar. Kata Nabi Elia, Elisa ini harus belajar firman Tuhan. Belajar dari hidup Nabi Elia, bagaimana bekerja melayani Tuhan. Sekarang, kalau Nabi Elia sudah diangkat ke surga, memang Elisa harus menggantikan Nabi Elia menjadi pelayan Tuhan.

Guru : Apakah Elisa senang bekerja melayani Tuhan?

Nabi Elisa : Elisa senang melayani Tuhan. Sebab Tuhan itu yang menciptakan kita semua. Tuhan itu baik. Tuhan itu sayang pada kita. Elisa senang dapat berterima kasih pada Tuhan dan membuat hati Tuhan senang. Tetapi....

Guru : Jadi, Elisa senang melayani Tuhan karena Tuhan itu baik dan sayang pada Elisa. Tetapi apa Elisa?

Nabi Elisa : Tetapi Elisa memang takut... karena menjadi seorang yang

melayani Tuhan itu harus sungguh-sungguh. Tidak boleh main-main. Harus setia dan rajin. Harus berdoa dan membaca Alkitab dengan setia. Lalu, Elisa meminta kepada Tuhan agar Tuhan memberikan Elisa kekuatan agar Elisa dapat menjadi seperti Nabi Elia yang setia bekerja melayani Tuhan.

Guru : Oh, begitu... Jadi Elisa meminta agar Tuhan yang menolong Elisa dapat melayani Tuhan dengan baik. Memang hanya Tuhan yang dapat menolong kita semua menjadi anak-anak-Nya yang baik dan dapat setia kepada Tuhan. Sekarang, kita semua akan memanggil Nabi Elisa....

Guru : [*Mengajak anak-anak*] Nah, anak-anak, dengarlah apa yang dikatakan Nabi Elisa. Bekerja melayani Tuhan sejak kecil itu sangat baik. Bekerja melayani Tuhan yang baik itu sangat menyenangkan. Dari kecil kamu semua sudah belajar Alkitab dan belajar sayang pada Tuhan Yesus. Sangat baik jika kamu semua sejak kecil sudah senang melayani Tuhan Yesus. Di rumah, kamu dapat membantu papa dan mama. Kamu dapat merapikan mainan, tempat tidur dan lemari pakaianmu. Kamu bisa belajar makan dan mandi sendiri. Itu membuat hati Tuhan, hati papa dan hati mama senang sekali.

Anak merespons dengan menyanyi: "Oh Tuhan Yesus, Ku Mau melayani-Mu".

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Nabi Elia dan Elisa.

6. Aktivitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 12 : 11: “Bekerjalah untuk melayani Tuhan dengan semangat dari Roh Allah.”**
- ☞ Melakukan kegiatan yang menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai anak Tuhan dan pelayanan bagi Tuhan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan: Merapikan mainan, membersihkan ruang kelas, menata buku dan alat peraga, membantu guru menyiapkan bahan mengajar, dan hal-hal lain.
- ☞ Pada gambar yang dibagikan, anak diminta menggambarkan apa yang akan anak lakukan di rumah sebagai tanda ingin bekerja melayani Tuhan.

7. *Game* :

- ☞ Anak berlomba memakai kaus kaki dan memakai sepatu sendiri (d disesuaikan menurut kelompok usianya).
- ☞ Anak berlomba memakai baju sendiri (orang tua menyiapkan baju kaos yang mudah dipakai sendiri oleh anak – tidak memakai kancing depan dan belakang).
- ☞ Anak berlomba makan kue sampai habis dan dalam keadaan bersih.

8. Proyek Ketaatan : Anak belajar bertanggung jawab untuk kegiatan pribadinya sendiri seperti: makan, ke toilet, pakai baju, memakai kaus kaki dan sepatu.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Loteng Ajaib: Kejutan di Hari Ulang Tahun (habis)

11. Pulang

Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Ku Mau
Melayani-Mu

2. T A A T

3. *God is so Good*

4. Aku Anak Tuhan Yesus

5. Ku Suka Membantu

6. Kerja buat Tuhan

Kerja buat Tuhan, sungguh-sungguh senang

Kerja buat Tuhan, sejak masih kecil

Ayo kerja buat Tuhan dengan rajin dan senang

Kita semua anak anak Tuhan

Serahkan diri kerja untuk layani Tuhan

Sungguh senang kerja buat Tuhan

[Lagu “**Aku Anak Tuhan Yesus**” dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengerjakan proyek ketaatannya dengan sebaik-baiknya.
2. Menolong anak mengerti bahwa anak yang taat dan mengerjakan kegiatan pribadinya dengan tanggung jawab merupakan latihan untuk bekerja melayani Tuhan.
3. Orang tua menceritakan pengalaman pribadi melayani Tuhan itu menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Caldwell, Elizabeth F. *Growing in God's Love*. Westminster John Knox, 2018.
- Emmerson, Janice. *The Complete Illustrated Children's Bible*. Harvest House, U.S., 2014.
- Grant, Jennifer. *Maybe God is Like that Too*. Sparkhouse Family, 2017.
- Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Keberanan Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.
- Jones, Karen. *Bible Story Book For Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know*. E-Book, 2019.
- Lord, Jill Roman. *If Jesus Lived Inside My Heart*. WorthyKids, 2014.
- Paterson, Katherine. *The Light of the World: The Life of Jesus for Children*. Arthur A. Levine, 2008.
- Phillips, Katie Kenny. *Jesus Loves Everybody*. IDisciple, 2021.
- Vischer, Phil. *Laugh and Grow Bible for Kids, The Gospel in 52 Five-Minute Bible Stories*. JellyTelly, 2020.
- Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria.